

**ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MIN 3
MALANG DALAM KURIKULUM MERDEKA**

SKRIPSI

OLEH

TARISHA INTAN RAHMADHANI

NIM. 200103110125



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024



**ANALISIS PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV MIN 3
MALANG DALAM KURIKULUM MERDEKA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Oleh

Tarisha Intan Rahmadhani

NIM. 200103110125



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arini Mayan Fa'ani, M.Pd

NIP : 199112032019032016

Selaku **Dosen Pembimbing**, menerangkan bahwa:

Nama : Tarisha Intan Rahmadhani

NIM : 200103110125

Judul : Analisis Pembelajaran Matematika di Kelas IV Min 3 Malang

dalam Kurikulum Merdeka.

Telah melakukan konsultasi dan pembimbingan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai syarat mengikuti Ujian Skripsi. Selanjutnya, sebagai dosen pembimbing memberikan persetujuan kepada mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian skripsi sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 Juni 2024

Mengetahui

Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing



Arini Mayan Fa'ani, M.Pd
NIP. 199112032019032016



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes
NIP. 197604052008011018

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

PEMBIMBING

Arini Mayan Fa'ani, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 19 Juni 2024

Hal : Skripsi Tarisha Intan Rahmadhani

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Tarisha Intan Rahmadhani

NIM : 200103110125

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Matematika di Kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya

Walaikumsalam Wr. Wb.

Pembimbing,



Arini Mayan Fa'ani

NIP. 19911203 201903 2 016

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Pembelajaran Matematika di Kelas IV
MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka” oleh Tarisha Intan Rahmadhani
ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan **lulus** pada tanggal
28 Juni 2024.

Dewan Penguji



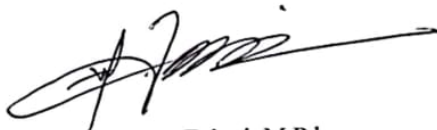
Ria Norfika Yuliandari, M.Pd
NIP. 19860720 201503 2 003

Ketua Penguji



Dr. Marhayati, M.PMat
NIP. 19771026 200312 2 003

Anggota Penguji



Arini Mayan Fa'ani, M.Pd
NIP. 19911203 201903 2 016

Sekretaris

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tarisha Intan Rahmadhani
NIM : 20010311025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Analisis Pembelajaran Matematika di Kelas IV Min 3 Malang
dalam Kurikulum Merdeka.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan, Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Malang, 19 Juni 2024

Hormat Saya




Tarisha Intan Rahmadhani

NIM. 200103110125

LEMBAR MOTO

إِنْ يَنْصُرْكُمُ اللَّهُ فَلَا غَالِبَ لَكُمْ

“Jika Allah Menolongmu, tidak ada yang (dapat) mengalahkanmu”

(Ali Imran: 160)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, ayahanda Alm. Buat Yasin dan ibunda Alm. Yunaidah Oktaviani.
2. Adik tersayang Mochammad Harun Shafa.

yang selalu menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SW yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada penulis, sehingga dapat menentukan skripsi yang berjudul “Analisis Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Min 3 Malang Dalam Kurikulum Merdeka” Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman gelap gulita menuju zaman yang terang benderang.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar pada program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis haturkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan doa. Semangat dan motivasi kepada penulis, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M Zainuddin, M.A selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang beserta seluruh staf.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes selaku ketua program studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Arini Mayan Fa'ani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang memberikan arahan, nasehat, dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Nur Hidayah Hanifah, M.Pd dan Nuril Huda, M.Pd selaku dosen validator yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Saifudin Zuhri, S.PdI. selaku wali kelas IV C dan Ibu Ulfa'idah, S.Pd selaku wali kelas IV B MIN 3 Malang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Ibu Sri dan Bapak Triyono yang senantiasa mendoakan penulis dengan sepenuh hati, sehingga penulis dapat menuntaskan studi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Layyinatul Shifah dan Robiatul Adawiyah yang senantiasa memberikan dukungan dan mendengarkan keluh kesah saya selama saya menempuh pendidikan di UIN Malang.
9. Seluruh teman PGMI angkatan 2020 dan semua teman yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namun telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

Akhir kata, skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memberikan kontribusi bagi pengembangan pengetahuan bagi penulis maupun pihak yang berkepentingan.

Malang. 19 Juni 2024

Tarisha Intan Rahmadhani
NIM. 200103110125

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR LOGO	
LEMBAR PENGAJUAN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR KEASLIAN TULISAN	
LEMBAR MOTO	
LEMBAR PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
ملخص.....	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7

F. Orisinalitas Penelitian.....	8
G. Definisi Istilah.....	11
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Pembelajaran Matematika Kurikulum Merdeka.....	13
B. Prinsip Pembelajaran Matematika dalam Kurikulum Merdeka.....	15
C. Perencanaan Pembelajaran	16
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	33
E. Penilaian Pembelajaran	34
F. Indikator Analisis Pembelajaran Matematika.....	36
G. Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Islam	40
H. Kerangkaa Konseptual.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Kehadiran Peneliti.....	44
D. Subjek Penelitian	45
E. Data dan Sumber Data	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Pengumpulan Data.....	46
H. Pengecekan Keabsahan Data	49
I. Analisis Data.....	49
J. Prosedur Penelitian	52
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	54
A. Paparan Data.....	54
B. Hasil Penelitian.....	118

BAB V PEMBAHASAN	132
BAB VI PENUTUP	152
DAFTAR PUSTAKA.....	155
LAMPIRAN.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian	10
Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Perencanaan Pembelajaran.....	38
Tabel 2. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	39
Tabel 2. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Asesmen Pembelajaran	39
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Perencanaan Pembelajaran.....	47
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penilaian Pembelajaran.....	48
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran	48
Tabel 4.1 Pemaparan Data Perencanaan Pembelajaran di kelas IV C	69
Tabel 4.2 Paparan Data Perencanaan Pembelajaran di kelas IV B	85
Tabel 4.3 Pemaparan Data Aspek Kesesuaian dengan Modul Ajar	102
Tabel 4.4 Pemaparan Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IV.....	102
Tabel 4.5 Paparan Data Penilaian Pembelajaran di Kelas IV C.....	110
Tabel 4.6 Paparan Data Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Kelas IV B	117
Tabel 4.7 Pemaparan Data Hasil Perencanaan Pembelajaran Kelas IV	122
Tabel 4.8 Paparan Hasil Kesesuaian Modul Ajar dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV MIN 3 Malang	127
Tabel 4.9 Paparan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV MIN 3 Malang	127
Tabel 4.10 Pemaparan Hasil Penilaian Pembelajaran di Kelas IV MIN 3 Malang	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	42
Gambar 3.1 Langkah-Langkah Analisis Data Penelitian Kualitatif.....	50
Gambar 4.1 Capaian Pembelajaran	55
Gambar 4.2 Tujuan Pembelajaran	56
Gambar 4.3 ATP kelas IV C	57
Gambar 4.4 Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik	58
Gambar 4.5 Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran	60
Gambar 4.6 Media Pembelajaran.....	61
Gambar 4.7 Asesmen Pembelajaran.....	64
Gambar 4.8 Lampiran Remedial	67
Gambar 4.9 Kegiatan Pengayaan	68
Gambar 4.10 Informasi Umum	71
Gambar 4.11 Komponen CP dan TP	72
Gambar 4.12 Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik	74
Gambar 4.13 Model Pembelajaran.....	76
Gambar 4.14 Tes formatif	80
Gambar 4.15 Asesmen Pembelajaran.....	81
Gambar 4.16 Kegiatan Remedial.....	83
Gambar 4.17 Kegiatan Pengayaan	84
Gambar 4.18 Siswa Berbaris di Depan Kelas	86
Gambar 4.19 Guru Menampilkan Tujuan Pembelajaran	87
Gambar 4.20 Guru Menampilkan Video Pembelajaran	88
Gambar 4.21 Guru menjelaskan prosedur kegiatan pembelajaran kepada siswa .	89
Gambar 4.22 Siswa Menempelkan Puzzle Bangun Datar	90
Gambar 4.23 Guru Menjadi Fasilitator selama Proses Diskusi Kelompok	90
Gambar 4.24 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompoknya.....	91
Gambar 4.25 Guru Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	92
Gambar 4.26 Kegiatan Inti Pembelajaran di kelas IV C	93
Gambar 4.27 Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran.....	95
Gambar 4.28 Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran di Kelas IV B	96

Gambar 4.29 Guru menampilkan media pembelajaran gambar.....	97
Gambar 4.30 Guru Membimbing Siswa dalam Mengorganisasikan Siswa.....	98
Gambar 4.31 Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.....	98
Gambar 4.32 Guru Mendampingi Siswa dalam Kegiatan Presentasi	99
Gambar 4.33 Guru dan Siswa Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	100
Gambar 5.1 Capaian Pembelajaran	132

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bukti Penelitian	158
Lampiran 2 Transkrip Wawancara Perencanaan Pembelajaran	159
Lampiran 3 Transkrip Wawancara Perencanaan Kelas IV B	163
Lampiran 4 Transkrip Wawancara Penilaian Pembelajaran Kelas IV C	167
Lampiran 5 Transkrip Wawancara Penilaian Kelas IV B.....	170
Lampiran 6 Transkrip Observasi Kelas IV C	173
Lampiran 7 Transkrip Observasi Kelas IV B	177
Lampiran 8 Dokumentasi dalam Proses Pengumpulan Data	181
Lampiran 9 Modul Ajar Bangun Datar Kelas Iv C	182
Lampiran 10 Modul Ajar Kelas IV B.....	197
Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Wawancara dan Observasi.....	209
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	227
Lampiran 13 Bukti Bimbingan.....	228

ABSTRAK

Rahmadhani, Tarisha Intan 2024, *Analisis Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Min 3 Malang Dalam Kurikulum Merdeka*, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Arini Mayan Fa'ani, M.Pd

Kata Kunci: Pembelajaran Matematika, Kurikulum Merdeka, Madrasah Ibtidaiyah

Pembelajaran Matematika merupakan pembelajaran yang sangat penting karena berpengaruh dalam perkembangan teknologi serta mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan global. Berbanding terbalik dengan manfaatnya, pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang banyak dihindari oleh siswa. Hal ini dapat terjadi karena guru kurang dapat mengemas pembelajaran matematika menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan dapat dipahami oleh siswa. Sehingga kualitas pembelajaran matematika di Indonesia masih perlu untuk diperbaiki. Hadirnya kebijakan baru yaitu kurikulum merdeka diharapkan mampu mewujudkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa salah satunya di pembelajaran matematika. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : (1) perencanaan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka di kelas IV MIN 3 Malang (2) pelaksanaan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka di kelas IV MIN 3 Malang (3) asesmen pembelajaran kurikulum merdeka di kelas IV MIN 3 Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji kredibilitas triangulasi teknik. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV MIN 3 Malang yaitu: (1) Guru telah melaksanakan perencanaan pembelajaran sesuai dengan komponen yang telah dianjurkan oleh pemerintah dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (2) Guru telah melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan menyesuaikan modul ajar dan sintaks model pembelajaran Problem Based Learning yang telah disusun serta dapat mewujudkan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan aktif. (3) Pelaksanaan asesmen pembelajaran oleh guru telah mengacu pada tujuan pembelajaran, kemudian dalam pengolahan hasil asesmen pembelajaran, guru mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan dalam pengisian *Rapot Digital Madrasah*.

ABSTRACT

Rahmadhani, Tarisha Intan 2024, Analysis of Mathematics Learning in Class IV Min 3 Malang in the Independent Curriculum, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Tarbiyah and Teacher Training Faculty, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Arini Mayan Fa'ani, M.Pd

Keyword: Mathematics Learning, Merdeka Curriculum, Madrasah Ibtidaiyah

Mathematics learning is very important learning because it influences technological development and prepares students to face global challenges. In contrast to its benefits, learning mathematics is a lesson that many students avoid. This can happen because teachers are unable to package mathematics learning into fun learning that can be understood by students. So the quality of mathematics learning in Indonesia still needs to be improved. The presence of a new policy, namely the independent curriculum, is expected to be able to realize meaningful learning for students, one of which is mathematics learning. The aim of this research is to find out: (1) planning for mathematics learning in the Merdeka curriculum in class IV MIN 3 Malang (2) implementation of mathematics learning in the Merdeka curriculum in class IV MIN 3 Malang (3) assessment of Merdeka curriculum learning in class IV MIN 3 Malang.

This research uses a qualitative approach with a case study type. Data was collected using interview, observation and documentation methods. Checking the validity of the data carried out in this research used the triangulation credibility test technique. The data analysis steps used in this research are data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions.

The results of research conducted in class IV MIN 3 Malang are: (1) The teacher has carried out learning planning in accordance with the components recommended by the government with reference to Learning Achievements (2) The teacher has carried out the learning activity process by adjusting the teaching module and learning model syntax Problem Based Learning that has been prepared can create a learning atmosphere that is interactive, inspiring, fun, challenging and active. (3) The implementation of the learning assessment by the teacher refers to the learning objectives, then in processing the results of the learning assessment, the teacher refers to the regulations set out in filling out the Madrasah Digital Report Card.

ملخص

رحمدي ، تريشا إنتان ٢٠٢٤، تحليل تعلم الرياضيات في الصف الرابع دقيقة ٣ مالانج في المنهج المستقل ، برنامج دراسة معلمي المدرسة الابتدائية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: ارني ماينفني ، دكتوراه في الطب

الكلمات المفتاحية: تعلم الرياضيات, المنهج المستقل, المدرسة الابتدائية

يعد تعلم الرياضيات أمرًا مهمًا جدًا لأنه يؤثر على التطور التكنولوجي ويعد الطلاب لمواجهة التحديات العالمية. وعلى النقيض من فوائده، فإن تعلم الرياضيات هو درس يتجنبه الكثير من الطلاب. يمكن أن يحدث هذا لأن المعلمين غير قادرين على دمج تعلم الرياضيات في تعلم ممتع يمكن للطلاب فهمه. لذا فإن جودة تعلم الرياضيات في إندونيسيا لا تزال بحاجة إلى التحسين. ومن المتوقع أن يكون وجود سياسة جديدة، وهي المنهج المستقل، قادرًا على تحقيق تعلم ذي معنى للطلاب، وأحد هذه السياسات هو تعلم الرياضيات. الهدف من هذا البحث هو معرفة: (١) التخطيط لتعلم الرياضيات في المنهج المستقل في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية ٣ مالانج (٢) تنفيذ تعلم الرياضيات في المنهج المستقل في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية ٣ مالانج (٣) تقييم تعلم المناهج المستقلة في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية ٣ مالانج.

يستخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا مع نوع دراسة الحالة. تم جمع البيانات باستخدام أساليب المقابلة والملاحظة والتوثيق. التحقق من صحة البيانات التي أجريت في هذا البحث تم استخدام تقنية اختبار المصادقية التثليث. خطوات تحليل البيانات المستخدمة في هذا البحث هي جمع البيانات، وتكثيف البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص النتائج.

نتائج البحث الذي تم إجراؤه في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية ٣ مالانج هي: (١) قام المعلم بتنفيذ تخطيط التعلم وفقًا للمكونات التي أوصت بها الحكومة فيما يتعلق بإنجازات التعلم (٢) قام المعلم بتنفيذ نشاط التعلم العملية من خلال تعديل وحدة التدريس وبناء جملة التعلم القائم على المشكلات الذي تم إعداده يمكن أن يخلق جوًا تعليميًا تفاعليًا وملهمًا وممتعًا وملينًا بالتحديات والنشاط. (٣) يشير تنفيذ تقييم التعلم من قبل المعلم إلى أهداف التعلم، ثم عند معالجة نتائج تقييم التعلم، يشير المعلم إلى اللوائح المنصوص عليها في ملء بطاقة تقرير المدرسة الرقمية.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	و	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	ه	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

إي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sangat penting karena berpengaruh dalam perkembangan teknologi dan untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan global. Matematika sendiri diakui sebagai tolak ukur utama untuk mengukur Tingkat kecerdasan seseorang, karena melalui pembelajaran matematika inilah siswa mampu diasah kemampuan berpikir, bernalar, dan berimajinasi¹. Kemampuan berpikir dan bernalar tersebut sangat penting untuk dikembangkan dalam diri siswa dan sangat erat kaitanya dengan kecerdasan dalam diri siswa.

Berbanding terbalik dengan pentingnya pembelajaran matematika, survei PISA menunjukkan hasil belajar matematika di Indonesia masih rendah. Pada tahun 2022 Indonesia memperoleh skor untuk matematika yaitu 366 dan menempati peringkat 12 terbawah. Dari hasil survei tersebut Indonesia masih memiliki skor di bawah rata-rata yang telah ditetapkan oleh OECD yaitu 472 serta masih kalah jauh dengan negara-negara lain di Asia tenggara. Berdasarkan hasil survei tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa masih rendah. Sehingga pembelajaran matematika di Indonesia masih perlu untuk diperbaiki.

¹ Nanang Priatna and Ricki Yuliardi, *Pembelajaran Matematika Untuk Guru SD Dan Calon Guru SD*, 1st ed. (PT Remaja Rosdakarya, 2023).

Permasalahan terkait pembelajaran matematika dapat terjadi karena guru kurang mampu dalam mengembangkan pembelajaran matematika di dalam kelas. Dalam merancang pembelajaran matematika di kelas, guru harus mampu mengemas materi pembelajaran agar mudah dipahami oleh siswa. Siswa sekolah dasar lebih mudah memahami pembelajaran melalui hal-hal yang konkret. Hal ini sesuai dengan teori Piaget tentang Tingkat kognitif anak pada usia 7-15 berada pada Tingkat operasional konkret. Matematika ini merupakan pembelajaran yang bersifat abstrak, sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi guru untuk mengemas pembelajaran matematika dalam ranah konkret.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran yang beragam.² Adapun keunggulan dari kurikulum ini yaitu lebih terfokus dalam materi esensial sehingga siswa mempunyai waktu yang cukup dalam mendalami konsep serta menguatkan kompetensi yang harus dicapai. Melalui kurikulum ini pembelajaran dapat dilaksanakan lebih fleksibel dan sesuai dengan kondisi siswa. Selain itu, kegiatan pembelajaran mampu merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena pembelajaran yang berpusat kepada siswa. Sehingga diharapkan dengan diterapkannya kurikulum merdeka di sekolah mampu mengatasi permasalahan dalam pembelajaran yang terjadi sebelum pandemi covid-19 dan pasca pandemi covid-19.

Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran matematika memuat dua elemen utama meliputi elemen konten dan elemen proses. Dalam elemen konten termuat materi pembelajaran meliputi bilangan, aljabar, pengukuran, geometri, dan peluang.

² M.Si Dwi Nurani S.KM et al., "Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar," *Direktorat Sekolah Dasar*, 2022, 1–51.

Adapun elemen proses meliputi penalaran dan pembuktian matematis, pemecahan masalah, komunikasi, representasi matematis dan koneksi matematis. Berdasarkan hasil wawancara, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran matematika tidak hanya membelajarkan siswa untuk menghafalkan teori matematika saja, namun hingga tahapan pengaplikasian konsep sehingga siswa mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi sehari-hari.

Pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka ini diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran bermakna terhadap siswa. Hal ini ditunjukkan melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa, pembelajaran yang fleksibel, menyesuaikan kondisi siswa, dan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta aktif, sehingga dapat mengubah pembelajaran matematika yang awalnya dihindari oleh siswa menjadi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Dalam mewujudkan pembelajaran matematika yang sesuai dengan harapan pastinya membutuhkan keterampilan guru dalam menyusun pembelajaran.

Proses penyusunan pembelajaran berpedoman pada standar proses yang sesuai dengan Permendikbudristek No. 16 tahun 2022. Di dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa standar proses merupakan pedoman yang digunakan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Standar proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran.³ Adapun kegiatan perencanaan pembelajaran meliputi pemahaman capaian pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, penyusunan alur tujuan

³ Peraturan Pemerintah RI, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 69 (2022): 5–24.

pembelajaran dan merancang rencana pembelajaran yang tertuang dalam modul ajar.

Selain perencanaan, adapun pelaksanaan pembelajaran yang di dalamnya terdapat aktivitas pendahuluan, inti, serta penutup. Sesuai dengan Permendikbudristek No. 16 tahun 2022 penerapan kegiatan pembelajaran harus dengan suasana yang inspiratif, interaktif, menantang, serta menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia di lingkungan siswa. Sehingga siswa mampu memahami pembelajaran serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari siswa. Sedangkan Penilaian/assesmen yakni cara yang digunakan untuk menemukan bukti atau menjadi dasar pertimbangan ketercapaian tujuan pembelajaran.⁴ Penilaian ini dilakukan oleh guru dengan teknik penilaian yang sesuai dengan tujuan belajar.

Adapun penelitian terdahulu terkait analisis pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka yang dilakukan sebelumnya. Dari hasil penelitian oleh Izzatil Muna dan Moh. Fathurrahman menjelaskan terkait gambaran secara umum bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Selain itu, adapun penelitian terkait yang dilakukan oleh Melinda Dewi Mayanti menjelaskan penerapan kurikulum merdeka di sekolah penggerak secara umum, namun belum sampai membahas terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Penelitian terkait lainnya juga dilakukan oleh Sri Nuryani dkk., pada tahun 2023 yang menjelaskan terkait implementasi kurikulum merdeka pada

⁴ Kemenag RI Direktur KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen RA, MI, MTs, MA Dan MAK," 2022, 1–119.

pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Berdasarkan dengan telaah yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang membahas terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dalam pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru di sekolah dasar.

Penelitian terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran sangat penting untuk dilakukan. Hal ini sesuai dengan uraian sebelumnya bahwa masih ditemukan permasalahan dari pembelajaran matematika, kemudian dengan adanya kurikulum merdeka ini diharapkan mampu menjadi alternatif dalam menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi dari pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka ini dilakukan dengan menganalisis standar proses yang merupakan pedoman untuk menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun standar proses meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Dari penelitian yang telah ditemukan oleh peneliti belum ditemukan penelitian yang menyinggung terkait penerapan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka di kelas IV madrasah ibtidaiyah.

Dari hasil observasi awal di MIN 3 Malang, sekolah telah melaksanakan kurikulum merdeka pada kelas 1 dan kelas 4. Adapun pada semester selanjutnya akan diterapkan kurikulum merdeka di kelas 3 dan 5. Dari hasil wawancara dapat diketahui bahwa di awal pelaksanaan kurikulum merdeka guru mengalami kendala pada proses perencanaan yaitu dalam penyusunan perangkat pembelajaran, hal ini dikarenakan masih dalam proses adaptasi dari kurikulum K-13 ke Kurikulum Merdeka. Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru masih belum secara maksimal dapat menggunakan model pembelajaran seperti PjBL dan PBL. Hal ini

dapat terjadi karena kurangnya pelatihan yang diperoleh oleh guru dalam mengembangkan variasi model pembelajaran. Sehingga guru memiliki keterbatasan untuk melaksanakan pembelajaran dengan variasi model pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan di atas, penelitian ini penting dilakukan agar dapat memberikan gambaran lebih luas mengenai pembelajaran matematika di kelas IV B dan C MIN 3 Malang dalam kurikulum merdeka, sehingga nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah dan pembuat kebijakan kurikulum.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian penelitian, maka peneliti mengangkat fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran matematika di kelas IV MIN 3 Malang dalam kurikulum merdeka.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematik di kelas IV MIN 3 Malang dalam kurikulum merdeka.
3. Penilaian/asesmen pembelajaran matematika di kelas IV MIN 3 Malang dalam kurikulum merdeka.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu kegiatan pembelajaran matematika yang diamati peneliti dilaksanakan di kelas IV MIN 3 Malang, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Adapun materi yang diteliti mengikuti jadwal yang ada di kelas.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran matematika di kelas IV MIN 3 Malang dalam kurikulum merdeka.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV MIN 3 Malang dalam kurikulum merdeka.
3. Untuk mengetahui penilaian/asesmen pembelajaran matematika di kelas IV MIN 3 Malang dalam kurikulum merdeka.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini nantinya mampu dimanfaatkan sebagai evaluasi sekolah dalam penerapan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka dan mampu meningkatkan wawasan terkait pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka.

2. Bagi Pembaca

Dengan dilakukannya penelitian ini di harapkan mampu memberikan wawasan bagi pembaca terkait penyelenggaraan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka.

3. Bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya terutama dalam penyelenggaraan pembelajaran matematika dengan kurikulum merdeka.

4. Bagi Peneliti lain

Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti lain dapat meneliti lebih mendalam terkait pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka di madrasah ibtidaiyah, khususnya terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan pembelajaran.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian yaitu penelitian terdahulu digunakan untuk membandingkan dengan penelitian yang baru. Sehingga persamaan dan perbedaannya dapat diketahui. Adapun uraian orisinalitas penelitian antara lain:

1. Artikel jurnal yang berjudul “Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka” pada tahun 2022, membahas terkait manajemen pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Jumo, yang didalamnya membahas bagaimana karakteristik perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Persamaan dari penelitian ini yakni membahas terkait perencanaan, penerapan, dan evaluasi dalam proses pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka. Adapun perbedaannya yakni dalam pembahasan tersebut belum secara detail menjelaskan bagaimana perencanaan hingga evaluasi yang dilakukan dalam satu materi pembelajaran matematika.
2. Artikel Jurnal yang berjudul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika” pada tahun 2023, membahas terkait pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas VIII SMP dari kegiatan pembukaan hingga penutupan. Adapun persamaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu membahas terkait pelaksanaan pembelajaran matematika dari

kegiatan pembukaan, inti serta penutup. Adapun perbedaannya yakni penelitian yang dilakukan selain mencakup pelaksanaan pembelajaran, juga terkait perencanaan dan penilaian pembelajaran matematika pada kurikulum merdeka.

3. Artikel jurnal berjudul “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dan Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar” pada tahun 2023, Penelitian ini membahas terkait perencanaan implementasi kurikulum merdeka serta perencanaan kegiatan pembelajaran pada tingkatan sekolah dasar. Adapun persamaannya terletak pada pokok pembahasan perencanaan pembelajaran. Sedangkan perbedaannya yakni penelitian ini bukan hanya membahas secara umum perencanaan pembelajaran dalam suatu pembelajaran, namun perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam satu materi pembelajaran matematika.
4. Artikel jurnal berjudul “Pembelajaran Matematika pada Era Merdeka Belajar: Literature Review” pada tahun 2023, menjelaskan terkait muatan serta karakteristik pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka. Persamaannya yaitu pada pembahasan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka. Sedangkan perbedaannya yakni cakupan bahasan pada penelitian tidak hanya berhenti pada muatan dan karakteristik pembelajaran matematika saja, namun fokus pada perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran matematika.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No. (1)	Judul Penelitian (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)	Orisinalitas Penelitian (5)
1.	Siti Malika, dkk., tahun 2022. Manajemen Pembelajaran Matematika pada Kurikulum Merdeka	Membahas terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada pembelajaran matematika	Penelitian lebih berfokus menjelaskan secara garis besar terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di sekolah	Penelitian ini berfokus menganalisis terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran secara runtut dalam suatu materi pembelajaran matematika. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti ingin mengkaji lebih dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.
2.	Mareta Elsavai dan Wiwin Sri Hidayati, 2023. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Matematika	Mengkaji terkait pelaksanaan pembelajaran matematika di dalam kelas	Penelitian ini berfokus mengkaji terkait pelaksanaannya saja dari kegiatan pembukaan hingga penutup.	Penelitian ini berfokus menganalisis terkait proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dalam satu materi tertentu dalam kurikulum merdeka. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, yang hanya membahas secara mendalam dalam tahapan pelaksanaan, namun peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi dari tahapan perencanaan hingga penilaian pembelajaran
3.	Diana Ariesanti, Alif Mudino, Slamet Arifin 2023. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka dan Perencanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar	Meneliti terkait perencanaan pembelajaran di sekolah dasar	Penelitian ini membahas terkait perencanaan implementasi kurikulum merdeka dan pembelajaran di sekolah dasar.	Penelitian ini membahas secara keseluruhan pembelajaran matematika yaitu terkait perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dalam satu materi pembelajaran matematika.
4.	Rohmatulloh, Novaliyosi, Hepsi Nindiasari, Abdul Fatah 2023. Pembelajaran Matematika pada Era Merdeka Belajar: Literatur Review	Mengkaji terkait pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar.	Penelitian berfokus mengkaji terkait muatan dan karakteristik pembelajaran matematika, serta pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurmer.	Penelitian ini berfokus pada analisis perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dilakukan oleh guru di kelas, sehingga tidak hanya membahas muatan dan karakteristiknya saja..

G. Definisi Istilah

1. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran yaitu aktivitas yang menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa serta melibatkan komponen belajar yang saling berkaitan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran matematika.

2. Perencanaan pembelajaran yaitu kegiatan awal dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran yaitu wujud penerapan modul ajar yang telah direncanakan oleh guru yang dijabarkan dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Rangkaian kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran mengacu pada sintaks model pembelajaran.

4. Penilaian/Asesmen Pembelajaran

Penilaian/asesmen pembelajaran merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi agar dapat mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran.

5. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka yaitu kurikulum yang disusun secara sistematis dengan pembelajaran yang beragam di mana memuat konten yang esensial agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.

H. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah dipahami, maka diperlukan sistematika penulisan yang runtut. Adapun sistematika penulisan dalam proposal ini sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang, fokus penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka meliputi kajian teori, perspektif teori dalam islam, kerangka konseptual.

Bab III Metode Penelitian memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV memuat paparan data perencanaan, pelaksanaan, dan pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV, serta hasil penelitian.

Bab V meliputi analisis perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran matematika di kelas IV.

Bab VI memuat simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Matematika Kurikulum Merdeka

Matematika adalah ilmu atau pengetahuan terkait belajar atau berpikir logis yang sangat penting dalam kehidupan manusia serta mendasari perkembangan teknologi modern.⁵ Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat penting guna mewujudkan siswa yang berkualitas yang mampu bersaing secara global. Melalui belajar matematika, siswa dapat melatih kemampuan penalaran dan berpikir logis dengan materi matematika yang didalamnya meliputi konsep, fakta, relasi, dan pemecahan masalah

Pembelajaran adalah kegiatan yang tersusun atas kombinasi beberapa komponen antara lain manusia, materi, fasilitas, desain serta prosedur, dan merupakan sistem yang saling berkaitan serta memengaruhi ketercapaian suatu tujuan.⁶ Adapun dalam UU No. 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan suatu hubungan timbal balik antara guru dengan siswa serta sumber belajar di lingkungan belajarnya. Dari definisi yang telah diuraikan sebelumnya

⁵ RI Kemendikbud, *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 033 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menen*, *Syria Studies*, vol. 7, 2022, https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.

⁶ Suhendi Syam et al., *Belajar Dan Pembelajaran*, 2022.

dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika yaitu aktivitas yang menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa serta melibatkan komponen belajar yang saling berkaitan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran matematika.

Adapun tujuan pembelajaran matematika yang dimuat dalam SK BSKAP No. 8 Tahun 2022 antara lain:

1. Siswa mampu memahami konten pembelajaran matematika sebagai fakta, prinsip, konsep, operasi, dan hubungan matematis serta mampu menggunakannya dengan akurat, luwes, efisien, dan tepat dalam menyelesaikan persoalan matematis,
2. Siswa mampu menerapkan penalaran pada sifat serta pola, menggunakan teknik matematis dalam membuat generalisasi, penyusunan bukti, atau memberikan penjelasan serta pernyataan matematika,
3. Siswa mampu menyelesaikan persoalan dengan kemampuan memahami persoalan, membuat model matematis, serta menyelesaikannya atau menginterpretasikan solusi yang ditemukan,
4. Siswa mampu mentransfer ide melalui tabel, simbol atau diagram untuk menjelaskan situasi atau persoalan, serta menyampaikan suatu keadaan ke dalam simbol atau model matematis,
5. Siswa mampu menghubungkan materi matematika mencakup prinsip, fakta, konsep, operasi, relasi matematis pada suatu disiplin studi, lintas bidang ilmu, serta dengan kehidupan, dan ⁷

⁷ Kemendikbudristek BSKAP, *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022*

6. Siswa memiliki pandangan yang mengakui pentingnya matematika di dalam kehidupannya, ditunjukkan dengan siswa menunjukkan minat dan keingintahuannya untuk belajar matematika, serta memiliki sikap tangguh, kreatif, ulet, mandiri, dan percaya diri dalam memecahkan suatu persoalan.

Selain itu, adapun karakteristik dari pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka yaitu memuat dua elemen utama yang terdiri atas elemen konten dan elemen proses. Adapun elemen konten dalam pembelajaran matematika antara lain bilangan, pengukuran, aljabar, analisis data, geometri dan peluang dan serta kalkulus. Selain elemen konten adapun elemen proses dalam pembelajaran matematika yaitu (1) Penalaran dan Pembuktian Matematis, (2) Pemecahan Masalah Matematis, (3) Komunikasi, (4) Representasi Matematis, dan (5) Koneksi Matematik.

B. Prinsip Pembelajaran Matematika dalam Kurikulum Merdeka

Prinsip pembelajaran merupakan bagian dari kurikulum yang dirujuk dari Standar Proses dan Standar Penilaian dari Standar Nasional Pendidikan. Prinsip Pembelajaran dirumuskan sebagai rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran. Pemerintah sendiri telah mengatur prinsip pembelajaran dan asesmen, namun guru dapat merancang kegiatan pembelajaran dengan mempertimbangkan kondisi serta konteks pembelajaran pada masing-masing dengan merujuk pada prinsip-prinsip yang telah dirancang oleh pemerintah.⁸

Adapun prinsip pembelajaran antara lain:

Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendid, Kemendikbudristek, 2022.

⁸ Kemendikbudristek, "Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran," *Kajian Akademik*, 2021, 130.

1. Kegiatan pembelajaran disusun dengan memperhitungkan tahapan perkembangan siswa serta tingkat pencapaian mereka saat ini, yang disesuaikan dengan kebutuhan untuk proses belajar siswa dan dapat menggambarkan karakteristik serta perkembangan siswa yang berbeda-beda sehingga kegiatan pembelajaran dapat memberikan pengalaman belajar siswa yang bermakna serta menyenangkan.
2. Kegiatan pembelajaran disusun serta diterapkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa sebagai pembelajar sepanjang hayat;
3. Kegiatan pembelajaran mendorong perkembangan karakter dan keterampilan siswa keseluruhan,
4. Kegiatan pembelajaran disusun relevan dengan konteks, budaya, dan lingkungan sekitar siswa, yang dalam prosesnya orang tua serta komunitas dapat ikut terlibat,
5. Pembelajaran yang ditujukan untuk masa depan secara berkelanjutan.

Prinsip Pembelajaran dipengaruhi oleh teori belajar konstruktivisme. Proses pembelajaran yang dimaksud yaitu proses konstruksi dan rekonstruksi pemahaman secara terus menerus. Proses belajar disini tidak hanya selesai di dalam kelas, sehingga siswa dapat mengonstruksi pemahamannya melalui berbagai proses belajar seperti di luar kelas, hingga di luar sekolah.

C. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yaitu aktivitas merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan cara yang digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian pembelajaran. Hal ini sesuai

dengan UU No. 16 Tahun 2022 yang menjelaskan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas untuk merumuskan (1) capaian pembelajaran yang menjadi tujuan belajar dari suatu unit pembelajaran, (2) cara untuk mencapai tujuan belajar, (3) cara menilai ketercapaian tujuan belajar.

Adapun pengertian perencanaan pembelajaran oleh Miftahul Arifin yaitu pendekatan metodis yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diantisipasi melalui pengembangan strategis pembelajaran, bahan ajar, alat evaluasi, analisis kebutuhan pembelajaran dan tujuan.⁹ Dari kedua pengertian perencanaan pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran ini merupakan kegiatan awal dalam proses pembelajaran yang dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas, dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam perencanaan pembelajaran sendiri apabila dilihat dengan pendekatan sistem terdapat komponen-komponen yang meliputi yaitu (1) Tujuan, (2) materi/bahan ajar, (3) metode pembelajaran, (4) media pembelajaran, (5) sumber belajar, dan (6) penilaian hasil belajar.

Dalam kurikulum merdeka, perencanaan pembelajaran termuat dalam modul ajar. Modul ajar yaitu dokumen yang memuat tujuan, langkah, dan media pembelajaran dan asesmen yang dibutuhkan dalam satu topik yang berdasarkan alur tujuan pembelajaran.¹⁰ Guru menggunakan modul ajar ini sebagai panduan dalam menyelenggarakan pembelajaran. Sehingga menyusun modul ajar merupakan hal

⁹ Nurul Hikmah et al., *Perencanaan Pendidikan*, 2022.

¹⁰ Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran," 2022, 112.

yang penting dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Adapun komponen inti yang ada dalam modul ajar yaitu (1) tujuan pembelajaran, (2) asesmen, (3) pemahaman bermakna, (4) pertanyaan pemantik, (5) kegiatan pembelajaran, dan (6) refleksi peserta didik serta pendidik.

Berdasarkan hasil wawancara dapat ditemukan kesamaan yang ada di dalam perencanaan pembelajaran. Dalam komponen perencanaan pembelajaran pastinya termuat tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kemudian adapun cara atau strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi yang dimaksud yakni metode pembelajaran, sumber belajar, dan media pembelajaran yang digunakan. Selain itu adapun komponen yang penting lainnya yaitu penilaian/asesmen pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian strategi pembelajaran yaitu keseluruhan proses dan metode kegiatan pembelajaran guru dengan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan urutan kegiatan, metode, media, dan waktu pembelajaran yang digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran.¹¹

Dalam merencanakan asesmen pembelajaran, guru juga merencanakan asesmen yang akan digunakan dalam pembelajaran. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merencanakan asesmen sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang telah disusun untuk menentukan kompetensi yang diinginkan. Melalui proses ini guru dapat mengetahui kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa, yang nantinya akan diukur melalui asesmen pembelajaran. Sehingga asesmen pembelajaran yang

¹¹ Indriawati et al., "Model Dan Strategi Pembelajaran," *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6, no. 2 (2021): 274–84, <https://doi.org/10.51729/6246>.

dilaksanakan dapat memberikan informasi dan mengukur Tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran tersebut.

2. Mengidentifikasi asesmen yang akan digunakan untuk mengukur pembelajaran secara formatif dan sumatif. Bentuk asesmen yang digunakan oleh guru, harus sesuai dengan kompetensi yang akan diukur. Sehingga dapat diketahui ketercapaian tujuan pembelajaran.
3. Membuat instrumen asesmen formatif dan sumatif. Pembuatan instrumen asesmen ini menyesuaikan dengan teknik asesmen yang akan digunakan oleh guru. Apabila guru menggunakan asesmen kinerja maka yang diperlukan yaitu, rubrik penilaian. Jika guru akan menggunakan teknik asesmen berupa tes, maka yang diperlukan yaitu pedoman penskoran.
4. Tahapan pelaksanaan yang dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal di bawah ini:
 - 1) Sumatif dilaksanakan pada lingkup materi guna mengukur ketercapaian kompetensi yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran serta pada akhir semester.
 - 2) Pendidik diberikan keleluasaan dalam menentukan teknik asesmen yang akan digunakan.
 - 3) Hasil asesmen sumatif ditindaklanjuti dengan memberikan umpan balik kepada siswa.
5. Mengolah hasil asesmen

Dalam menyusun perencanaan pembelajaran dan asesmen intrakurikuler, guru harus secara cermat memahami capaian pembelajaran agar kegiatan dalam proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam merencanakan pembelajaran dan asesmen intarkulikuler sebagai berikut:

1. Menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk Menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran.

Capaian pembelajaran merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai siswa pada setiap tahapan perkembangan pada setiap mata pelajaran dalam satuan Pendidikan. Dalam kurikulum merdeka, CP ini dibagi dalam fase sesuai dengan fase usia siswa. Melalui analisis CP ini guru diharapkan mampu mengidentifikasi kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa dalam fase tertentu. Setelah guru memahami CP yang akan dicapai, guru menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.

2. Perencanaan dan Pelaksanaan Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik bertujuan untuk mengidentifikasi kompetensi, kekuatan, serta kelemahan siswa. Penyusunan Asesmen diagnostik ini berdasarkan laporan hasil belajar siswa pada tahun sebelumnya dan kompetensi yang akan diajarkan. Selanjutnya, guru dapat menyusun instrumen asesmen sesuai dengan kebutuhan. Kemudian asesmen yang telah disusun diterapkan kepada siswa yang nantinya hasil dari asesmen tersebut digunakan sebagai informasi awal dalam perencanaan pembelajaran.

3. Mengembangkan Modul Ajar

Pengembangan modul ajar pada pelaksanaan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Modul ajar merupakan perangkat ajar yang akan memandu guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka, guru diberikan kebebasan dalam mengembangkan modul ajar sesuai dengan kebutuhan

dan lingkungan siswa. Adapun komponen utama dalam modul ajar yaitu (1) informasi umum, (2) komponen inti, dan (3) lampiran. Pada komponen informasi umum terdapat aspek-aspek di dalamnya yaitu (1) identitas penulis modul, (2) kompetensi awal, (3) Profil Pelajar Pancasila, (4) sarana dan prasarana, (5) target siswa, dan (6) model pembelajaran yang digunakan. Selain itu di dalam komponen inti juga memuat beberapa aspek yaitu (1) tujuan pembelajaran, (2) asesmen, (3) pemahaman bermakna, (4) pertanyaan pemantik, (5) kegiatan pembelajaran, dan (6) refleksi peserta dan pendidik. Komponen terakhir pada modul ajar yaitu lampiran yang memuat beberapa aspek yaitu (1) lembar kerja peserta didik, (2) bahan bacaan guru dan siswa, (3) glosarium, dan (5) daftar pustaka.

Informasi umum merupakan komponen modul awal yang berada di bagian awal modul ajar yang memuat gambaran secara singkat isi dari modul ajar. Komponen ini memuat beberapa komponen di dalamnya yaitu identitas penulis modul, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, dan model pembelajaran yang digunakan.

Profil Pelajar Pancasila merupakan kompetensi serta karakter yang dapat dipelajari lintas disiplin ilmu yang tertuang dalam enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; dan kreatif. Kompetensi serta karakter yang telah dimuat dalam Profil Pelajar Pancasila ini mampu dibangun melalui keseharian dan kehidupan setiap diri siswa dalam budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.¹²

¹² Surono M Phil, *Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi, Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan 2021* (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021).

Profil pelajar pancasila dalam pembelajaran intrakurikuler, dapat diwujudkan melalui kegiatan ibadah, upacara bendera, kegiatan belajar mengajar, dan sebagainya. Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa di dalam kegiatan belajar mengajar siswa tidak hanya membangun pengetahuan mereka terhadap materi pelajaran, namun juga membangun karakter siswa serta mewujudkan pelajar sepanjang hayat. Sehingga guru tidak hanya merencanakan kegiatan agar siswa mencapai CP (capaian pembelajaran) saja, namun juga mengembangkan kompetensi dan karakter siswa yang sesuai dengan nilai serta norma Pancasila.

Selain kegiatan intrakurikuler, profil pelajar pancasila dapat diwujudkan melalui kegiatan kurikuler. Kegiatan kurikuler yang dimaksud yaitu kegiatan terpisah dengan intrakurikuler di dalam proyek penguatan pelajar Pancasila. Adapun hal yang perlu disiapkan dalam perwujudan profil pelajar Pancasila melalui kegiatan kurikuler ini yaitu kebutuhan waktu yang tertata dan dimensi profil pelajar Pancasila, terdapat tim proyek yang terorganisir, kesiapan satuan pendidikan, pemilihan tema umum, menentukan topik spesifik, merancang modul proyek. Melalui kegiatan ini siswa dan tim proyek satuan pendidikan ikut terlibat dalam menentukan tema besar yang mampu menggambarkan ruang lingkup yang akan dipelajari. Dalam hal ini tim diberikan wewenang dalam menyusun modul ajar dalam proyek profil pelajar Pancasila yang fleksibel sesuai dengan rancangan modul dalam satuan pendidikan tersebut.

Kegiatan dalam rangka mewujudkan profil pelajar Pancasila lainnya dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan budaya sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas dalam

mengembangkan kompetensi siswa. Kegiatan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila selanjutnya yaitu melalui budaya sekolah. Budaya yang ada di dalam satuan pendidikan ini penting untuk menanamkan akhlak religius sehingga dapat menguatkan profil pelajar pancasila.

Tujuan pembelajaran ini diperoleh dari analisis CP (Capaian Pembelajaran) yang telah dilakukan oleh guru dalam proses perencanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang ideal meliputi dua komponen yaitu kompetensi dan konten yang perlu dicapai dan dikuasai oleh peserta didik.¹³ Setelah menyusun tujuan pembelajaran, guru menyusun alur tujuan pembelajaran.

Selain tujuan pembelajaran, komponen penting yang ada pada modul ajar yaitu asesmen. Asesmen terdiri atas dua jenis yaitu asesmen formatif, dan asesmen sumatif. Pada kurikulum sebelumnya, guru lebih banyak berfokus pada asesmen sumatif untuk mengukur hasil belajar siswa. Sedangkan pada kurikulum merdeka, guru diharapkan lebih fokus pada asesmen formatif. Asesmen formatif dapat digunakan sebagai alat untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Komponen selanjutnya yaitu pemahaman bermakna. Pemahaman bermakna dalam modul ajar merupakan kalimat pernyataan yang mendeskripsikan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membangun pemahaman siswa secara utuh melalui kegiatan menghubungkan konsep-konsep dalam pembelajaran.¹⁴ Dengan adanya pemahaman bermakna ini, dapat diketahui, bahwa siswa dengan kurikulum

¹³ Surono M Phil, "Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi," *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan 2021*, 2021, 0–45.

¹⁴ Dkk. Sufyadi, "Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi," *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan 2021*, 2021.

merdeka tidak hanya belajar menghafalkan fakta atau konsep, namun menghubungkan konsep-konsep yang ada. Sehingga dalam pembelajaran matematika nantinya siswa tidak hanya belajar menghafalkan rumus-rumus saja, namun sampai penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain pemahaman bermakna, adapun komponen dalam modul ajar lainnya yaitu pertanyaan pemantik. Pertanyaan pemantik merupakan kalimat tanya yang dapat memunculkan rasa keingintahuan siswa, memulai diskusi dan penelitian.¹⁵ Komponen ini sangat penting dalam modul ajar untuk memberikan stimulus kepada siswa agar dapat aktif dalam proses pembelajaran serta diharapkan dapat membangun siswa menjadi pembelajar sepanjang hayat yang sesuai dengan prinsip pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Alur kegiatan selama proses pembelajaran dalam modul ajar akan terurai dalam komponen kegiatan. Dalam komponen ini akan terlihat alur kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa memuat komponen-komponen yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran yaitu materi, metode media dan penilaian pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan Suhendi, dkk. yang menyatakan bahwa Pembelajaran merupakan sistem yang komponen-komponen di dalamnya saling berhubungan. Adapun komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, media, dan penilaian pembelajaran.¹⁶

¹⁵ Sufyadi.

¹⁶ Moh Suardi, *Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran, Uwais Inspirasi Indonesia*, 2022, <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>.

Proses menentukan materi, metode, media, dan penilaian pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam perencanaan pembelajaran. Seperti yang diketahui bahwa matematika merupakan pembelajaran yang sangat penting, namun sering kali dianggap sulit atau membosankan. Untuk mengatasi hal tersebut, penting bagi guru untuk merancang pembelajaran yang inovatif dan kreatif.¹⁷ Pembelajaran yang inovatif dan kreatif dapat diwujudkan melalui pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat. Selain itu, penyampaian materi pembelajaran juga sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru agar tidak terjadi kesalahan konsep dalam penyampaian materi pembelajaran matematika.

Dalam menentukan komponen pembelajaran, harus sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika. Selain itu, karakteristik siswa juga sangat penting dalam proses penentuan materi, model, metode, media, dan penilaian pembelajaran. Adapun faktor lain yang mempengaruhi yaitu lingkungan sekitar siswa. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka kegiatan yang dapat memberikan gambaran secara sistematis dalam melaksanakan pembelajaran dan membantu siswa serta guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸ Menentukan model pembelajaran dalam proses perencanaan pembelajaran ini, sangat penting karena akan berpengaruh pada proses pembelajaran. Untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa penting bagi guru untuk menentukan

¹⁷ Sri Hartatik et al., "Merancang Pembelajaran Matematika Yang Inovatif Dan Kreatif Di SD Iskandar Said Surabaya," *Indonesia Berdaya* 5, no. 1 (2023): 157–62, <https://doi.org/10.47679/ib.2024648>.

¹⁸ Resti Ardianti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman, "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana," *Diffraction* 3, no. 1 (2022): 27–35, <https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>.

model pembelajaran yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru yaitu PBL (*Problem Bases Learning*).

Problem Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang dalam prosesnya siswa dihadapkan ke dalam suatu permasalahan nyata yang pernah dialami oleh siswa.¹⁹ Melalui model pembelajaran ini siswa dapat secara aktif menyelesaikan masalah yang ada dengan strategi mereka. Model pembelajaran ini membuat pembelajaran berpusat kepada siswa. Sehingga siswa tidak hanya menerima secara pasif ilmu pengetahuan dari guru. Guru dalam pembelajaran berperan sebagai fasilitator.

Pelaksanaan model pembelajaran PBL melalui lima fase antara lain:

1. Guru mengarahkan siswa pada masalah

Guru pada fase ini akan menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan persyaratan penting yang harus disediakan dan memotivasi siswa agar dapat terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.

2. Guru mengatur siswa untuk belajar

Guru pada fase ini membantu siswa mendefinisikan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar terkait dengan masalah.²⁰ Pada tahapan ini siswa mendefinisikan masalah serta bersiap untuk menerima tugas belajar.

¹⁹ Ardianti, Sujarwanto, and Surahman.

²⁰ Ardianti, Sujarwanto, and Surahman.

3. Penyelidikan dilakukan individu atau kelompok

Pada fase ini guru akan memberikan dorongan kepada siswa untuk mengumpulkan informasi, perilaku yang sesuai dengan percobaan, mencari penjelasan dan solusi.²¹

4. Penyajian hasil karya

Pada fase ini guru berperan untuk membantu siswa dalam merencanakan karya yang sesuai seperti laporan, video model, dan membantu mereka dalam berbagai pekerjaan mereka.

5. Analisis dan evaluasi proses pembelajaran

Guru membantu siswa untuk merefleksikan penyelidikan mereka serta proses yang mereka gunakan. Siswa merefleksi penyelidikan dan proses yang telah digunakan.

Metode merupakan suatu cara yang digunakan oleh seseorang dalam suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.²² Adapun kriteria metode pembelajaran yang baik antara lain²³:

1. Membangkitkan Rasa Ingin Tahu Siswa

Perasaan ingin tahu dapat mendorong seseorang untuk mempelajari suatu peristiwa/fenomena secara utuh. Perasaan ini dapat membuat seseorang dapat menguasai suatu pengetahuan dan kecakapan tertentu secara sadar atau tanpa mereka sadari. Potensi bawaan inilah yang harusnya mampu digunakan secara maksimal dalam memahami materi pembelajaran kepada siswa. Untuk

²¹ Ardianti, Sujarwanto, and Surahman.

²² Rusydi Ananda, *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd*, 2019.

²³ Steven Ronald Ahlaro, "Kriteria Metode Pembelajaran Yang Baik Dan Efektif," *Jurnal Masalah Pastoral* 8, no. 1 (2020): 16–29, <https://doi.org/10.60011/jumpa.v8i1.98>.

membangkitkan rasa ingin tahu siswa, dapat dilakukan beberapa hal berikut antara lain: mengajukan pertanyaan pengantar yang bermakna; memberikan quiz terprogram; menyediakan cerita bermakna yang bertujuan membangkitkan rasa ingin tahu terhadap materi pembelajaran; menyediakan studi kasus bermakna bagi para pembelajaran.²⁴

2. Membangkitkan Optimisme Positif dalam Diri Siswa

Dalam membangkitkan optimisme positif dalam diri para pembelajaran adapun cara yang dapat dilakukan yaitu (1) berbagi pengalaman positif dan inspiratif, (2) menghadirkan cerita inspiratif, (3) pastikan siswa mengetahui mereka dilahirkan pintar, (4) eratkan komunikasi dan relasi antara guru dan siswa, (5) rayakan setiap capaian kecil siswa, (6) netralisir kegagalan siswa, dan (7) jadilah teladan yang baik bagi siswa.

3. Mampu Mendorong Perkembangan Kreativitas Siswa

Pada pembelajaran abad 21, berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi yang menjadi tuntutan di sekolah-sekolah di Indonesia. Kemampuan berpikir kreatif yaitu tuntutan untuk dapat menciptakan gagasan/ide sebagai alternatif penyelesaian masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.²⁵ Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika sangat dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan soal matematika. Kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan untuk menyelesaikan persoalan matematis dengan cara merumuskan, menafsirkan,

²⁴ Ahlaro.

²⁵ Titin Anggraini, Saidil Mustar, and Dini Palupi Putri, "Peningkatan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pai," *Al-Mau'izhoh* 2, no. 2 (2020), <https://doi.org/10.31949/am.v2i2.2275>.

serta menyelesaikan masalah.²⁶ Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, guru harus mampu merancang kegiatan pembelajaran yang variatif, sehingga dapat memungkinkan siswa menggunakan kemampuan berpikir kreatif mereka selama proses pembelajaran.

Komponen lain yang tidak kalah penting dalam perencanaan pembelajaran yaitu media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran pada tahap perencanaan pembelajaran akan membantu dalam proses pembelajaran serta penyampaian materi menjadi lebih efektif. Selain itu, pemilihan media pembelajaran sangat penting untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa. Sehingga penting bagi guru untuk mempertimbangkan secara matang terkait media pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Adapun perspektif teori belajar serta prinsip psikologis yang dapat digunakan dalam memilih media pembelajaran yaitu (1) motivasi, (2) perbedaan individu, (3) tujuan pembelajaran, (4) organisasi isi, (5) persiapan sebelum belajar, (6) emosi, (7) partisipasi, (8) umpan balik, (9) penguatan, (10) latihan dan pengulangan, dan (10) penerapan.

Selain merencanakan komponen-komponen yang ada di dalam modul ajar, guru juga merencanakan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan pembelajaran yang menyesuaikan dengan kebutuhan dan perbedaan siswa dengan mempertimbangkan kesiapan belajar, profil belajar, dan minat belajar siswa agar pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran serta

²⁶ & Iwan J Saidah, Dwijanto, "Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 2012 (2020): 1042–45.

dapat berjalan secara optimal.²⁷ Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu ciri khas dari kurikulum merdeka yang hadir selama pembelajaran. Dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi adapun strategi yang dapat dilakukan yaitu melalui perbedaan konten dalam pembelajaran, perbedaan proses dalam pembelajaran, dan perbedaan produk dalam pembelajaran.

Perbedaan konten pembelajaran dapat dilakukan dengan menyediakan bahan atau alat sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Adapun diferensiasi proses dapat dilakukan dengan cara menggunakan kegiatan yang bervariasi. Perbedaan proses dalam pembelajaran merupakan metode yang dapat digunakan untuk memproses konten, isi, maupun gagasan yang telah diajarkan serta disesuaikan dengan minat dan gaya belajar siswa.²⁸ Sedangkan perbedaan produk dalam pembelajaran dapat diwujudkan dengan memberikan tantangan serta variasi dan memberikan siswa pilihan bagaimana siswa akan mengekspresikan pembelajaran yang diinginkan. Strategi diferensiasi produk dalam proses pembelajaran dapat mencerminkan siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Aspek selanjutnya yang harus disusun oleh guru yaitu penilaian pembelajaran. Di dalam kurikulum merdeka penilaian/asesmen pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu asesmen sumatif dan asesmen formatif. Dalam menyusun asesmen pembelajaran, guru diberikan keluasaan untuk menentukan teknik asesmen apa yang akan digunakan. Teknik asesmen yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Sehingga dapat secara maksimal mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun teknik yang dapat digunakan antara lain:

²⁷ Risma Rahmawati, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 6, no. 3 (2023): 234–40, <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82334>.

²⁸ Rahmawati.

1. Observasi, dapat berupa mengamati siswa secara teratur, baik secara individu maupun secara keseluruhan.
2. Performa, yakni berupa praktik, pembuatan produk, dan portofolio.
3. Tes tulis/lisan, dapat berupa tes tertulis/lisan dan kuis.

Dalam mengembangkan modul ajar, guru akan menentukan teknik dan instrumen asesmen serta indikator keberhasilan asesmen yang akan digunakan pada akhir lingkup materi. Berikut instrumen asesmen antara lain:

1. Rubrik, merupakan Pedoman dalam penilaian dan pengevaluasian capaian kinerja siswa, yang kemudian digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa. Melalui rubrik, guru dapat memfokuskan pada kemampuan yang penting untuk dikuasai oleh siswa.
2. Eksemplar, contohnya hasil karya yang digunakan sebagai standar pencapaian dan referensi dalam penilaian siswa, contohnya hasil karya siswa dapat digunakan sebagai acuan.
3. Ceklis, contohnya daftar informasi, data karakteristik atau elemen yang dituju.
4. Catatan Anekdote, yakni catatan singkat terkait hasil observasi terhadap siswa.
5. Grafik perkembangan siswa, yaitu infografik yang menunjukkan tahapan perkembangan belajar siswa.

Guru dalam hal ini dibebaskan menentukan instrumen asesmen yang akan digunakan. Seperti contoh, apabila asesmen berupa kinerja, guru dapat menyusun instrumen berupa rubrik. Adapun jika asesmen yang digunakan berupa tes maka guru dapat menyusun perangkat tes dengan disertai pedoman penskoran.

Dalam penyusunan asesmen pembelajaran untuk mengukur aspek pengetahuan dapat dilakukan oleh guru dengan beberapa teknik yaitu tes tertulis, lisan, dan penugasan. Tes tulis biasanya berupa pilihan ganda, isian benar-salah, menjodohkan, serta uraian. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan guru dalam mengembangkan instrumen tes tertulis yaitu (1) menganalisis Capaian Pembelajaran (CP), (2) menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan Capaian Pembelajaran, (3) menulis soal berdasarkan kisi-kisi dan mengacu pada kaidah penulisan soal, (4) menyusun pedoman penskoran, dan (3) melakukan penskoran berdasarkan pedoman penskoran.

Selain tes tulis adapun langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam menerapkan asesmen dengan teknik tes lisan yaitu (1) menganalisis capaian pembelajaran, (2) menyusun kisi-kisi soal sesuai dengan capaian pembelajaran, (3) membuat pertanyaan atau perintah, (4) menyusun pedoman penilaian, dan (5) memberikan tindak lanjut tes lisan.

Selain menyusun asesmen pembelajaran, guru juga harus dapat memberikan umpan balik (*feedback*). Hal ini sangat penting dalam asesmen pembelajaran untuk menumbuhkan pola pikir bertumbuh. Penerapan pola pikir bertumbuh dalam asesmen diharapkan membangun kesadaran bahwa proses pencapaian tujuan pembelajaran, lebih penting dari pada sebatas hasil akhir.²⁹ Umpan balik yang tepat akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

²⁹ Phil, *Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi*, 2021.

D. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah guru melakukan perencanaan pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran ini dalam modul ajar dijabarkan pada langkah-langkah pembelajaran. Adapun Langkah-langkah pembelajaran antara lain:

1. Pendahuluan, yakni kegiatan awalan pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk memfokuskan perhatian siswa agar mampu berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kegiatan pendahuluan yaitu berdoa, apersepsi, penyampaian motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran,
2. Inti, yakni kegiatan utama dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka, kegiatan inti ini dikemas menjadi pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dengan mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan,
3. Penutup, yakni aktivitas pembelajaran yang dilakukan untuk mengakhiri pembelajaran, dapat berupa penguatan materi, refleksi, menarik kesimpulan, dan refleksi.

Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang dikemas dalam modul ajar. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 16 Tahun 2022 yang menjelaskan bahwa dokumen perencanaan pembelajaran dijadikan sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran.³⁰ Sehingga modul ajar yang telah disusun oleh guru sebelumnya, dapat membantu

³⁰ Kemendikbud, *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 033 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menen.*

guru dalam pelaksanaan pembelajaran nanti, sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik. Selain itu, guru juga harus mampu membangun suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan dapat menstimulasi siswa untuk berpikir aktif.³¹

Suasana pembelajaran yang interaktif dapat diwujudkan dengan menciptakan interaksi yang masif antara guru dan siswa, serta siswa dengan siswa. Sehingga dalam proses pembelajaran penting untuk dihadirkan kegiatan-kegiatan belajar yang dapat memancing hal tersebut seperti adanya tanya jawab atau kegiatan diskusi. Selain itu, kegiatan berkelompok/individu untuk menyelesaikan suatu persoalan juga dapat menciptakan suasana belajar yang inspiratif. Kegiatan tersebut dapat mendorong siswa untuk mengeksplorasi hal baru dan imajinasi mereka.

E. Penilaian Pembelajaran

Penilaian merupakan kegiatan pengumpulan serta pengolahan informasi guna mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik.³² Asesemen merupakan cara yang dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar mempertimbangkan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran.³³ Asesmen tidak dapat dipisahkan dengan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa asesemen pembelajaran merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi agar dapat mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran.

³¹ Kemendikbud.

³² Hartatik et al., "Merancang Pembelajaran Matematika Yang Inovatif Dan Kreatif Di SD Iskandar Said Surabaya."

³³ Yogi Anggraena, Dion Ginanto, and Nisa Felicia, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2022.

Penilaian atau asesmen pembelajaran di dalam kurikulum merdeka terbagi menjadi dua yaitu asesmen sumatif dan asesmen formatif. Kedua asesmen tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Asesmen sumatif berfungsi untuk Penilaian Pembelajaran ini dapat dilakukan sebelum, pada saat, atau setelah pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud No. 21 tahun 2022 adapun prosedur penilaian hasil belajar siswa seperti berikut:

1. Merumuskan tujuan penilaian

Dalam menyusun penilaian pembelajaran, guru harus memperhatikan dengan cermat keselarasan penilaian yang disusun dengan tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penilaian pembelajaran yaitu untuk mengukur ketercapaian pembelajaran.

2. Pemilihan dan/atau pengembangan instrumen penilaian

Dalam menyusun penilaian, guru dapat secara leluasa menentukan teknik dan instrumen penilaian. Guru dapat menggunakan beragam teknik dan instrumen asesmen sesuai dengan karakteristik, tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Hal ini juga sesuai dengan prinsip asesmen yaitu asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen, dengan keleluasaan dalam memilih teknik serta waktu pelaksanaan asesmen agar efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.³⁴

3. Pelaksanaan Penilaian

Penilaian pembelajaran dapat dilaksanakan sebelum, pada saat pembelajaran, Dalam pelaksanaan asesmen formatif, pelaksanaan asesmen tersebut dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan asesmen sumatif dilaksanakan pada akhir lingkup materi.

³⁴ Sufyadi, "Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi."

4. Pengolahan Hasil Penilaian

Hasil penilaian yang telah diperoleh kemudian dianalisis secara kuantitatif dan atau kualitatif.³⁵ Sehingga akan diperoleh hasil berupa angka serta data hasil berupa deskripsi. Berdasarkan analisis tersebut dapat diperoleh data hasil belajar yang dicapai oleh siswa serta mampu memetakan kekuatan serta kelemahan siswa yang berguna dalam pemberian umpan balik.

5. Pelaporan Hasil Penilaian

Laporan hasil penilaian dikemas dalam bentuk laporan kemajuan belajar. Laporan kemajuan belajar umumnya dikemas dalam bentuk rapor. Dalam laporan hasil penilaian tersebut paling sedikit berisikan informasi terkait pencapaian hasil belajar siswa. Selain itu penting untuk diberikan umpan balik sebagai bentuk memperjelas penilaian serta sebagai evaluasi kinerja.

F. Indikator Analisis Pembelajaran Matematika

Indikator yang digunakan dalam menganalisis pembelajaran matematika disusun berdasarkan standar proses. Dalam kegiatan pembelajaran, standar proses ini digunakan sebagai pedoman untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mendorong perkembangan kemampuan siswa secara maksimal. Standar proses sendiri terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran. Adapun penjabarannya di bawah ini:

³⁵ Permendikbud, "Standar Penilaian Pendidikan Permendikbudristek No 21 Tahun 2022," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi, 2022*, <https://www.gurusumedang.com/2022/06/standar-penilaian-pendidikan.html>.

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran yang dianalisis di dalam penelitian ini terkait penyusunan tujuan pembelajaran, modul ajar, alur kegiatan pembelajaran, serta proses penentuan metode pembelajaran, media pembelajaran, dan asesmen pembelajaran. Analisis tersebut dilakukan berdasarkan Permendikbud No.16 tahun 2022 yang menjelaskan bahwa perencanaan palingsedikit memuat tujuan pembelajaran, langkah atau kegiatan pembelajaran, serta asesmen pembelajaran.³⁶ Selain itu sesuai dengan buku pedoman pelaksanaan kurikulum merdeka adapun komponen minimal dalam modul ajar yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Asesmen
- c. Pemahaman bermakna
- d. Pertanyaan pemantik
- e. Kegiatan pembelajaran
- f. Refleksi peserta didik dan pendidik

Modul ajar yang dianalisis akan disesuaikan dengan komponen minimal dalam modul ajar yang telah tercantum di pedoman perencanaan dan asesmen pembelajaran. Selain itu adapun analisis lebih mendalam terkait materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran yang dipilih dalam perencanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru. Analisis dilakukan berdasarkan kriteria dalam pemilihan materi, metode, dan media pembelajaran dalam buku Perencanaan Pembelajaran oleh Rusydi Ananda. Adapun kisi-kisi

³⁶ Peraturan Pemerintah RI, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah."

instrumen yang akan digunakan dalam wawancara untuk memperoleh data untuk analisis perencanaan pembelajaran yang ditunjukkan dalam tabel 2.1

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Perencanaan Pembelajaran

No	Aspek	Indikator
1.	CP (Capaian Pembelajaran), TP (Tujuan Pembelajaran), dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran)	Analisis CP (capaian pembelajaran) Komponen Tujuan Pembelajaran Kriteria Alur Tujuan Pembelajaran
2.	Alur Kegiatan Pembelajaran	Pemahaman Bermakna Pertanyaan Pemantik Modul Pembelajaran Media Pembelajaran
3.	Pembelajaran berdiferensiasi	Aspek Konten Aspek Proses Aspek Produk
4.	Profil Pelajar Pancasila	Perencanaan Profil Pelajar Pancasila Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
5.	Penilaian Pembelajaran	Pemilihan teknik asesmen pembelajaran Penyusunan instrumen asesmen pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Analisis pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan dengan menyesuaikan modul ajar yang digunakan oleh guru. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 16 Tahun 2022 yang menjelaskan bahwa dokumen perencanaan pembelajaran memuat hal-hal pokok sebagai acuan pelaksanaan pembelajaran.³⁷ Sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas akan menyesuaikan dengan modul ajar yang telah disusun oleh guru tersebut. Selain itu adapun kriteria dalam pelaksanaan pembelajaran yang terkait dengan pembentukan suasana belajar yang efektif. Kriteria tersebut disesuaikan dengan Permendikbud.

³⁷ Kemendikbud, *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 033 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menen.*

No. 16 Tahun 2022 yang akan digunakan sebagai pedoman observasi. Berikut kisi-kisi pedoman yang ditunjukkan pada tabel 2.2

Tabel 2. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator
1.	Kesesuaian dengan Modul Ajar yang telah disusun	Menyampaikan Tujuan pembelajaran Menyampaikan pemahaman bermakna Menyampaikan pertanyaan pemantik Kegiatan Pembelajaran Melakukan Refleksi Melakukan Penilaian
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di kelas	Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup
3.	Suasana pembelajaran yang diciptakan oleh guru	Interaktif Inspiratif Suasana Belajar yang Menyenangkan Suasana Belajar yang Menantang

3. Penilaian Pembelajaran

Penilaian/Asesmen yakni kegiatan pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mencari bukti yang nantinya digunakan sebagai pertimbangan terkait ketercapaian tujuan pembelajaran. Dalam menyusun penilaian hasil belajar, adapun prosedur yang harus dilakukan oleh guru yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya. Berdasarkan prosedur tersebut, disusunlah instrumen wawancara sebagai alat untuk pengumpulan data. Adapun kisi-kisi instrumen wawancara ditunjukkan pada tabel 2.3

Tabel 2. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Asesmen Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator
1.	Pelaksanaan Penilaian	Waktu pelaksanaan penilaian Asesmen Formatif Asesmen Sumatif Pemberian <i>feedback</i> Kegiatan remedial Kegiatan pengayaan
2.	Pengolahan Hasil Penilaian	Prosedur pengolahan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru
3.	Pelaporan Hasil Penilaian	Proses pelaporan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru

G. Pembelajaran Matematika dalam Perspektif Islam

Pembelajaran matematika yakni serangkaian proses yang terjadi dalam kelas yang di dalamnya berisikan kegiatan belajar dan mengajar terkait materi dan konsep dalam bidang keilmuan matematika. Adapun menurut Nasaruddin (2014) menjelaskan pembelajaran matematika merupakan cara berpikir serta bernalar yang digunakan untuk memecahkan berbagai jenis persoalan dalam keseharian, sains, pemerintahan, dan industri. Melalui pembelajaran matematika, dapat mengajarkan logika berpikir yang didasarkan pada akal dan nalar, bukan saja pandai berhitung saja. Salah satu pengetahuan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap perkembangan teknologi yakni pembelajaran matematika.

Di dalam Islam, ilmu pengetahuan merupakan hal yang sangat penting dan dijunjung tinggi. Hal ini dibuktikan dalam Q.S Al-Alaq (96) ayat 1-5 Allah berfirman “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan” Ayat tersebut memerintahkan kepada setiap umat manusia untuk membaca sebagai wahyu pertama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW.³⁸ Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa Islam sangat mengedepankan ilmu pengetahuan. Bukan hanya terkait ilmu keagamaan, namun ilmu pengetahuan umum juga banyak dijelaskan di dalam Al-Qur’an. Salah satunya yaitu matematika. Sehingga anjuran menuntut ilmu, juga mencakup ilmu matematika.

Dalam al-Qur’an banyak ditemukan ayat-ayat yang menjelaskan terkait konsep matematika seperti himpunan, barisan, bilangan cacah, bilangan bulat,

³⁸ Mualimul Huda and Mutia, “Getting to Know Mathematics in an Islamic Perspective,” *Focus: Journal of Islamic and Social Studies* 2, no. 2 (2017): 182–99.

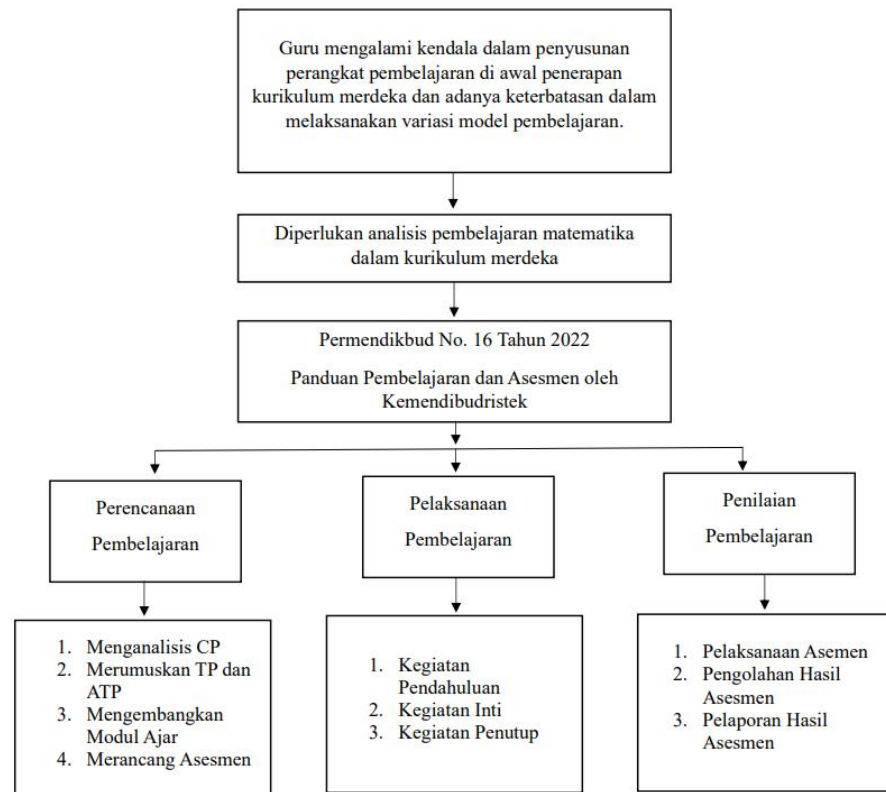
bilangan pecahan, dan lingkaran. Berikut contoh ayat al-Qur'an yang membahas konsep matematika, bilangan cacah dan bilangan bulat:

وَأَيَّامٍ عَشْرٍ وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ

Artinya : “dan malam yang sepuluh dan yang genap dan yang ganjil.” (Q.S Al-Fajr : 2-3)

Berdasarkan ayat di atas dijelaskan salah satu materi dalam matematik yaitu bilangan cacah yang terdiri dari bilangan asli dan angka nol. Kemudian disebutkan juga bilangan genap dan ganjil. Dari contoh ayat di atas dapat diketahui bahwa matematika memiliki keterkaitan dengan hukum Islam. Hal ini dibuktikan dengan adanya materi dalam pembelajaran matematika yang banyak disinggung dalam ayat al-Qur'an. Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dapat diketahui lebih jelas bahwa di dalam al-Qur'an tidak hanya membahas terkait ilmu agama dan sejarahnya saja, namun ilmu-ilmu lainnya juga.

H. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus. Studi kasus yaitu rancangan penelitian yang banyak ditemui pada penelitian analisis mendalam terhadap suatu kasus, program, peristiwa, aktivitas serta suatu proses.³⁹ Berdasarkan hasil wawancara, penelitian yang dilakukan termasuk ke dalam studi kasus karena peneliti ingin menganalisis dan mendeskripsikan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka di kelas IV B dan C MIN 3 Malang, sesuai dengan situasi yang sebenarnya.

Data yang diperoleh akan digunakan sebagai rujukan dalam menganalisis pembelajaran matematika yang didapatkan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan yakni data terkait Penerapan Pembelajaran Matematika dalam Kurikulum Merdeka yaitu meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian/asesmen pembelajaran di kelas IV B & C MIN 3 Malang yang kemudian data disajikan dalam bentuk narasi. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis dan evaluasi terkait data yang telah diperoleh tersebut.

³⁹ John Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran Edisi Keempat* (PUSTKA PELAJAR, 2019).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MIN 3 Malang Jalan Kelud Desa No.130, Desa Arjowilangun, Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang, Jawa Timur. MIN 3 Malang merupakan salah satu madrasah yang melaksanakan kurikulum merdeka. Madrasah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah lainya yaitu berada di daerah yang memiliki keberagaman agama serta budaya. Selain itu walaupun berada jauh dari pusat kota, madrasah ini memiliki budaya sekolah yang beragam dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan kurikulum merdeka menyesuaikan dengan karakter madrasah tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Peran peneliti di dalam penelitian ini yakni sebagai instrumen aktif yang nantinya berperan secara langsung dalam pengumpulan data di lapangan, menganalisis dan menafsirkan data, serta melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti melalui tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti melaksanakan wawancara kepada guru kelas IV B dan C di MIN 3 Malang, terkait dengan perencanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perencanaan kegiatan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka yang dilaksanakan oleh guru.
2. Peneliti melakukan observasi serta pengambilan dokumentasi pada saat pelaksanaan pembelajaran matematika di dalam kelas sesuai data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Peneliti melakukan wawancara bersama guru di kelas IV terkait penilaian/asesmen yang dilakukan guru setelah proses pembelajaran dilaksanakan.

D. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini yaitu guru kelas IV B dan C MIN 3 Malang yaitu Ibu Ulfa'idah, S.Pd dan Bapak Saifudiin Zuhri, S.PdI. Penentuan subjek penelitian ini didasarkan bahwa di kelas IV merupakan salah satu kelas yang pertama dilaksanakan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Selain itu, peneliti juga mempertimbangkan tingkat keakuratan apabila penelitian dilaksanakan di kelas IV.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara, data hasil observasi dan dokumentasi. Hasil wawancara berupa perumusan TP dan ATP, penyusunan modul ajar dan asesmen pembelajaran. Adapun hasil observasi didapatkan dari observasi kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup.

Dengan demikian, sumber data dari penelitian ini antara lain:

1. Sumber data primer

Data primer yakni data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti setelah pengumpulan data. Data primer ini juga biasanya disebut dengan data asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Adapun sumber data primer tersebut yaitu, guru kelas IV B yaitu ibu Ulfa'idah, S.Pd dan guru kelas IV C yaitu bapak Saifudiin Zuhri, S.PdI sebagai narasumber yang

menjawab pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkait kegiatan perencanaan, dan penilaian pembelajaran di kelas.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data sekunder digunakan sebagai pelengkap yang diperoleh dari dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian antara lain, CP, TP, ATP, modul ajar, dokumentasi contoh rapor, dan RDM sebagai bentuk pengolahan hasil asesmen siswa.

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, yang berperan sebagai instrumen atau alat penelitian yaitu peneliti sendiri. Peran peneliti disini sebagai observer, interviewer, dan dokumenter (Sugiyono, 2017). Namun, adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti telah divalidasi oleh validator bidang pengembangan kurikulum dan bidang peneliti serta evaluasi pendidikan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain:

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pedoman wawancara yang meliputi beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data penelitian yang valid terkait perencanaan, dan penilaian kegiatan pembelajaran

matematika dalam kurikulum merdeka di kelas IV B & C MIN 3 Malang. Adapun wawancara yang dilakukan peneliti berhubungan dengan hal-hal yang ditunjukkan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Perencanaan Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1.	CP (Capaian Pembelajaran, TP (Tujuan Pembelajaran), dan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran))	Analisis CP (capaian pembelajaran) Komponen Tujuan Pembelajaran Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Guru menganalisis CP (capaian pembelajaran) Keterhadiran tujuan pembelajaran Memuat konten dan konsep utama yang sesuai dengan CP (Capaian Pembelajaran) Keterhadiran komponen ATP dalam modul ajar
2.	Alur Kegiatan Pembelajaran	Pemahaman Bermakna Pertanyaan Pemantik Komponen dalam kegiatan pembelajaran	Keterhadiran pemahaman bermakna pada modul ajar Proses penyusunan pemahaman bermakna Keterhadiran komponen pertanyaan pemantik dalam perencanaan pembelajaran Model pembelajaran Media pembelajaran
3.	Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi	Aspek konten, proses, produk dan produk	Aspek Konten Aspek Proses Aspek Produk
4.	Profil Pelajar Pancasila	Perencanaan Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila	Proses perencanaan projek profil Pancasila yang dilakukan oleh guru
5.	Penilaian Pembelajaran	Perencanaan Asesmen Formatif Perencanaan Asesmen Sumatif Perencanaan Pemberian <i>feedback</i> Perencanaan Kegiatan Remedial Perencanaan Kegiatan Pengayaan	Asesmen Formatif Instrumen Asesmen Formatif Pelaksanaan Asesmen Sumatif Instrumen asesmen sumatif Kesesuaian instrumen asesmen dengan teknik asesmen yang digunakan Cara yang digunakan oleh guru dalam memberikan <i>feedback</i> kepada siswa Bentuk kegiatan remedial yang akan dilakukan oleh guru Bentuk kegiatan pengayaan yang akan dilakukan oleh guru

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara Penilaian Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1.	Pelaksanaan Penilaian/Asesmen Pembelajaran	Waktu pelaksanaan penilaian	Waktu yang digunakan guru dalam pelaksanaan penilaian
		Asesmen Formatif	Kesesuaian perencanaan asesmen formatif dengan pelaksanaannya di dalam kelas
		Asesmen Sumatif	Kesesuaian asesmen sumatif dengan tujuan, instrumen dan pelaksanaannya di dalam kelas
		Teknik Pemberian <i>Feedback</i>	Pemberian <i>feedback</i> yang dilakukan oleh guru
		Pelaksanaan Remedial	Pelaksanaan remedial yang dilakukan dalam proses pembelajaran
		Pelaksanaan Pengayaan	Pelaksanaan pengayaan yang dilakukan dalam proses pembelajaran
2.	Pengolahan Penilaian	Hasil Prosedur pengolahan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru	Teknik yang digunakan guru untuk mengelola hasil penilaian (kualitatif, kuantitatif)
3.	Pelaporan Penilaian	Hasil Proses pelaporan hasil penilaian yang dilakukan oleh guru	Teknik dan prosedur yang digunakan guru dalam melaporkan hasil penilaian

2. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka di kelas IV B & C MIN 3 Malang. Melalui observasi yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui secara jelas terkait pelaksanaan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka di kelas IV B & C MIN 3 Malang.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1.	Kesesuaian dengan Modul Ajar yang telah disusun	Menyampaikan Tujuan pembelajaran	Menyampaikan Tujuan pembelajaran
		Menyampaikan pemahaman bermakna	Menyampaikan pemahaman bermakna
		Menyampaikan pertanyaan pemantik	Menyampaikan pertanyaan pemantik
		Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup
		Melakukan Refleksi	Melakukan Refleksi
		Melaksanakan Penilaian	Melaksanakan penilaian sesuai dengan prosedur

(1)	(2)	(3)	(4)
2.	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di kelas	Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup	Apersepsi Sintaks Model pembelajaran yang digunakan Kegiatan yang dilakukan oleh guru Kegiatan yang dilakukan oleh siswa Refleksi
3.	Suasana pembelajaran yang diciptakan oleh guru	Interaktif Inspiratif Suasana Belajar yang Menyenangkan Suasana Belajar yang Menantang	Interaksi antara guru dan siswa Adanya kegiatan yang menunjukkan kolaborasi Kegiatan mampu memantik ide Kegiatan mengeksplorasi hal baru Penggunaan variasi metode pembelajaran Suasana belajar menyenangkan Kegiatan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan tahapan siswa

3. Dokumentasi

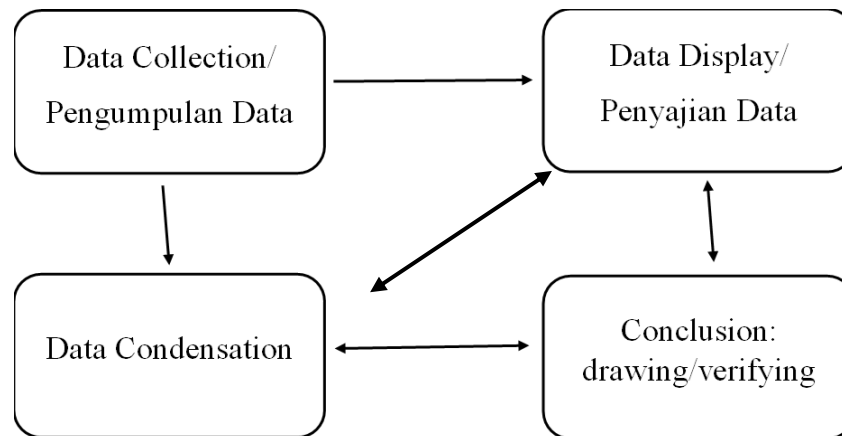
Peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh data penelitian mengenai pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka di kelas IV B & C MIN 3 Malang berupa CP, TP, ATP, modul ajar, dan contoh dokumen rapor siswa serta RDM yang digunakan guru untuk mengolah hasil asesmen pembelajaran.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas menggunakan triangulasi teknik. Teknik yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber yang sama yaitu guru kelas IV B & C MIN 3 Malang.

I. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini didasarkan pada analisis data oleh Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman ditunjukkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Analisis Data Penelitian Kualitatif

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara terkait perencanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran dengan guru kelas IV B & C, sedangkan observasi dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka di kelas IV B & C MIN 3 Malang. Pedoman yang digunakan dalam proses pengumpulan data Adapun dokumentasi CP, TP, ATP, modul ajar, dan contoh dokumen rapor siswa.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu proses merangkum, menentukan, mengabstrakkan, serta menyederhanakan informasi data dari hasil catatan lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti memilah dan merangkum hasil dari wawancara dan observasi pada pembelajaran matematika di kelas IV B & C MIN 3 Malang yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Hasil dari kondensasi data dimuat dalam bentuk transkrip wawancara dengan pengkodean sebagai berikut:

P = Peneliti

P1 = Perencanaan Pembelajaran

P2 = Penilaian Pembelajaran

P..cn = Narasumber Guru Kelas IV C

P..bn = Narasumber Guru Kelas IV B

n = Urutan pertanyaan ke-n

Adapun contoh transkrip hasil wawancara sebagai berikut:

P : *Apakah ada kendala dalam penyusunan proses pelaporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru?*

P1c17 : *Kendalanya biasanya ada di server, karena RDM ini digunakan oleh seluruh guru madrasah, maka kadang error.*

[Dialog 33]

Pada wawancara tersebut Kode P menunjukkan pertanyaan oleh peneliti sedangkan P1c17 menunjukkan jawaban dari subjek kelas IV C pada wawancara perencanaan pada bagian pertanyaan ke-17. Adapun keterangan **[Dialog 33]** menunjukkan adanya pembagian hasil wawancara berdasarkan indikator yang dibahas.

Selain itu adapun contoh hasil wawancara lainnya sebagai berikut:

P : *Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh guru setelah memperoleh hasil pengolahan asesmen pembelajaran siswa?*

P2b15 : *Tindak lanjut setelah pengolahan yaitu melakukan pelaporan pada wali murid hasil akhir/rapot.*

[Dialog 39]

Pada transkrip wawancara di atas, P2 menunjukkan kode hasil wawancara pada penilaian/asesmen pembelajaran. Sehingga P2b15 menunjukkan jawaban subjek di kelas IV B terkait penilaian pembelajaran pada urutan pertanyaan ke-15.

3. Penyajian Data

Setelah dilaksanakan kondensasi data, yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu melakukan penyajian data. Dari kondensasi data hasil wawancara dan observasi pada kegiatan pembelajaran matematika yang dilakukan di kelas IV B & C MIN 3

Malang, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi. Penyajian data perencanaan pembelajaran dilakukan dengan mengaitkan data hasil wawancara dengan analisis modul ajar sebagai hasil dokumentasi. Penyajian data pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menjabarkan hasil observasi serta modul ajar. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menyajikan data hasil wawancara dan observasi selama pelaksanaan pembelajaran. Selain itu didukung dengan dokumentasi contoh rapor dan RDM yang digunakan oleh guru.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskripsi yang akan menjawab fokus penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian ini mencakup tiga aspek yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran matematika di kelas IV MIN 3 Malang dalam kurikulum merdeka.

J. Prosedur Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Pra Penelitian

- a. Peneliti merancang penelitian dan melakukan observasi awal penelitian di kelas IV MIN 3 Malang.
- b. Peneliti mengurus perizinan penelitian.
- c. Peneliti melakukan pengamatan awal lokasi yang akan dilakukan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Peneliti menganalisis terkait data apa saja yang dibutuhkan serta metode pengumpulan data yang akan digunakan.

- b. Peneliti melakukan validasi instrumen wawancara dan observasi kepada validator bidang pengembang kurikulum dan penelitian serta evaluasi pendidikan.
 - c. Peneliti mengumpulkan data penelitian melalui wawancara, observasi dan pengambilan dokumentasi di lapangan.
3. Pengelolaan Data
- a. Peneliti menyusun data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan.
 - b. Peneliti merangkum (kondensasi data) hasil pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi yang diperoleh di lapangan.
 - c. Peneliti menyajikan data hasil kondensasi data ke dalam transkrip hasil wawancara dan observasi.

4. Penyusunan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengolahan data, tahapan akhir yang dilakukan yaitu penyusunan hasil penelitian. Hasil penelitian ini akan dijabarkan secara deskriptif sesuai dengan hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Data yang dihasilkan mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran matematika di kelas IV C dan B MIN 3 Malang. Berdasarkan data yang diperoleh dari kedua kelas tersebut kemudian ditarik kesimpulan yang dapat memunculkan apakah ada perbedaan dan kesamaan dari kedua data yang diperoleh di lapang

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Perencanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IV C MIN 3 Malang di Kurikulum Merdeka

Pada tanggal 2 April 2024 peneliti melakukan wawancara dengan subjek 1 yang merupakan wali kelas IV C tentang perencanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka. Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu materi bangun datar. Perencanaan pembelajaran materi bangun datar di kelas IV terekam dalam perangkat modul ajar . Pada awal perencanaan pembelajaran guru melakukan analisis CP. Hal ini sangat penting agar guru dapat mengetahui kompetensi apa yang harus dimiliki oleh siswa. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pada dialog 1.

- P : *Dalam merencanakan pembelajaran, apakah bapak melakukan analisis CP (Capaian Pembelajaran)?*
- P1c1 : *Pada awal perencanaan pembelajaran, pasti saya melihat CP terlebih dahulu untuk mengetahui target apa yang harus dicapai oleh anak-anak(siswa).*

[Dialog 1]

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa sebelum merencanakan pembelajaran, guru akan menganalisis CP dahulu untuk mengetahui target/kompetensi apa yang harus dicapai siswa. Sehingga dapat juga disimpulkan bahwa CP ini menjadi dasar guru dalam merencanakan pembelajaran. Komponen CP juga tercantum dalam modul ajar yang ditunjukkan pada gambar 4.1.

Capaian Pembelajaran	: Siswa dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
-----------------------------	--

Gambar 4.1 Capaian Pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa capaian pembelajaran dalam materi bangun datar di kelas IV yang merupakan fase B yaitu siswa dapat mendeskripsikan ciri bangun datar, siswa mampu menyusun dan menguraikan berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara yang memungkinkan.

Langkah selanjutnya yang dilakukan guru yaitu menjabarkan CP menjadi TP. Dalam proses ini guru harus cermat agar TP nanti dapat benar-benar diukur. Adapun penjelasan guru dalam dialog 2

- P : *Apakah bapak mengalami kendala dalam proses analisis CP menjadi TAPI?*
- P1c2 : *Untuk kendala dalam menganalisis CP tidak ada, namun dibutuhkan kejelian dalam menganalisis kompetensi yang ada di CP. Hal ini sangat penting agar TAPI nantinya dapat diukur.*

[Dialog 2]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa penting bagi guru dalam memahami CP sehingga dalam penyusunan TAPI itu dapat benar-benar terukur. Karena di dalam CP tersebut masih ada kata kerja yang belum bisa diukur. Sehingga guru nantinya harus bisa mengubahnya dengan kata kerja yang dapat diukur.

Dalam modul ajar yang telah disusun oleh guru, tercantum tujuan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dalam dokumen modul ajar yang telah disusun oleh guru yang ditunjukkan pada gambar 4.2

KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui media pembelajaran <i>puzzle</i>, siswa dapat menyusun bangun datar menjadi sebuah komposisi. • Melalui media pembelajaran <i>puzzle</i>, siswa dapat menguraikan satu bangun datar dengan berbagai cara. • Dengan kegiatan diskusi siswa mampu menyebutkan ciri-ciri bangun datar segi banyak. • Dengan kegiatan <i>problem solving</i>, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bangun datar segi banyak. • Dengan kegiatan <i>problem solving</i>, siswa dapat menyebutkan bangun datar yang ada di sekitar.

Gambar 4.2 Tujuan Pembelajaran

Gambar 4.2 merupakan tujuan pembelajaran materi bangun datar di kelas IV C. Terdapat 5 tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa dalam satu pertemuan tersebut. Berdasarkan TAPI tersebut dapat diketahui kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa. Hal ini juga telah dijelaskan oleh guru dalam dialog 3.

- P : *Apakah tujuan pembelajaran yang telah bapak susun sudah mencakup komponen kompetensi dan konten yang sesuai dengan CP?*
- P1c4 : *Ya, karena saya dalam menyusun tujuan pembelajaran menyesuaikan dengan CP, sehingga kompetensi dan materinya juga saya sesuaikan dengan CP tersebut.*

[Dialog 3]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru mengacu pada CP sehingga tercantumlah komponen kompetensi dan konten disana. Selain penjelasan yang dijabarkan tersebut, jika dibandingkan dengan CP yang tercantum, TP telah memuat komponen kompetensi dan konten dalam materi bangun datar. Komponen kompetensi yang dimaksud yaitu siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bangun datar, menyusun dan menguraikan bangun datar. Selain itu siswa juga dapat menyebutkan contoh bangun datar pada benda-benda yang ada disekitar mereka.

Aspek selanjutnya yaitu ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). Penjabaran terkait perencanaan ATP ini dijelaskan oleh narasumber melalui dialog 4.

- P : Apakah ATP sudah menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai siswa?
 P1c5 : Sudah, karena dalam penyusunan ATP tersebut saya sesuaikan dengan CP, sehingga urutan pengembangannya juga sudah sesuai.
 P : Apakah ATP yang telah bapak susun telah berfokus pada pencapaian CP pada mata pelajaran matematika?
 P1c6 : Ya, karena dalam menyusun TAPI tersebut saya mengacu pada CP.

[Dialog 4]

Berdasarkan uraian terkait CP, TAPI, dan ATP diatas dapat diketahui bahwa guru sebelum menyusun TAPI dan ATP melakukan analisis CP terlebih dahulu untuk menganalisis kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa. Sehingga TAPI dan ATP nantinya akan memuat komponen kompetensi dan konten yang sesuai dengan CP. Komponen ATP sendiri tidak tercantum di dalam modul ajar, namun dapat dilihat melalui dokumen ATP yang telah disusun oleh guru pada gambar 4.3

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) MI FASE B

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
	mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.	3. Peserta didik mengukur dan mengestimasi luas dan volume menggunakan satuan tidak baku dan satuan baku berupa bilangan cacah.	13. Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri, membentuk dan mengurai berbagai bangun datar.
Geometri	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.	Peserta didik dapat mendeskripsikan ciri, membentuk dan mengurai berbagai bangun datar.	14. Peserta didik dapat mengurutkan, membandingkan, menyajikan, menganalisis dan menginterpretasi data dalam bentuk tabel, diagram gambar, piktogram, dan diagram batang (skala satu satuan)

Gambar 4.3 ATP kelas IV C

Berdasarkan gambar 4.3 ATP menunjukkan tujuan pembelajaran yaitu siswa mampu mendeskripsikan ciri bangun datar, membentuk dan mengurai berbagai bangun datar. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru pada modul ajar. ATP ini apabila dianalisis berdasarkan CP pada fase B telah sesuai.

Komponen selanjutnya yang ada di dalam modul ajar yaitu pemahaman bermakna. Komponen ini sudah termuat dalam modul ajar yang telah dibuat oleh guru. Adapun dokumen komponen pemahaman bermakna ditunjukkan pada gambar 4.4

KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui media pembelajaran <i>puzzle</i>, siswa dapat menyusun bangun datar menjadi sebuah komposisi. • Melalui media pembelajaran <i>puzzle</i>, siswa dapat menguraikan satu bangun datar dengan berbagai cara. • Dengan kegiatan diskusi siswa mampu menyebutkan ciri-ciri bangun datar segi banyak. • Dengan kegiatan <i>problem solving</i>, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bangun datar segi banyak. • Dengan kegiatan <i>problem solving</i>, siswa dapat menyebutkan bangun datar yang ada di sekitar. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan penggunaan bangun datar dalam kehidupan sehari-hari. 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang kamu ketahui tentang bangun datar? Benda apa saja disekitar kalian yang termasuk bangun datar? Bagaimana ciri-ciri bangun datar tersebut? 	

Gambar 4.4 Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik

Berdasarkan gambar 4.4 tersebut, dapat dilihat komponen pemahaman bermakna pada kolom komponen inti. Pemahaman bermakna di sini memuat siswa agar mampu menerapkan materi bangun datar yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara pada dialog 5.

- P : *Bagaimana cara bapak dalam menyusun pemahaman bermakna pak?*
- P1c8 : *Pemahaman bermakna ini dapat dilihat melalui tujuan pembelajaran, yaitu menyangkut penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam menyusunnya saya mengaitkan materi bangun datar ini dengan benda-benda yang ada di sekitar siswa.*

[Dialog 5]

Bagian dari komponen inti lainnya yaitu pertanyaan pemantik. Berdasarkan gambar 4.4 tersebut tampak pertanyaan pemantik ini berada di kolom komponen inti. Komponen ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang mampu memantik rasa ingin tahu siswa. Hal ini juga dijelaskan guru melalui wawancara pada dialog 6.

P : *Di dalam modul ajar yang bapak susun apakah mencantumkan pertanyaan pemantik?*

P1c9 : *Sudah ada.*

P : *Bagaimana cara bapak dalam menyusun pertanyaan pemantik?*

P1c10 : *pertanyaan pemantik ini merupakan pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk memancing pemahaman siswa terkait materi yang akan datang.*

[Dialog 6]

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa guru menyusun pertanyaan pemantik dengan menyusun pertanyaan yang dapat menarik perhatian siswa terhadap materi. Adapun pertanyaan pemantik tersebut meliputi pengetahuan awal siswa terkait materi bangun datar yaitu terkait definisi bangun datar, ciri bangun datar, dan contohnya pada benda-benda di sekitar mereka.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu menentukan model pembelajaran. Dalam hal ini guru menggunakan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning). Hal ini ditunjukkan melalui wawancara pada dialog 7.

P : *Model pembelajaran apa yang akan bapak gunakan dalam pembelajaran matematika materi bangun datar ini?*

P1c11 : *Model yang akan digunakan yaitu PBL.*

P : *Bagaimana cara bapak dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran matematika?*

Pc12 : *Kalau saya dalam menentukan model pembelajaran, berprinsip membuat pembelajaran yang menarik. Bukan hanya menggunakan IT, karena pernah hanya menggunakan IT siswa malah bosan. Berbeda ketika pembelajaran dikemas secara menarik, semua mendapatkan perhatian dan tugas kemudian*

- siswa dapat menampilkannya di depan kelas seperti menggunakan model PBL, siswa lebih senang*
- P : *Apakah model pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang digunakan?*
- P1c13 : *Siswa di kelas IV C ini lebih suka pembelajaran yang melibatkan langsung siswa seperti praktek langsung, sehingga penggunaan model pembelajasn PBL ini lebih disukai siswa. Siswa juga dapat perhatian seluruhnya sehingga siswa tidak mudah bosan.*

[Dialog 7]

Berdasarkan penjabaran dari narasumber, dapat diketahui bahwa guru menggunakan model PBL (*Problem Based Learning*) ini menyesuaikan dengan siswa yang lebih senang belajar itu bisa praktik secara langsung. Selain itu, siswa juga jadi tidak bosan. Pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa akan memotivasi siswa juga untuk belajar. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru juga tercantum dalam gambar 4.5

- Kegiatan Inti*
- 1) Orientasi siswa pada masalah:
 - Guru mengajak siswa untuk menyimak video pembelajaran tentang bangun datar (<https://www.youtube.com/watch?v=0HqXIFm0ywl>)
 - Setelah menyimak video, guru mengarahkan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya terkait video yang ditayangkan.
 - Guru memantik fokus dan antusiasme siswa dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa secara acak mengenai benda-benda yang termasuk ke dalam bangun datar disekitar mereka.
 - Guru menyampaikan penjelasan kepada siswa terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media *puzzle* bangun datar
 - 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar:
 - Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok
 - Setiap kelompok akan mendapatkan bangun datar, kemudian mereka bertugas untuk menyusun bangun datar menjadi suatu komposisi tertentu.
 - Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Siswa) kepada masing-masing kelompok, siswa diminta untuk menjawab permasalahan yang tercantum dalam LKPD tersebut.
 - 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok:
 - Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum mereka pahami.
 - Siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk menyelesaikan permasalahan yang harus mereka selesaikan.
 - Guru menjadi fasilitator dan memantau proses diskusi kelompok yang dilakukan oleh siswa.
 - Siswa mencari sumber data dari buku siswa sebagai bahan diskusi kelompok
 - 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - Guru membimbing siswa dalam proses pelaporan hasil diskusi kelompok.
 - Guru membimbing presentasi hasil diskusi kelompok, serta memberikan kesempatan untuk kelompok lainnya untuk menanggapi.
 - 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
 - Guru dan siswa menganalisis hasil diskusi/presentasi
 - Guru dan siswa mengevaluasi hasil diskusi/presentasi

Gambar 4.5 Model Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.5 model pembelajaran yang digunakan guru yaitu model pembelajaran problem based learning. Hal ini ditunjukkan dari 5 fase yang tercantum dalam langkah-langkah pembelajaran yaitu orientasi siswa pada masalah, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dan menganalisis serta

mengevaluasi proses pemecahan masalah. Berdasarkan fase tersebut, guru menghadirkan apa saja yang dilakukan oleh guru sesuai dengan urutan fase.

Komponen penting selanjutnya yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu *puzzle* bangun datar dan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Pemilihan media ini dijelaskan oleh narasumber pada dialog 8.

- P : *Media apa yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran?*
- P1c14 : *Media yang akan digunakan pada materi bangun datar ini yaitu puzzle bangun datar, video pembelajaran dan LKPD.*
- P : *Bagaimana cara guru dalam menentukan media pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran?*
- P1c15 : *Siswa di kelas ini suka dengan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif/praktik, melalui media puzzle bangun datar ini siswa dapat secara langsung menggunakannya.*
- P : *Apakah media pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan?*
- P1c16 : *Sudah, karena dalam menentukan media pembelajaran tersebut, saya menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang mana siswa suka media pembelajaran yang mereka dapat langsung ikut praktek dan pastinya saya juga menyesuaikan dengan materi apa yang akan diajarkan.*

[Dialog 8]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa guru menentukan media pembelajaran berdasarkan dengan karakteristik dan kebutuhan dari siswa. Siswa di kelas IV C lebih suka jika menggunakan media pembelajaran yang siswa dapat praktik secara langsung. Sehingga guru menggunakan media *puzzle* tersebut dan LKPD. Hal ini juga sesuai dengan modul ajar yang disusun oleh guru yang ditunjukkan pada gambar 4.6

D. SARANA DAN PRASARANA
Media puzzle bangun datar, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), video pembelajaran dan LCD

Gambar 4.6 Media Pembelajaran

Gambar 4.6 menunjukkan media pembelajaran yang digunakan guru yaitu media *puzzle* dan LKPD. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara. Selain itu, guru juga menggunakan sarana dan prasarana lain yaitu LCD. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

Adapun berdasarkan dari uraian di atas terkait alur kegiatan pembelajaran yang di dalamnya memuat pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, model pembelajaran, dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran telah sesuai antara hasil wawancara dengan apa yang disampaikan oleh guru pada wawancara. Dalam mempertimbangkan perencanaan komponen-komponen tersebut guru mengacu pada karakteristik dan kebutuhan siswa serta materi yaitu bangun datar.

Selain komponen di atas, dalam kurikulum merdeka adapun ciri khas tersendiri yaitu adanya pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan metode yang bervariasi dan menyesuaikan dengan karakter siswa yang ditunjukkan dalam dialog 9.

- P : *Apakah dalam proses pembelajaran, bapak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?*
- P1c17 : *Ya, menggunakan metode diskusi kelompok, tanya jawab dan unjuk kerja.*
- P : *Bagaimana cara bapak dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa?*
- P1c18 : *Dalam merancang pembelajaran, saya berprinsip bagaimana membuat pembelajaran itu menyenangkan dan tidak membuat bosan. Siswa di kelas ini lebih suka pembelajaran yang mereka dapat praktik langsung, sehingga dari situ saya menyusun kegiatan dengan PBL serta diskusi kelompok.*
- P : *Apakah siswa akan membuat produk dalam proses pembelajaran?*
- P1c19 : *Dalam pembelajaran bangun datar ini, siswa menghasilkan karya yaitu puzzle bangun datar.*

[Dialog 9]

Berdasarkan wawancara di atas, dalam materi bangun datar ini, guru menggunakan metode yang bervariasi yaitu diskusi kelompok, tanya jawab, dan unjuk kerja. Pembelajaran menggunakan metode-metode tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berpusat pada siswa. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri dari pembelajaran bermakna yaitu pada aspek proses. Selain itu guru juga dalam merancang kegiatan pembelajaran menyesuaikan dengan karakter siswa. Adapun dalam pembelajaran siswa juga akan menghasilkan karya berupa *puzzle* bangun datar. Sehingga siswa dapat menyerap materi pembelajaran lebih baik. Penggunaan metode ini juga tertuang dalam modul ajar yang sesuai pada gambar 4.6

Ciri khas lain dari kurikulum merdeka yaitu profil pelajar Pancasila. Di dalam penerapannya, profil pelajar Pancasila ini dilakukan di luar jam pelajaran. Selain itu, untuk modul juga terpisah dengan modul ajar. Hal ini disampaikan oleh narasumber melalui wawancara pada dialog 10.

P : *Bagaimana cara guru dalam menyusun projek pelajar Pancasila?*

P1c20 : *Penyusunan perancangan projek profil pelajar Pancasila dilakukan oleh koordinator projek. Sesuai dengan panduan P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) tersebut dilakukan oleh satu lembaga.*

P : *Apakah guru menyusun modul projek profil pelajar Pancasila?*

P1c21 : *Modul projek profil pelajar pancasila ini terpisah dengan modul pembelajaran dan disusun oleh koordinatir proyek.*

[Dialog 10]

Berdasarkan dengan penjelasan narasumber tersebut dapat diketahui bahwa modul ajar dengan modul profil pelajar Pancasila ini berbeda. Selain itu, adapun projek profil pelajar Pancasila ini disusun oleh koordinator proyek. Untuk tema besarnya sendiri sama dalam satu lembaga namun untuk kegiatannya di setiap jenjang berbeda-beda.

Selain merencanakan kegiatan selama proses pembelajaran, guru juga merencanakan asesmen pembelajaran. Dalam kurikulum merdeka sendiri asesmen terbagi atas dua jenis asesmen, yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Perencanaan asesmen formatif dilakukan oleh guru dijelaskan pada dialog 11.

P : *Bagaimana perencanaan asesmen formatif dalam materi bangun datar?*

P1c22 : *Asesmen formatif dalam materi bangun datar ini akan dilaksanakan di akhir pembelajaran.*

P : *Instrumen apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran?*

P1c23 : *Instrumen yang saya gunakan yaitu dalam bentuk tes tulis.*

[Dialog 11]

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa asesmen formatif yang direncanakan oleh guru yaitu dalam bentuk tes tulis. Asesmen tersebut dilakukan di akhir pembelajaran. Hal ini juga termuat dalam modul ajar pada gambar 4.7

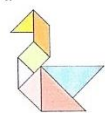
Kriteria Penilaian

- ✓ 5 = baik sekali
- ✓ 4 = baik
- ✓ 3 = cukup
- ✓ 2 = buruk
- ✓ 1 = absen

b. Penilaian Pengetahuan

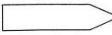
Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1.



Berikut bangun datar yang Menyusun bangun di atas, *kecuali*...

- A. Segitiga
- B. Jajargenjang
- C. Layang-layang
- D. Belahketupat

2. 

Bangun di atas memiliki sisi sebanyak... sisi

- A. Lima
- B. Enam
- C. Tujuh
- D. Empat

Gambar 4.7 Asesmen Pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.7 dapat diketahui bahwa guru telah merencanakan asesmen formatif yaitu dalam bentuk tes tulis yang dilakukan di akhir pembelajaran. Serta adapun asesmen yang dilakukan selama proses diskusi berlangsung yaitu dengan observasi. Dalam hal ini guru menyusun soal dan lembar observasi menyesuaikan dengan CP dan TP yang telah disusun.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa asesmen formatif yang direncanakan oleh guru ini berupa tes tulis, dan sesuai dengan apa yang telah tercantum dalam modul ajar. Selain asesmen formatif adapun asesmen sumatif, adapun penjelasannya ditunjukkan pada dialog 12

P : *Bagaimana bapak merencanakan asesmen sumatif yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran?*

P1c24 : *Dalam penyusunan asesmen, saya menyesuaikan dengan CP yang ada, baru nanti ada soal pengembangan. Namun, soal pengembangan tersebut harus tetap terkait dengan tujuan pembelajaran.*

P : *Instrumen apa yang digunakan dalam asesmen sumatif?*

P1c25 : *Instrumen yang digunakan tes tulis.*

P : *Apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran?*

P1c26 : *Ya, karena saya dalam menyusun soal saya sesuaikan dengan TAPI yang harus dicapai oleh siswa, selain itu ada juga soal pengembangan yang tidak jauh dari TAPI tersebut.*

[Dialog 12]

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa guru merencanakan asesmen sumatif dalam bentuk tes tulis. Dalam penyusunan soal asesmen tersebut, guru mengacu pada CP dan TP. Hal ini dilakukan agar soal tersebut dapat benar-benar mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Selain itu, dalam soal tersebut terdapat soal pengembangan.

Aspek selanjutnya yang direncanakan oleh guru yaitu pemberian *feedback*. Hal ini dijabarkan oleh guru melalui hasil wawancara pada dialog 13.

- P : *Bagaimana cara bapak dalam memberikan feedback setelah selesai di lakukanya asesmen pembelajaran?*
- P1c4 : *Selesai pelaksanaan asesmen, soal yang telah dikerjakan oleh siswa akan dikoreksi bersama, tidak lupa hal yang terpenting yaitu mengapresiasi hasil kerja siswa. Jadi kita tidak menyalahkan siswa, namun memberikan penjelasan mana bagian yang salah, kemudian memberikan apresiasi atas kerjanya.*

[Dialog 13]

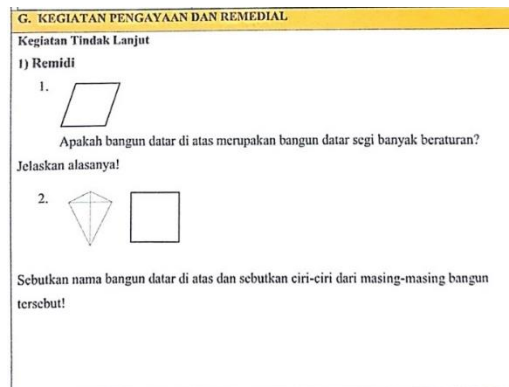
Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa guru dalam merencanakan *feedback* tersebut dengan cara mengoreksi dan membahas bersama-sama soal yang telah mereka kerjakan. Selain itu, guru juga memberikan apresiasi atas kerja siswa. Hal ini penting untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Selain itu adapun rencana remedial yang telah disusun oleh guru. Penjabaran terkait perencanaan remedial pada materi bangun datar ditunjukkan pada dialog 14.

- P : *Bagaimana cara bapak dalam merencanakan kegiatan remedial bagi siswa?*
- P1c28 : *Untuk kegiatan remedial ini dilakukan dengan siswa mengerjakan soal yang sudah saya sediakan.*
- P : *Apakah kegiatan remedial telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun?*
- P1c29 : *Dalam penyusunan soal tersebut pastinya saya tetap mengacu pada CP dan TAPI yang sudah disusun.*

[Dialog 14]

Berdasarkan dengan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa bentuk remedial yang akan dilakukan yaitu dalam bentuk tes tulis. Dalam proses penyusunan soal remedial ini guru mengacu pada CP dan TP. Hal ini sangat penting terutama untuk mengukur capaian TP. Adapun soal tersebut tercantum dalam gambar 4.8



Gambar 4.8 Lampiran Remedial

Berdasarkan gambar 4.8 dapat diketahui bahwa guru telah menyusun 5 butir soal remedial. Jika dikaitkan dengan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam penyusunan soal tersebut guru menyesuaikan dengan CP dan TP. Hal ini penting agar CP dapat terukur ketercapaiannya. Kemudian adapun kegiatan pengayaan dijabarkan pada dialog 15.

P : *Bagaimana bentuk kegiatan pengayaan yang direncanakan oleh guru?*

P1c30 : *Untuk kegiatan pengayaan dibuat dalam bentuk soal.*

P : *Apakah kegiatan pengayaan telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun?*


P1c31 : *Dalam perencanaan pengayaan ini pastinya saya tetap mengacu pada tujuan pembelajaran.*

[Dialog 15]

Berdasarkan dari uraian tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan pengayaan yang direncanakan guru yaitu siswa mengerjakan soal. Soal yang disusun disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Kegiatan pengayaan telah tercantum dalam modul ajar yang ditunjukkan pada gambar 4.9.

2) Pengayaan

- Perhatikan gambar di bawah ini!



Tuliskan nama bangun datar di atas! Apakah bangun di atas termasuk bangun datar segi banyak beraturan? Jelaskan alasannya!

- Perhatikan ciri-ciri bangun datar di bawah ini!
 - Memiliki tiga sisi
 - Dua sisinya membentuk garis tegak lurus
 - Memiliki satu sudut siku-siku

Berdasarkan uraian di atas, bangun datar yang dimaksud yaitu...
- Perhatikan gambar di bawah ini!

Gambar 4.9 Kegiatan Pengayaan

Berdasarkan gambar 4.9 dapat diketahui bahwa kegiatan pengayaan yang direncanakan guru seusia yaitu dengan bentuk tes tulis atau soal. Soal yang disusun oleh guru tersebut telah berkaitan dengan materi bangun datar yang disusun oleh guru. Hal ini dapat terlaksana karena guru dalam penyusunan kegiatan pengayaan ini berdasarkan tujuan pembelajaran.

Dari hasil wawancara dan hasil dokumentasi modul ajar yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa guru merencanakan asesmen formatif, asesmen sumatif, remedial dan pengayaan telah sesuai. Adapun perencanaan asesmen, remedial dan pengayaan ini didasarkan dari tujuan pembelajaran. Sehingga ketercapaian CP dapat diukur.

Berdasarkan hasil pemaparan data perencanaan pembelajaran matematika materi bangun datar dalam kurikulum di kelas IV C MIN 3 Malang dapat ditarik kesimpulan pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Pemaparan Data Perencanaan Pembelajaran di kelas IV C

No (1)	Aspek (2)	Indikator (3)	Hasil Wawancara (4)	Modul Ajar (5)
1.	CP, TP, dan ATP	Analisis CP	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan analisis CP (Capaian Pembelajaran). (C1) Guru tidak menemukan kendala dalam penjabaran CP menjadi TP. (C2) 	Di dalam modul ajar guru tercantum CP
		Komponen TP	<ul style="list-style-type: none"> Guru mencantumkan tujuan pembelajaran dalam modul ajar, yang memuat komponen konten dan kompetensi. (C3 & C4) 	Tujuan pembelajaran tercantum dalam modul ajar guru
		ATP	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyusun ATP menyesuaikan dengan CP dan urutan perkembangan siswa. (C5&C6) 	ATP tidak tercantum dalam modul ajar
2.	Alur Kegiatan Pembelajaran	Pemahaman Bermakna	Komponen pemahaman bermakna tercantum dalam modul ajar. (C7) Pemahaman bermakna yang disusun guru yaitu dengan mengaitkan bangun datar dengan benda-benda di sekitar siswa. (C8)	Di dalam modul ajar guru tercantum Pemahaman Bermakna.
		Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan pemantik tercantum dalam modul ajar. (C9) Pertanyaan disusun untuk menarik perhatian siswa terhadap materi. (C10)	Pertanyaan pemantik tercantum dalam modul ajar.
		Model Pembelajaran	Guru menggunakan model pembelajaran PBL. (C11) Dalam menentukan model guru berprinsip pada pembelajaran yang menyenangkan. (C12) Selain itu guru menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. (C13)	Model Pembelajaran tercantum dalam modul ajar.
		Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan yaitu media <i>puzzle</i> bangun datar, video pembelajaran, LKPD, dan LCD. (C14) Guru dalam menentukan media tersebut berdasarkan dengan karakter siswa yang suka media yang melibatkan siswa secara langsung. (C15)	Di dalam modul ajar guru tercantum Media Pembelajaran.
3.	Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi	Aspek Konten	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. (C17)	Metode pembelajaran telah tercantum dalam modul ajar.
		Aspek Proses	Guru merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. (C18)	-
		Aspek Produk	Siswa akan menghasilkan karya berupa <i>puzzle</i> bangun datar. (C19)	-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4.	Profil Pelajara Pancasila	Perencanaan Profil Pelajar Pancasila	Projek Penerapan Profil Pelajar Pancasila memiliki modul terpisah yang disusun oleh koordinator projek. Dalam satu lembaga memiliki satu tema besar yang sama. (C20) Modul P(5) terpisah dengan modul ajar.	Terpisah dari modul ajar.
5.	Penilaian Pembelajaran	Asesmen Formatif	Asesmen formatif dilakukan di akhir pembelajaran dengan tes tulis. (C22 & C23)	Soal asesmen formatif telah tercantum dalam lampiran di modul ajar.
		Asesmen Sumatif	Asesmen dirancang berdasarkan CP (C24) Instrumen yang digunakan yaitu tes tulis. (C25) Instrumen yang digunakan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran. (C26)	-
		<i>Feedback</i>	<i>Feedback</i> diberikan dengan memberikan apresiasi atas kerja keras siswa. (C27)	-
		Remidial	Remidial direncanakan dalam bentuk tes tulis. (C28) Dalam penyusunan soal remedial, guru menyesuaikan dengan CP dan TP. (C29)	Soal remedial telah tercantum dalam lampiran di dalam modul ajar.
		Pengayaan	Pengayaan disusun dalam bentuk tes tulis. (C30) Dalam penyusunan soal pengayaan guru menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran (C31)	Kegiatan pengayaan telah tercantum dalam lampiran modul ajar.

2. Perencanaan Pembelajaran Matematika Bangun Datar di Kelas IV B MIN 3 Malang

Pada tanggal 4 Mei 2024 peneliti melakukan wawancara dengan subjek 2 yang merupakan wali kelas IV B tentang perencanaan pembelajaran di kelas IV B berdasarkan kurikulum merdeka. Materi pembelajaran yang diajarkan yaitu materi bangun datar. Perencanaan pembelajaran matematika materi bangun datar ini tersusun dalam modul ajar. Adapun komponen awal yaitu komponen informasi umum yang tercantum dalam modul ajar yaitu informasi umum yang ditunjukkan pada gambar 4.10

A. IDENTITAS UMUM		D. SARANA – PRASARANA	
1. Penyusun	: Uifa'idah, S.Pd	Dalam proses pembelajaran akan menggunakan sumber belajar, media dan alat, bahan sebagai berikut:	
2. Instansi	: MIN 3 Malang	1. Media	
3. Tahun Penyusunan	: Tahun 2024	a. Gambar	
4. Jenjang Sekolah	: MI	b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	
5. Mata Pelajaran	: Matematika	2. Alat dan bahan	
6. Fase / Kelas	: B / 4 (empat)	a. Kertas manila	
7. Elemen	: Geometri	b. Kertas warna warni	
8. Unit	: Bangun Datar Segiempat	c. Pensil warna	
9. Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit / 2 JP		
B. KOMPETENSI AWAL		E. TARGET PESERTA DIDIK	
Siswa mengetahui bentuk - bentuk bangun datar segi empat focus pada persegi dan persegi panjang.		Target pembelajaran adalah peserta didik umum fase B Kelas IV dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS).	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		F. MODEL PEMBELAJARAN	
1. Bergotong royong		Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) PBL.	
2. Mandiri		G. METODE PEMBELAJARAN	
3. Bernalar kritis		Pembelajaran menggunakan metode diskusi, terintegrasi dengan kerja kelompok dan penguasaan.	
4. Kreatif		H. MODA PEMBELAJARAN	
		Pembelajaran akan dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka / luring.	

Gambar 4.10 Informasi Umum

Berdasarkan gambar 4.10 dalam modul ajar yang disusun oleh guru telah memuat informasi umum. Pada komponen informasi umum termuat aspek identitas penulis, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, metode pembelajaran, dan moda pembelajaran.

Pada awal perencanaan yang dilakukan oleh guru yaitu menganalisis CP terlebih dahulu. CP inilah yang akan dijadikan acuan nantinya dalam merencanakan pembelajaran. Melalui analisis CP ini guru dapat menyusun TP (Tujuan Pembelajaran). Adapun penjabaran yang disampaikan oleh guru melalui wawancara pada dialog 16.

- P : *Dalam merencanakan pembelajaran, apakah ibu melakukan analisis CP (Capaian Pembelajaran)?*
- P1b1 : *Ya, saya melakukan analisis CP*
- P : *Apakah ibu mengalami kendala dalam proses analisis CP menjadi TAPI?*
- P1b2 : *Tidak ada untuk kendala dalam analisis CP ke TAPI.*
- P : *Apakah tujuan pembelajaran tercantum dalam modul ajar yang ibu buat?*
- P1b3 : *Ya, sudah ada di modul ajar*

[Dialog 16]

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa dalam merencanakan pembelajaran, guru melakukan analisis CP. Setelah melakukan analisis tersebut, guru akan menyusun TP. Dalam proses tersebut, guru menemukan kendala yaitu mengaitkan CP dengan materi yang akan diajarkan. TP yang telah disusun tersebut telah tercantum juga dalam modul ajar. Hal ini juga sesuai dengan temuan peneliti melalui dokumentasi modul ajar pada gambar 4.11

II. KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran pada materi bangun datar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat membedakan macam - macam bangun datar segi empat dengan benar.
- b. Siswa dapat mengetahui sifat - sifat persegi dan persegi panjang.
- c. Siswa dapat membedakan sifat - sifat persegi dan persegi panjang.

Gambar 4.11 Komponen CP dan TP

Berdasarkan gambar 4.11 atas, dapat diketahui TP yang disusun oleh guru ada pada bagian komponen inti. Adapun 3 TP yang telah disusun oleh guru. Berdasarkan gambar 4.11 dapat diketahui bahwa terdapat keterkaitan antara CP dan TP. Di mana siswa harus memenuhi kompetensi yaitu mampu mendeskripsikan ciri/sifat dari bangun datar. Konten yang diangkat juga sesuai yaitu bangun datar, dan guru di sini memilih materi bangun persegi dan persegi panjang. Hal ini juga dijabarkan oleh guru melalui dialog 17.

P : *Apakah tujuan pembelajaran yang telah ibu susun sudah mencakup komponen kompetensi dan konten yang sesuai dengan CP?*

P1b4 : *Ya, karena saya sebelum menyusun tujuan pembelajaran saya akan melakukan analisis CP terlebih dahulu. Dari analisis tersebut saya jadi mengetahui kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa. Untuk konten saya juga menyesuaikannya dengan CP.*

[Dialog 17]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru dalam menyusun TP mengacu pada CP. Sehingga komponen kompetensi dan konten yang ada di TP disesuaikan dengan CP tersebut.

Adapun aspek selanjutnya yaitu ATP (Alur Tujuan Pembelajaran). ATP merupakan bagian dari perangkat pembelajaran kurikulum merdeka, sebagai pengganti silabus. Berikut penjabaran perencanaan ATP berdasarkan uraian pada dialog 18.

- P : *Apakah ATP yang disusun telah menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa?*
- P1b5 : *Ya sudah, dalam penyusunannya saya mengacu pada CP sehingga saya juga menyesuaikan dengan urutan pengembangan kompetensi yang ada di CP tersebut.*
- P : *Apakah ATP yang telah Ibu susun telah berfokus pada pencapaian CP pada mata pelajaran matematika?*
- P1b6 : *Sudah, karena saya dalam menyusun TAPI itu saya sesuaikan dengan CP materi bangun datar.*

[Dialog 18]

Berdasarkan hasil wawancara guru dalam penyusunan ATP ini tetap mengacu pada CP sehingga urutan pengembangannya juga telah disesuaikan serta tetap berfokus pada ketercapaian CP tersebut. Komponen ATP tidak tercantum dalam modul ajar yang telah disusun oleh guru.

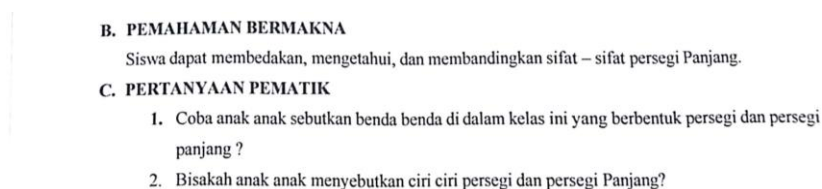
Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh guru dapat disimpulkan bahwa guru melakukan analisis CP kemudian menyusun TP dan ATP. CP dan TP juga tercantum dalam modul ajar. Komponen TP ini merupakan komponen inti yang harus ada di dalam modul ajar. Di dalam tujuan pembelajaran ini telah tercantum komponen konten dan kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

Komponen inti lainnya yang tercantum dalam modul ajar yaitu komponen pemahaman bermakna. Pemahaman bermakna merupakan komponen yang mendeskripsikan proses belajar yang tidak sekedar menghafalkan konsep, namun merupakan kegiatan yang menghubungkan konsep yang membangun pemahaman yang utuh. Dalam perencanaan pembelajaran materi bangun datar ini, guru juga menyusun komponen pemahaman bermakna. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang ditunjukkan dalam dialog 19.

- P : *Apakah di dalam modul ajar tercantum pemahaman bermakna?*
 P1b7 : *Ya, ada di dalam modul ajar*
 P : *Bagaimana cara ibu dalam menyusun pemahaman bermakna pak?*
 P1b8 : *Saya menyusunnya dengan memberikan contoh benda-benda yang ada di sekitar siswa. Seperti papan tulis merupakan contoh bangun datar persegi panjang*

[Dialog 19]

Berdasarkan penjabaran guru tersebut, dapat diketahui bahwa guru menyusun pemahaman bermakna ini dengan mengaitkan materi bangun datar dengan benda-benda yang ada di sekitar mereka. Hal ini menunjukkan bahwa guru merencanakan kegiatan pembelajaran dengan memberikan pemahaman yang utuh kepada siswa. Yaitu bagaimana menerapkan materi bangun datar di kehidupan sehari-hari. Komponen pemahaman bermakna ini juga sudah tercantum dalam modul ajar yang ditunjukkan pada gambar 4.12.



Gambar 4.12 Pemahaman Bermakna dan Pertanyaan Pemantik

Berdasarkan gambar 4.12 dapat diketahui bahwa di dalam modul ajar yang disusun oleh guru telah tercantum komponen pemahaman bermakna. Pemahaman

bermakna ini tercantum dalam komponen inti. Di dalam gambar 4.12 juga nampak komponen modul ajar lainnya yaitu pertanyaan pemantik. Pertanyaan pemantik ini memiliki fungsi untuk menarik perhatian siswa terhadap topik yang akan dibahas. Hal ini juga dijabarkan oleh narasumber melalui dialog 20.

- P : *Di dalam modul ajar yang ibu susun apakah mencantumkan pertanyaan pemantik?*
 P1b9 : *untuk pertanyaan pemantik sudah ada*
 P : *Bagaimana cara ibu dalam menyusun pertanyaan pemantik?*
 P1b10 : *Saya menyusun pertanyaan yang sekiranya dapat memancing minat siswa terkait materi bangun datar ini.*

[Dialog 20]

Apabila dibandingkan antara hasil wawancara dengan pertanyaan pemantik yang tercantum dalam modul, pernyataan narasumber sesuai. Selain itu pertanyaan pemantik yang direncanakan sesuai dengan TP yang disusun oleh guru pada gambar 4.12

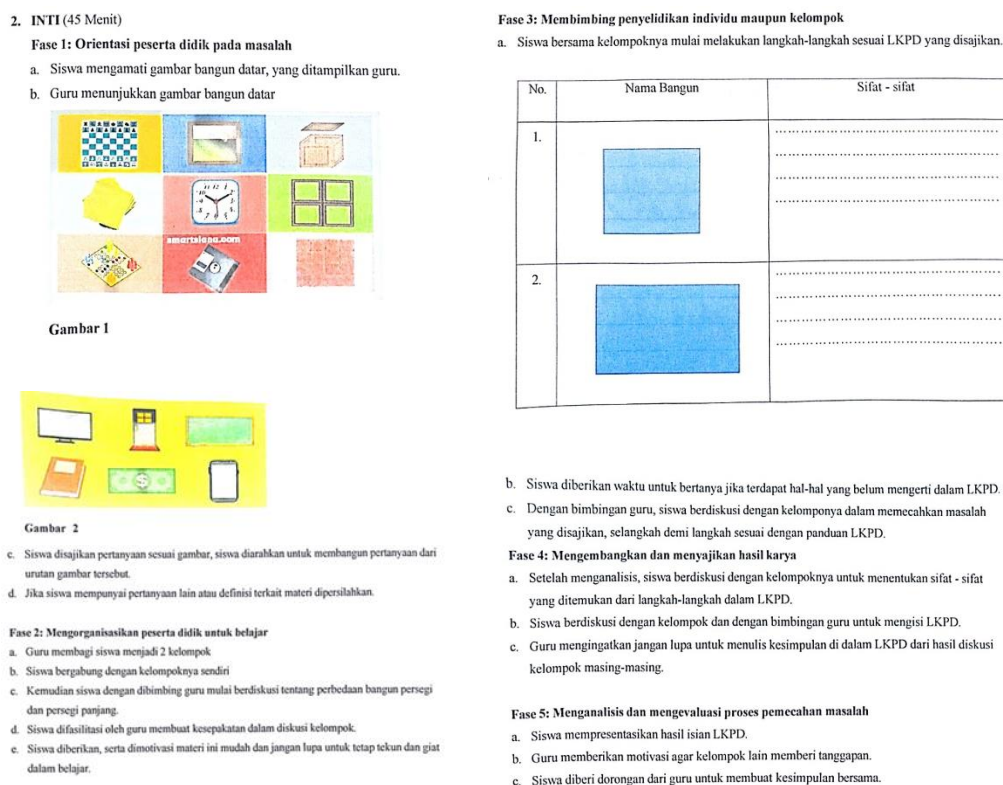
Komponen penting lainnya dalam perencanaan pembelajaran yaitu model pembelajaran. Menentukan model pembelajaran merupakan suatu langkah yang penting untuk mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran seperti apa. Hal ini dijelaskan oleh narasumber pada dialog 20.

- P : *Model pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran matematika materi bangun datar ini?*
 P1b11 : *Model yang saya gunakan dalam materi bangun datar ini PBL.*
 P : *Bagaimana cara ibu dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran matematika?*
 P1b12 : *Saya memilih PBL dengan diskusi kelompok ini menyesuaikan dengan kemampuan siswa kami. Dengan adanya kerja sama, siswa akan lebih ringan dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu, ada siswa di kelas kami yang masih belum bisa membaca. Sehingga model pembelajaran PBL dengan diskusi kelompok ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar.*

- P : Apakah model pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang digunakan?
- P1b13 : Ya, karena saya menyesuaikan dengan karakter dan kemampuan siswa yang ada di kelas kami ini. Di dalam kelas kami ini ada beberapa siswa yang masih membutuhkan bimbingan sehingga jika dilakukan tugas secara individu saja masih ada beberapa yang perlu bimbingan lebih.

[Dialog 20]

Berdasarkan dengan penjabaran oleh narasumber tersebut, dapat diketahui bahwa model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) dengan metode diskusi kelompok. Hal ini dilakukan oleh guru karena menyesuaikan dengan karakter dan kebutuhan siswa. Selain itu, siswa dapat lebih terbantu jika pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok. Model pembelajaran ini juga tercantum dalam modul ajar yang digunakan oleh guru. Adapun sintaks model pembelajaran ditunjukkan pada gambar 4.13 berikut:



Gambar 4.13 Model Pembelajaran

Berdasarkan gambar 4.13 model pembelajaran yang digunakan guru yaitu model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Hal ini ditunjukkan melalui fase yang ada di dalam kegiatan inti. Apabila diamati secara keseluruhan, maka dalam kegiatan inti tersebut mencakup 5 fase yang sesuai dengan sintaks Problem Based Learning.

Komponen selanjutnya yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan materi pembelajaran. Adapun penjelasan guru terkait menentukan media pembelajaran yang akan digunakan ditunjukkan pada dialog 21.

P : *Media apa yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran?*

P1b14 : *Media yang saya gunakan yaitu media gambar dan LKPD.*

P : *Bagaimana cara guru dalam menentukan media pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran?*

P1b15 : *Siswa di kelas kami lebih paham jika menggunakan media gambar. Berbeda dengan ketika meminta siswa untuk membayangkan. Siswa akan lebih paham jika diberikan contoh realnya.*

P : *Apakah media pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan?*

P1b16 : *Saya menyesuaikan dengan siswa di kelas ini yang lebih mudah memahami materi jika diberikan contoh gambarnya.*

[Dialog 21]

Berdasarkan hasil wawancara, dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar dan LKPD. Narasumber menggunakan media tersebut menyesuaikan dengan kebutuhan dan materi pembelajaran yang diajarkan. Siswa lebih paham jika guru memberikan gambar bendanya secara langsung, sehingga media pembelajaran menggunakan media gambar. Media pembelajaran

yang akan digunakan dalam pembelajaran telah tercantum dalam modul ajar pada komponen sarana dan prasarana. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.13.

Komponen modul ajar selanjutnya yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Komponen ini merupakan salah satu ciri khas dari kurikulum merdeka. Pembelajaran berdiferensiasi ini ditunjukkan dari beberapa aspek yaitu penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Hal ini disampaikan narasumber pada dialog 22.

- P : *Apakah dalam proses pembelajaran, ibu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?*
- P1b17 : *Ya, dalam proses pembelajaran saya menggunakan metode diskusi kelompok, ada tanya jawab, dan unjuk kerja.*
- P : *Bagaimana cara guru dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan karakters siswa?*
- P1b18 : *Karena di kelas kami ada siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dan ada yang masih belum bisa membaca, pembelajaran dibuat dalam bentuk diskusi sehingga siswa dapat bersama-sama menyelesaikan permasalahan, sekaligus antar siswa dapat saling memotivasi satu sama lain untuk belajar. Siswa yang masih membutuhkan bimbingan juga akan kami bantu sehingga kebutuhan seluruh siswa dapat terpenuhi.*

[Dialog 22]

Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa guru merancang pembelajaran dengan variasi metode pembelajaran. Dengan adanya variasi tersebut, kebutuhan siswa dalam belajar juga dapat terpenuhi. Selain itu bagi siswa yang masih kurang juga akan terpenuhi kebutuhannya dalam belajar.

Komponen selanjutnya yaitu profil pelajar pancasila. Penjelasan terkait pelaksanaan profil pelajar panacasila ini dijabarkan dalam hasil wawancara pada dialog 23.

- P : *Bagaimana cara guru dalam menyusun profil pelajar pancasila?*

P1b20 : *Pelaksanaan P5 ini sama dalam satu lembaga untuk projeknya. Contohnya pengolahan sampah, di kelas IV dapat membuat kerajinan dari sampah tutup botol..*

P : *Apakah guru menyusun modul projek profil pelajar pancasila?*

P1b21 : *Tidak, untuk modul P(5) itu terpisah ya dengan modul pembelajaran.*

[Dialog 23]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa projek penguatan profil pelajar Pancasila tersebut dilakukan dengan tema besar dalam satu lembaga. Adapun modulnya sendiri terpisah dengan modul pembelajaran. Berdasarkan wawancara tersebut ditunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila diwujudkan dalam bentuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

Dalam perencanaan pembelajaran guru juga melakukan perencanaan asesmen pembelajaran. Asesmen dalam kurikulum merdeka terbagi menjadi 2 yaitu asesmen formatif dan sumatif. Perencanaan asesmen dalam materi bangun datar ini ditunjukkan pada dialog 24.

P : *Bagaimana perencanaan asesmen formatif dalam materi bangun datar?*

P1b22 : *Asesmen formatif pada materi bangun datar dilakukan di akhir pembelajaran dalam bentuk tes tulis dan observasi. Ketika siswa melakukan diskusi dan mempresentasikan hasil kerjanya juga saya nilai.*

P : *Instrumen apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran?*

P1b23 : *Instrumen yang digunakan dalam asesmen formatif yaitu tes tulis dan observasi.*

[Dialog 24]

Berdasarkan dari penjelasan guru di atas dapat diketahui bahwa guru menggunakan instrumen observasi dan tes tulis dalam asesmen formatif materi bangun datar ini. Asesmen formatif yang akan digunakan oleh guru telah tercantum di modul ajar pada komponen lampiran. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.14

Tes Formatif

Fase/kelas : B / IV SD
 Elemen : Bangun Datar
 Sub unit : Mengelompokkan bangun persegi dan persegi panjang berdasarkan gambar.

Hari/Tanggal :

Nama :

Nilai :

Tindak lanjut : Remedial / Pengayaan

Carilah bangun persegi dan persegi panjang dan sebutkan sifat - sifatnya.

No.	Gambar	Nama bangun	Sifat - sifat
1.			

Gambar 4.14 Tes formatif

Berdasarkan gambar 4.14 dapat diketahui bahwa asesmen formatif yang direncanakan oleh guru akan dilaksanakan dalam bentuk tes tulis. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh guru. Soal formatif yang disusun oleh guru juga telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Selain itu adapun penjelasan terkait perencanaan asesmen sumatif ditunjukkan pada dialog 25.

- P : *Bagaimana perencanaan asesmen sumatif yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran?*
- P1b24 : *Asesmen sumatif ini akan dilakukan setiap selesai satu lingkup materi.*
- P : *Instrumen apa yang digunakan dalam asesmen sumatif?*
- P1b25 : *Instrumen yang digunakan yaitu tes tulis.*
- P : *Apakah instrumen yang digunakan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran?*
- P1b26 : *Ya, karena dalam penyusunan asesmen pembelajaran pastinya saya mempertimbangkan dengan tujuan pembelajaran dalam materi tersebut.*

[Dialog 25]

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa asesmen formatif dalam materi bangun datar ini yaitu dalam bentuk tes tulis dan observasi. Tes tulis dilaksanakan pada akhir pembelajaran sedangkan observasi dilakukan guru dalam

menilai proses pengerjaan LKPD. Adapun asesmen pembelajaran termuat dalam modul ajar yang ditunjukkan pada gambar 4.15

F. ASESMEN

1. Kriteria penilaian LKPD

Observasi unjuk kerja selama proses pembelajaran melalui LKPD.

Rubrik asesmen performa :

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian menuliskan sifat sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.	Menulis lebih dari dua sifat sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menulis dua sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menuliskan satu sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban tetapi salah semua karena masih bingung sehingga perlu bimbingan guru.

Gambar 4.15 Asesmen Pembelajaran

Berdasarkan dengan gambar 4.15 tersebut dapat diketahui bahwa asesmen pembelajaran dalam materi bangun datar ini sesuai dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh guru. Guru menyusun rubrik kriteria penilaian LKPD dan penskoran untuk tes tulis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diketahui pula bagaimana asesmen sumatif dilakukan. Asesmen sumatif ini dilaksanakan di akhir selesai satu materi pembelajaran. Jadi dalam materi bangun datar ini ada satu asesmen sumatif. Selain itu asesmen sumatif juga dilakukan di akhir semester. Instrumen yang digunakan yaitu tes tulis. Dalam penyusunannya guru mengacu pada CP dan TP tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu merencanakan pemberian *feedback*. Adapun kegiatan ini dijabarkan pada dialog 26.

P : *Bagaimana cara ibu dalam memberikan feedback setelah selesai dilakukannya asesmen pembelajaran?*

P1b27 : *Untuk pemberian feedback dilakukan dengan memberikan apresiasi kepada siswa atas hasil kerjanya. Kemudian di*

pertemuan selanjutnya, saya akan membahas apa saja yang kurang dan apa yang perlu diperbaiki oleh siswa sebagai bahan evaluasi bersama juga.

[Dialog 26]

Berdasarkan dari wawancara dengan narasumber tersebut, dapat diketahui bahwa narasumber memberikan apresiasi kepada siswa. Kemudian, dalam tindaklanjut selanjutnya guru menyampaikan beberapa hal yang perlu untuk diperbaiki oleh siswa.

Perencanaan selanjutnya yaitu merencanakan remedial dan pengayaan. Kegiatan remedial dan pengayaan pada materi bangun datar ini dijelaskan melalui wawancara yang ditunjukkan dialog 27.

- P : *Bagaimana cara ibu dalam merencanakan kegiatan remedial bagi siswa?*
- P1b28 : *Kegiatan remedial pada materi ini dilakukan dengan siswa mengerjakan soal remedial yang sudah saya sediakan..*
- P : *Apakah kegiatan remedial telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun?*
- P1b29 : *Sudah, karena dalam penyusunan soal tersebut saya menyesuaikan dengan TP. Hal ini bertujuan agar TAPI tersebut dapat benar-benar tercapai.*

[Dialog 27]

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa kegiatan remedial yang direncanakan oleh guru yaitu dalam bentuk tes tulis. Guru telah menyusun soal remedial dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hal ini bertujuan agar tujuan pembelajaran dapat benar-benar terukur. Adapun soal remedial telah terlampir dalam modul ajar pada gambar 4.16

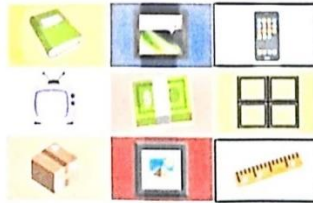
2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang tidak dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai di atas KKM atau kategori paham sebagian dan tidak paham.

Coba amati dan baca gambar dibawah ini dan kerjakan di buku tulis kamu.

Gambar 1

1. Ada berapa jumlah bangun persegi dan persegi panjang di bawah ini....



Gambar 4.16 Kegiatan Remedial

Berdasarkan gambar 4.16 kegiatan remedial ini telah sesuai dengan hasil wawancara yaitu menggunakan tes tulis. Soal yang disusun oleh guru juga sesuai dengan tujuan pembelajaran materi bangun datar. Guru menyusun soal terkait bangun datar persegi dan persegi Panjang yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Selain kegiatan remedial, guru juga menyusun kegiatan pengayaan. Perencanaan kegiatan pengayaan ini dilakukan oleh guru sesuai dengan dialog 28.

- P : *Bagaimana bentuk kegiatan pengayaan yang direncanakan oleh guru?*
- P1b30 : *Pengayaan yang akan digunakan dalam materi ini yaitu siswa diminta untuk menggambarkan contoh bangun datar persegi dan persegi panjang.*
- P : *Apakah kegiatan pengayaan telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun?*
- P1b31 : *Ya, dalam merencanakan kegiatan pengayaan ini saya sudah menyesuikanya dengan TP.*

[Dialog 28]

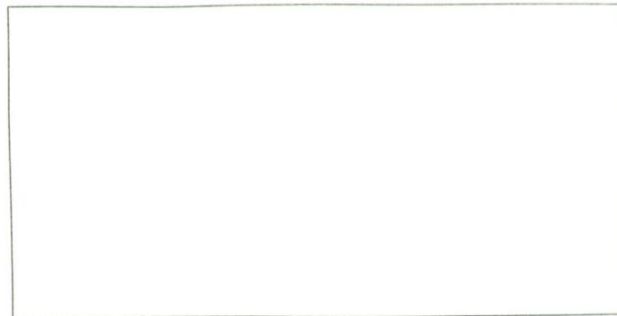
Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa guru merencanakan kegiatan remedial dalam bentuk mengerjakan soal. Soal tersebut juga sudah disesuaikan dengan TP. Hal ini sangat penting agar TP dapat tercapai. Adapun kegiatan pengayaan dilakukan dengan kegiatan menggambar bangun datar persegi dan persegi panjang. Hal ini telah termuat dalam modul ajar pada gambar 4.17

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

I. Pengayaan

Diberikan kepada peserta didik yang dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai di atas KKM atau pada kategori paham utuh.

Gambarlah bangun persegi dan persegi panjang yang ada di sekitar rumahmu!



Gambar 4.17 Kegiatan Pengayaan

Berdasarkan gambar 4.17 kegiatan pengayaan yang disusun oleh guru telah sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru. Siswa diminta untuk menggambarkan bangun persegi dan persegi panjang yang ada di sekitar rumah mereka. Kegiatan ini selain dapat menumbuhkan kreatifitas siswa, juga mampu mewujudkan pembelajaran yang bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa guru telah merencanakan asesmen formatif, asesmen sumatif, kegiatan pemberian *feedback*, remedial, dan pengayaan dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran. Selain itu, komponen yang telah disusun tersebut telah tercantum dalam modul ajar yang disusun guru. Komponen tersebut telah sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh.

Berdasarkan uraian terkait perencanaan pembelajaran matematika di kelas IV B dalam kurikulum merdeka dapat ditarik kesimpulan pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Paparan Data Perencanaan Pembelajaran di kelas IV B

No (1)	Aspek (2)	Indikator (3)	Hasil Wawancara (4)	Modul Ajar (5)
1.	CP, TP, dan ATP	Analisis CP	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan analisis CP (Capaian Pembelajaran). (B1) Guru tidak menemukan kendala dalam penjabaran CP ke TP (B2) 	Di dalam modul ajar guru tercantum CP
		Komponen TP	<ul style="list-style-type: none"> Guru mencantumkan tujuan pembelajaran dalam modul ajar, yang memuat komponen konten dan kompetensi. (B4) 	Tujuan pembelajaran tercantum dalam modul ajar guru
		ATP	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyusun ATP menyesuaikan dengan CP dan urutan perkembangan siswa. (B5 & B6) 	ATP tidak tercantum dalam modul ajar terdapat di dokumen terpisah
2.	Alur Kegiatan Pembelajaran	Pemahaman Bermakna	Komponen pemahaman bermakna tercantum dalam modul ajar. (B7)	Di dalam modul ajar guru tercantum Pemahaman Bermakna.
		Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan pemantik tercantum dalam modul ajar. (B9) Pertanyaan disusun untuk menarik perhatian siswa terhadap materi. (B10)	Pertanyaan pemantik tercantum dalam modul ajar.
		Model Pembelajaran	Guru menggunakan model pembelajaran PBL. (B11) Hal ini disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. (B12 & B13)	Model Pembelajaran tercantum dalam modul ajar.
		Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Komponen media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar dan LKPD. (B14) Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan karakter siswa. (B15) Media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan materi pembelajaran. (B16) 	Di dalam modul ajar guru tercantum Media Pembelajaran.
3.	Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi	Aspek Konten	Guru merancang pembelajaran dengan metode pembelajaran yang bervariasi. (B17)	Metode pembelajaran telah tercantum dalam modul ajar.
		Aspek Proses	Guru merancang pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik siswa. (B18)	-
		Aspek Produk	Siswa tidak menghasilkan produk. (B19)	-
4.	Profil Pelajara Pancasila	Perencanaan Profil Pelajar Pancasila	Pelaksanaan P5 di kelas IV bertema pengolahan sampah menjadi kerajinan. (B20) Modul proyek terpisah dengan modul ajar. (B21)	-

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5.	Penilaian Pembelajaran	Asesmen Formatif	Asesmen formatif dilakukan di akhir pembelajaran dan dalam proses pembelajaran dengan tes tulis dan observasi. (B22 & B23)	Soal asesmen formatif telah tercantum dalam lampiran di modul ajar.
		Asesmen Sumatif	Asesmen sumatif dilakukan setelah selesai satu materi dan diakhir semester. (B24) Instrumen yang digunakan yaitu tes tulis. (B25) Instrumen yang digunakan menyesuaikan dengan TP. (B26)	-
		<i>Feedback</i>	<i>Feedback</i> diberikan dengan memberikan apresiasi atas kerja keras siswa. (B28)	-
		Remedial	Remedial direncanakan dalam bentuk tes tulis. (B29). Penyusunan kegiatan remedial ini menyesuaikan dengan TP. (B30)	Soal remedial telah tercantum dalam lampiran di dalam modul ajar.
		Pengayaan	Pengayaan disusun dalam bentuk kegiatan menggambarkan contoh bangun datar persegi dan persegi panjang. (B31)	Kegiatan pengayaan telah tercantum dalam lampiran modul ajar.

3. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IV C dalam Kurikulum

Merdeka.

a. Kegiatan Pendahuluan

Di awal pembelajaran guru meminta siswa untuk berbaris di depan kelas dan melakukan yel-yel. Siswa terlihat bersemangat dalam melakukan yel-yel bersama dengan guru. Kegiatan berbaris tersebut dapat dilihat melalui gambar 4.18



Gambar 4.18 Siswa Berbaris di Depan Kelas

Berdasarkan gambar 4.18 guru membimbing siswa untuk berbaris terlebih dahulu. Selanjutnya salah satu siswa bertugas untuk memimpin yel-yel. Hal ini dilakukan untuk membuat siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.

Setelah seluruh siswa masuk ke dalam kelas. Guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam sebagai pembuka pembelajaran. Kemudian, guru menyampaikan secara singkat tentang kegiatan apa yang akan dilakukan siswa hari ini. Untuk memancing pengetahuan siswa, guru bertanya terkait apa itu bangun datar menurut pemahaman siswa. Siswa mengangkat tangan, dan menyampaikan pemahaman mereka terkait bangun datar. Kegiatan ini merupakan pelaksanaan pertanyaan pemantik dalam pembelajaran. Guru menyampaikan pertanyaan pemantik sesuai dengan apa yang telah direncanakan di dalam modul ajar.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran melalui LCD. Siswa mengamati dan diajak untuk membaca secara bersama-sama tujuan pembelajaran di materi bangun datar. Selain itu guru juga mengaitkan materi hari ini dengan materi sebelumnya. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.19



Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, membaca Juzz Amma, dan mengecek kehadiran).
- b. Guru menyampaikan materi apa yang dipelajari pada hari ini
- c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa "apakah kalian masih ingat macam-macam bangun datar?"
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa bisa memahami tujuan

Gambar 4.19 Guru Menampilkan Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 4.19 menunjukkan bahwa guru menggunakan LCD untuk menampilkan tujuan pembelajaran. Siswa tampak memperhatikan tujuan pembelajaran yang ditampilkan menggunakan LCD. Tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru telah sesuai dengan apa yang direncanakan oleh guru di dalam modul ajar. Guru menyampaikan 5 tujuan pembelajaran yang telah disusun di dalam modul ajar.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan fase dalam model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*). Pada fase orientasi pembelajaran, guru mengajak siswa untuk mengamati video pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang tercantum dalam modul ajar serta hasil dokumentasi di lapangan yang ditunjukkan pada gambar 4.20.



1) Orientasi siswa pada masalah:

- Guru mengajak siswa untuk menyimak video pembelajaran tentang bangun datar (<https://www.youtube.com/watch?v=oHqXIFm0ywl>)
- Setelah menyimak video, guru mengarahkan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya terkait video yang ditayangkan.
- Guru memantik fokus dan antusiasme siswa dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa secara acak mengenai benda-benda yang termasuk ke dalam bangun datar disekitar mereka.
- Guru menyampaikan penjelasan kepada siswa terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media *puzzle* bangun datar

Gambar 4.20 Guru Menampilkan Video Pembelajaran

Gambar 4.20 menunjukkan guru sedang menampilkan video pembelajaran tentang bangun datar di depan kelas. Siswa memperhatikan secara seksama video tersebut. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan video pembelajaran yang telah guru tampilkan. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk memantik perhatian siswa terhadap materi.

Kegiatan penampilan video pembelajaran tersebut termasuk pelaksanaan pemahaman bermakna dalam pembelajaran. Pemahaman bermakna tersebut telah sesuai dengan rencana guru di dalam modul ajar, yaitu mengaitkan materi bangun datar dengan benda-benda yang ada di sekitar siswa. Guru juga meminta siswa menyebutkan benda-benda lain yang mereka ketahui yang bentuknya menyerupai bangun datar.

Selanjutnya, melaksanakan fase mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok, kemudian membagikan bangun datar yang akan disusun menjadi puzzle bangun datar. Guru dalam kegiatan ini menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan modul ajar dan telah dilaksanakan oleh guru yang ditunjukkan pada gambar 4.21



2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar:

- Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok
- Setiap kelompok akan mendapatkan bangun datar, kemudian mereka bertugas untuk menyusun bangun datar menjadi suatu komposisi tertentu.
- Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Siswa) kepada masing-masing kelompok, siswa diminta untuk menjawab permasalahan yang tercantum dalam LKPD tersebut.

Gambar 4.21 Guru menjelaskan prosedur kegiatan pembelajaran kepada siswa

Dari gambar 4.21 menunjukkan guru sedang menjelaskan bagaimana aturan dalam proses menyusun *puzzle*. Guru menunjukkan bangun datar yang akan diterima oleh siswa di masing-masing kelompok. Guru juga memotivasi siswa untuk dapat bekerja sama dalam menyusun *puzzle* bangun datar yang diterima oleh kelompoknya. Selain itu guru juga memberikan kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami.

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu mengarahkan siswa untuk menyusun *puzzle* bangun datar di depan kelas. Hal ini sesuai dengan modul ajar dan telah terbukti dalam hasil observasi yang ditunjukkan pada gambar 4.22



2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar:

- Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok
- Setiap kelompok akan mendapatkan bangun datar, kemudian mereka bertugas untuk menyusun bangun datar menjadi suatu komposisi tertentu.
- Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Siswa) kepada masing-masing kelompok, siswa diminta untuk menjawab permasalahan yang tercantum dalam LKPD tersebut.

Gambar 4.22 Siswa Menempelkan Puzzle Bangun Datar

Gambar 4.22 menunjukkan siswa yang sedang menempelkan puzzle bangun datar yang telah disusun oleh siswa. Puzzle inilah yang nantinya harus mereka uraikan macam-macam bangun datar dan sifat-sifatnya. Setelah selesai menempelkan, guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.

Langkah selanjutnya pada fase membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, guru berperan sebagai fasilitator selama diskusi kelompok berlangsung. Hal ini sesuai dengan uraian kegiatan pada modul ajar serta ditunjukkan selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pada fase ini ditunjukkan pada gambar 4.23.



3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok:

- Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum mereka pahami.
- Siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk menyelesaikan permasalahan yang harus mereka selesaikan.
- Guru menjadi fasilitator dan memantau proses diskusi kelompok yang dilakukan oleh siswa.
- Siswa mencari sumber data dari buku siswa sebagai bahan diskusi kelompok

Gambar 4.23 Guru Menjadi Fasilitator selama Proses Diskusi Kelompok

Gambar 4.23 menunjukkan guru yang sedang menjelaskan terkait hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. Selanjutnya, siswa dapat mencari informasi melalui buku siswa untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam LKPD.

Fase selanjutnya yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Dalam fase ini guru membimbing siswa dalam proses penyusunan pelaporan hasil diskusi kelompok. Kemudian guru akan membimbing presentasi hasil diskusi kelompok. Hal ini sesuai dengan apa yang telah tercantum dalam modul ajar, serta adapun dokumentasi yang diperoleh di lapangan yang ditunjukkan pada gambar 4.24.



4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Guru membimbing siswa dalam proses pelaporan hasil diskusi kelompok.
- Guru membimbing presentasi hasil diskusi kelompok, serta memberikan kesempatan untuk kelompok lain untuk menanggapi.

Gambar 4.24 Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompoknya

Gambar 4.24 menunjukkan siswa yang sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan guru tampak mengamati. Siswa juga memperhatikan ketika kelompok lain sedang presentasi. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi hasil presentasi kelompok lain. Melalui kegiatan ini siswa dapat secara aktif mengemukakan pendapat mereka.

Fase akhir dalam model pembelajaran Problem Based Learning yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.25



- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
- Guru dan siswa menganalisis hasil diskusi/presentasi
 - Guru dan siswa mengevaluasi hasil diskusi/presentasi

Gambar 4.25 Guru Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Gambar 4.25 menunjukkan guru bersama dengan siswa sedang menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah dilakukan. Guru memberikan tanggapan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kemudian tidak lupa mengajak siswa untuk bersama-sama mengevaluasi jalannya proses pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga memberikan penguatan terkait materi pembelajaran yang telah didiskusikan bersama. Melalui uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintak yang tertera di dalam modul ajar.

Selain melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran Problem Based Learning, guru selama proses pembelajaran telah menunjukkan keterampilannya dalam menggunakan media pembelajaran. Guru dapat mengoperasikan LCD dengan baik. Selain itu guru dengan jelas menjelaskan kepada siswa terkait penyusunan media *puzzle* bangun datar. Selain itu, dalam penyelesaian LKPD, guru memfasilitasi siswa dengan baik. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.26



Gambar 4.26 Kegiatan Inti Pembelajaran di kelas IV C

Berdasarkan gambar 4.26 guru tampak menampilkan video pembelajaran melalui LCD. Guru mampu mengoperasikan LCD secara mandiri serta dapat menampilkan video pembelajaran dengan lancar. Hal ini menunjukkan kemahiran guru dalam menggunakan media pembelajaran.

c. Suasana Pembelajaran

Selama proses pembelajaran berlangsung guru memandu siswa agar seluruhnya dapat ikut aktif dalam kegiatan berkelompok. Siswa secara aktif berdiskusi bersama untuk menyelesaikan permasalahan yaitu menyusun *puzzle* dan menjawab pertanyaan di LKPD. Guru juga mendampingi siswa apabila ada yang ingin ditanyakan. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa membagi tugas ada yang menuliskan jawaban dan ada yang mencari jawaban.

Kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru yaitu menyusun potongan *puzzle* berbentuk bangun datar dan menemukan benda-benda yang ada di sekitar siswa yang memiliki bentuk bangun datar yang sama dengan potongan *puzzle* tersebut. Selama proses penyelesaian masalah, siswa menggunakan ide dan imajinasi mereka untuk menyusun potongan-potongan bangun datar tersebut akan membentuk gambar apa. Selain itu, mereka juga saling memberikan pendapat terkait benda-

benda apa saja yang memiliki bentuk yang sesuai dengan bangun datar yang mereka miliki.

Penggunaan media pembelajaran yang melibatkan warna-warna menarik juga membuat siswa lebih semangat lagi dalam belajar. Selanjutnya, metode diskusi kelompok yang digunakan siswa membuat suasana pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan. Pembelajaran yang berpusat terhadap siswa ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan imajinasi mereka. Selain itu, dengan penggunaan model pembelajaran PBL dapat membuat siswa secara aktif terlibat dalam pembelajaran, sehingga membuat mereka lebih semangat belajar dan tidak mudah bosan.

d. Kegiatan Penutup

Di akhir pembelajaran guru mengajak siswa untuk menyimpulkan apa saja yang telah mereka pelajari. Siswa memberikan jawaban dengan menyebutkan macam-macam bangun datar, ciri-ciri bangun datar, dan contoh bangun datar yang ada di sekitar mereka. Guru kemudian memberikan *feedback* terkait jawaban siswa. Kemudian guru bertanya kepada siswa terkait bagaimana perasaan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa menjawab "seru" dan "menyenangkan." Langkah selanjutnya guru memberikan arahan siswa untuk melakukan asesmen pembelajaran. Setelah selesai guru mengajak siswa untuk membahas bersama soal yang telah mereka kerjakan.

e. Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai guru melakukan asesmen formatif materi bangun datar. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.27.



Gambar 4.27 Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran

Gambar 4.27 menunjukkan proses pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilaksanakan di akhir proses pembelajaran.. Siswa secara individu mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh guru. Setelah selesai guru meminta siswa untuk menukarkan hasil kerja mereka dengan sesama siswa. Selanjutnya, guru dan siswa membahas bersama soal yang telah mereka kerjakan. Selesai membahas dan mengoreksi, guru memberikan nilai dari hasil pekerjaan siswa. Hasil nilai dari asesmen sumatif ini akan digunakan dalam pelaporan hasil asesmen yaitu berupa rapor. Akumulasi nilai asesmen sumatif itulah nantinya yang akan masuk ke dalam nilai akhir yang akan dikemas dalam bentuk rapor. Hasil asesmen tersebut kemudian akan dilaporkan kepada wali murid.

4. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IV B MIN 3 Malang

a. Kegiatan Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam. Kemudian guru menyampaikan rencana kegiatan apa yang akan dilakukan oleh siswa dan materi apa yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi bangun datar. Seperti “apakah kalian masih ingat apa itu bangun datar?” siswa kemudian menjawab “Bangun yang memiliki panjang dan lebar saja bu.” Dan varian jawaban lainnya.

Selain itu guru juga menyampaikan pertanyaan pemantik berkaitan dengan materi bangun datar seperti siswa diminta untuk menyebutkan benda apa saja yang bentuknya menyerupai persegi dan persegi panjang. Kegiatan ini merupakan penerapan penyampaian pertanyaan pemantik yang telah direncanakan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pertanyaan pemantik yang disusun guru di dalam modul ajar.

Guru juga melakukan apersepsi terkait materi hari ini dengan materi sebelumnya tentang bangun datar yang sudah di pelajari siswa sebelumnya. Langkah selanjutnya yang dilakukan guru yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran materi bangun datar yang akan dipelajari oleh siswa. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.28.



1. PENDAHULUAN (10 Menit)
- Guru melakukan pembukaan dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.
 - Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar siswa.
 - Guru melakukan apersepsi dan motivasi.
- Apersepsi
- Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya.
 - Guru menyajikan gambar bangun datar yang ada disekitar.
 - Guru bertanya kepada peserta didik:
 - Setelah kalian amati coba sebutkan bangun apa saja yang ada disekolah?.
 - Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
 - Guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik.
- Motivasi
- Guru memotivasi peserta didik agar bersemangat mengikuti pembelajaran.
 - Siswa mendapat informasi dari guru manfaat pembelajaran yang akan dilakukan.
 - Guru menyampaikan elemen dan tujuan pembelajaran.

Gambar 4.28 Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran di Kelas IV B

Dalam gambar 4.28 tersebut dapat diketahui bahwa guru sedang menyampaikan tujuan pembelajaran dan disimak oleh siswa. Tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru telah sesuai dengan modul ajar yang disusun oleh guru sebelumnya. Selain itu guru juga memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Guru juga menyampaikan pertanyaan pemantik kepada siswa untuk memantik perhatian siswa sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh guru.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan fase yang ada di dalam model pembelajaran *Problem Based Learning*. Adapun pada fase pertama yaitu orientasi siswa terhadap masalah. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.29



Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah

- a. Siswa mengamati gambar bangun datar, yang ditampilkan guru
- b. Guru menunjukkan gambar bangun datar



Gambar 1

Gambar 4.29 Guru menampilkan media pembelajaran gambar

Berdasarkan gambar 4.29 tersebut, dapat diketahui bahwa guru sedang menampilkan media gambar di depan kelas. Siswa secara seksama memperhatikan penjelasan guru. Guru juga memberikan pertanyaan “Coba kalian sebutkan contoh bangun datar yang ada di sekitar kalian” kemudian siswa menyebutkan contoh bendanya seperti papan tulis, pintu dsb. Dalam hal ini guru telah melaksanakan fase orientasi siswa terhadap masalah dan sesuai dengan modul ajar.

Fase selanjutnya yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan inti yaitu mengorganisasikan siswa untuk belajar. Dalam fase ini, guru membagi siswa ke dalam empat kelompok besar. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi terkait perbedaan bangun datar persegi dan persegi panjang. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.30



Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- a. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok
- b. Siswa bergabung dengan kelompoknya sendiri
- c. Kemudian siswa dengan dibimbing guru mulai berdiskusi tentang perbedaan bangun persegi dan persegi panjang.
- d. Siswa difasilitasi oleh guru membuat kesepakatan dalam diskusi kelompok.
- e. Siswa diberikan, serta dimotivasi materi ini mudah dan jangan lupa untuk tetap tekun dan giat dalam belajar.

Gambar 4.30 Guru Membimbing Siswa dalam Mengorganisasikan Siswa

Sesuai dengan gambar 4.30 guru sedang menjelaskan kepada siswa terkait pembagian kelompok dan menyampaikan apa saja yang akan dilakukan oleh siswa selama kegiatan diskusi kelompok. Siswa secara bertahap duduk secara berkelompok sesuai dengan pembagian kelompoknya. Setelah siswa bergabung ke dalam kelompoknya masing-masing, mereka mulai berdiskusi terkait masalah yang harus dipecahkan oleh siswa. Selama fase ini juga guru memberikan motivasi agar siswa tekun dan teliti dalam mengerjakan persoalan yang ada di dalam LKPD.

Setelah selesai, guru memberikan kesempatan untuk perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lainya untuk menanggapi hasil presentasi teman mereka. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.31



Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- a. Siswa bersama kelompoknya mulai melakukan langkah-langkah sesuai LKPD yang disajikan.
- b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya jika terdapat hal-hal yang belum mengerti dalam LKPD
- c. Dengan bimbingan guru, siswa berdiskusi dengan kelompoknya dalam memecahkan masalah yang disajikan, selangkah demi langkah sesuai dengan panduan LKPD.

Gambar 4.31 Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Dalam kegiatan yang ditunjukkan dalam gambar 4.31 ditunjukkan bahwa guru sedang mendampingi siswa dalam proses diskusi kelompok. Guru berkeliling ke setiap kelompok untuk memantau jalannya diskusi kelompok. Guru juga membimbing siswa terkait hal-hal yang belum dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan fase pada modul ajar.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru memberikan motivasi bagi siswa agar semua anggota kelompok dapat berperan aktif dalam diskusi kelompok. Selain itu, guru mampu menjadi fasilitator sehingga siswa tidak bingung dalam menyelesaikan permasalahan yang diperoleh. Beberapa kali siswa bertanya terkait hal-hal belum mereka pahami dan diberikan jawaban oleh guru.

Fase selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.32



Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Setelah menganalisis, siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menentukan sifat - yang ditemukan dari langkah-langkah dalam LKPD.
- b. Siswa berdiskusi dengan kelompok dan dengan bimbingan guru untuk mengisi LKPD.
- c. Guru mengingatkan jangan lupa untuk menulis kesimpulan di dalam LKPD dari hasil d kelompok masing-masing.
- d. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Gambar 4.32 Guru Mendampingi Siswa dalam Kegiatan Presentasi

Berdasarkan dari 4.32 guru tampak mendampingi siswa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Guru berperan dalam fasilitator dan memandu jalannya diskusi kelompok. Sebelum kegiatan ini dilaksanakan, guru juga membimbing siswa dalam menyusun laporan hasil diskusi. Hal ini menunjukkan

bahwa guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks pembelajaran yang ada di modul ajar.

Langkah selanjutnya yang dilakukan guru yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.33



Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas.
- b. Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah dilakukan.

Gambar 4.33 Guru dan Siswa Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

Gambar 4.33 menunjukkan guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas sekaligus memberikan penguatan dari hasil presentasi dan diskusi yang sudah dilakukan. Selanjutnya, guru juga mengajak siswa untuk mengevaluasi proses pemecahan masalah yang sudah mereka lakukan sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan sintaks PBL dalam modul ajar.

Guru dalam proses pembelajaran dapat menunjukkan keterampilannya dalam penggunaan media gambar. Hal ini ditunjukkan, walaupun guru mencetak gambar 4.33 dalam ukuran yang tidak terlalu besar guru menampilkannya dengan berkeliling mendekati siswa, sehingga siswa seluruhnya dapat mengamati gambar yang ditunjukkan. Selain guru menunjukkan gambar, guru menunjukkan benda realnya yang ada di kelas tersebut.

c. Suasana Pembelajaran

Selama proses pembelajaran, guru membimbing siswa untuk mampu berkolaborasi dalam menyelesaikan permasalahan. Sehingga selama proses pembelajaran, seluruh anggota kelompok dapat berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelompok. Selain itu, karena metode pembelajaran yang digunakan beragam, siswa dapat terlatih dalam mengembangkan potensinya. Siswa juga dapat secara aktif menyampaikan pendapatnya dalam diskusi kelompok.

d. Kegiatan penutup

Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran materi bangun datar yang telah mereka pelajari. Berdasarkan hasil temuan peneliti, guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks PBL dan sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan dalam satu pertemuan.

e. Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran

Selesai menyimpulkan pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal asesmen yang telah disiapkan oleh guru. Siswa mengerjakan soal secara individu pada kertas soal yang sudah disediakan oleh guru. Di akhir, guru membahas soal asesmen bersama dengan siswa. Dalam kegiatan ini guru juga memberikan *feedback* dari hasil pembahasan asesmen pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan uraian pelaksanaan pembelajaran matematika di kelas IV C dan IV B dapat ditarik kesimpulan sebagai pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Pemaparan Data Aspek Kesesuaian dengan Modul Ajar

Komponen Modul Ajar	Kelas IV C	Kelas IV B
Tujuan Pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan modul ajar kepada siswa melalui LCD	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai modul ajar melalui lisan
Pemahaman Bermakna	Guru mengaitkan materi bangun datar dengan benda-benda di sekitar siswa melalui media video pembelajaran hal ini sesuai dengan modul ajar	Guru mengaitkan materi bangun datar dengan menunjukkan gambar dan contohnya di ruang kelas hal ini sesuai dengan modul ajar
Pertanyaan Pemantik	Guru menanyakan terkait pemahaman siswa seperti apa yang kalian ketahui tentang bangun datar. hal ini sesuai dengan modul ajar yang disusun oleh guru	Guru memberikan pertanyaan “apa yang kamu ketahui tentang penegertian bangun datar?” kepada siswa, hal ini sesuai dengan modul ajar
Kegiatan Pembelajaran	Guru melaksanakan sintaks PBL sesuai dengan modul ajar	Guru melaksanakan pembelajaran menyesuaikan dengan sintaks modul ajar yang telah disusun sebelumnya
Refleksi	Guru melakukan refleksi bersama dengan siswa secara lisan, pertanyaan yang digunakan sesuai dengan modul ajar	Guru melakukan refleksi bersama dengan siswa secara lisan, pertanyaan yang disampaikan sesuai dengan modul ajar
Asesmen Pembelajaran	Guru melaksanakan asesmen formatif sesuai dengan yang tertera dalam modul yaitu dengan tes tulis.	Guru melaksanakan asesmen formatif sesuai dengan yang tertera dalam modul yaitu dengan tes tulis.

Adapun paparan data hasil observasi pelaksanaan pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Pemaparan Data Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IV.

Alur Kegiatan Pembelajaran (1)	Kelas IV C (2)	Kelas IV B (3)
Kegiatan Pendahuluan	Guru melaksanakan rangkaian kegiatan pendahuluan dengan diawali berbaris, Kemudian guru menampilkan tujuan pembelajaran melalui LCD dan menanyakan pertanyaan pemantik kepada siswa.	Guru mengawali pembelajaran dengan memberikan salam. Adapun guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui lisan. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam proses pembelajaran.

(1)	(2)	(3)
Kegiatan Inti	<p>Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang terdiri atas lima fase. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media <i>puzzle</i> bangun datar dan LKPD sesuai dengan yang direncanakan oleh guru.</p> <p>Guru mengajak siswa untuk menganalisis benda-benda disekitar siswa yang termasuk ke dalam jenis bangun datar yang ditemukan. (Pembelajaran berdiferensiasi)</p> <p>Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu diskusi, tanya jawab, dan unjuk kerja. Guru menunjukkan keterampilan dalam menggunakan LCD, media <i>puzzle</i> dan LKPD. Guru mengajak siswa memanfaatkan media <i>puzzle</i> bangun datar yang digunakan dalam proses pembelajaran.</p>	<p>Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran PBL. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan media gambar bangun datar yang di cetak.</p> <p>Guru memberikan contoh benda-benda yang ada disekitar siswa yang merupakan contoh dari bangun datar.</p> <p>Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yaitu diskusi kelompok, tanya jawab, dan unjuk kerja.</p> <p>Guru menunjukkan keterampilan dalam prosedur pengerjaan LKPD. Guru mengajak siswa mengerjakan LKPD sesuai dengan prosedur.</p>
Suasana Pembelajaran	<p>Siswa selama proses pembelajaran, siswa saling berkolaborasi untuk menyelesaikan permasalahan di LKPD. Melalui kegiatan menyusun <i>puzzle</i>, siswa diajak untuk menggunakan imajinasi mereka untuk menyusun <i>puzzle</i> tersebut. Kegiatan pembelajaran dapat membuat siswa secara aktif untuk mengenal bangun datar melalui kegiatan menyusun <i>puzzle</i>. Melalui kegiatan PBL, siswa dapat melatih kemampuan berpikir kritis.</p>	<p>Guru memotivasi dan membimbing siswa untuk dapat aktif dalam diskusi kelompok. Dalam proses pembelajaran, siswa dapat saling menyampaikan ide walaupun dalam meningkatkan imajinasi masih kurang. Kegiatan pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk belajar dan bekerja sama dengan temanya untuk menyelesaikan permasalahan. Melalui model PBL, siswa dapat melatih kemampuan berpikir kritis.</p>
Kegiatan Penutup	<p>Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan evaluasi pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks PBL.</p> <p>Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh guru.</p>	<p>Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi bangun datar yang sudah dibahas sebelumnya. Guru melakukan refleksi pembelajaran bersama dengan siswa. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks pembelajaran.</p> <p>Profil pelajar pancasila telah dilaksanakan dengan membuat karya dari sampah.</p>

(1)	(2)	(3)
Penilaian	Guru melaksanakan asesmen formatif di akhir pembelajaran, dengan instrumen tes tulis, adapun di awal guru melakukan tanya jawab di awal pembelajaran. Guru melaksanakan asesmen sumatif setelah selesai satu materi pembelajaran dan di akhir semester (PAT). Guru melaksanakan pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan mengakumulasi nilai asesmen sumatif dan sumatif akhir semester, pengolahan hasil asesmen ini dilakukan guru melalui RDM. (Rapor Digital Madrasah) Setelah selesai melakukan pengolahan, hasil asesmen pembelajaran dikemas dalam bentuk rapor.	Guru melaksanakan asesmen formatif di akhir pembelajaran, dengan instrumen tes tulis. Guru melaksanakan asesmen sumatif setelah selesai satu materi dan di akhir semester (PAT). Guru melaksanakan pengolahan hasil asesmen menggunakan asesmen sumatif dan sumatif akhir semester (PAT). Setelah selesai, hasil asesmen sumatif akan diakumulasi dengan semester akhir (PAT). Pengolahan dilakukan melalui RDM (Rapor Digital Madrasah) Setelah selesai melakukan pengolahan, hasil asesmen dilaporkan dalam bentuk rapor.

5. Penilaian Pembelajaran Matematika di Kelas IV C dalam Kurikulum Merdeka

Pelaksanaan asesmen formatif dilakukan sesuai dengan rencana dalam modul ajar guru hal ini juga tunjukkan dari hasil wawancara pada dialog 29.

- P : *Kapan pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan oleh guru?*
- P2c1 : *Asesmen pembelajaran dilakukan diakhir pembelajaran, selain itu saya juga menilai keterampilan siswa dalam kegiatan diskusi.*
- P : *Apakah waktu pelaksanaan asesmen dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru?*
- P2c2 : *Ya, sudah sesuai*

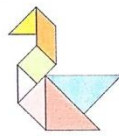
[Dialog 29]

Pelaksanaan asesmen formatif dalam pembelajaran matematika dilaksanakan di akhir pembelajaran. Hal ini sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Dalam pelaksanaan asesmen formatif guru tidak menemukan kendala, namun guru harus mampu mengembangkan soal yang sesuai dengan CP. Dalam hal ini guru harus benar-benar dengan cermat memahami CP sehingga soal

yang dikembangkan tidak jauh dari CP. Adapun soal asesmen formatif ini telah tercantum dalam lampiran modul ajar pada gambar 4.34

b. Penilaian Pengetahuan
Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!


1.



Berikut bangun datar yang Menyusun bangun di atas, *kecuali*...

A. Segitiga
B. Jajargenjang
C. Layang-layang
D. Belahketupat

2.



Bangun di atas memiliki sisi sebanyak... sisi

A. Lima
B. Enam
C. Tujuh
D. Empat

Gambar 4.34 Asesmen Formatif

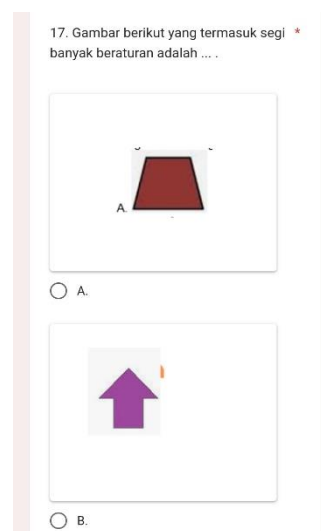
Berdasarkan gambar 4.34 diketahui bahwa soal yang digunakan oleh guru dalam bentuk pilihan ganda. Soal yang disusun juga sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu terkait bangun datar. Apabila dianalisis berdasarkan soal tersebut, nomor satu membahas terkait komposisi bangun datar. Selanjutnya pada nomor 2 terkait ciri bangun datar yang dirunjukkan gambar.

Selain di akhir pembelajaran, asesmen formatif ini juga dilakukan oleh guru ketika proses pembelajaran. Asesmen formatif yang dilakukan oleh guru yaitu untuk menilai keterampilan diskusi siswa.

- P : *Apakah asesmen formatif terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh guru?*
- P2c3 : *Ya, sudah sesuai yaitu menggunakan tes tulis dan observasi.*
- P : *Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran matematika?*
- P2c4 : *Ada, yaitu di waktunya kadang untuk melakukan asesmen di akhir pembelajaran.*

[Dialog 30]

Adapun asesmen sumatif dilakukan setiap selesai satu materi pembelajaran dan diadakan juga di akhir semester atau dikenal dengan PAT. Bangun datar termasuk dalam materi pembelajaran matematika yang diujikan. Selanjutnya instrumen asesmen yang digunakan yaitu tes tulis. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, asesmen sumatif akhir semester ini dilakukan dengan bentuk soal pilihan ganda berjumlah 40 soal.



Gambar 4.35 Asesmen Sumatif Akhir Semester

Berdasarkan gambar 4.35 pada asesmen sumatif akhir semester materi bangun datar termasuk ke dalam materi yang diujikan. Siswa mengerjakan soal asesmen tersebut melalui gadget yang siswa miliki.

Adapun kegiatan remedial dan pengayaan pada kegiatan asesmen formatif tidak dilaksanakan karena nilai siswa sudah memenuhi kriteria sehingga kegiatan remedial dan pengayaan tidak dilaksanakan. Hal ini sesuai dengan temuan peneliti dan hasil wawancara pada dialog 31.

- P : *Apakah kegiatan remedial dapat terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran?*
- P3c10 : *Dari hasil akhir asesmen yang sudah dilakukan tadi, alhamdulillah siswa tidak ada yang mendapatkan nilai dibawah kkm sehingga tidak dilakukan remedial.*
- P : *Apakah kegiatan pengayaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru?*
- P3c12 : *Karena kegiatan remedial tidak dilakukan karena nilai sudah memenuhi semua, maka kegiatan pengayaan juga tidak dilaksanakan.*

[Dialog 31]

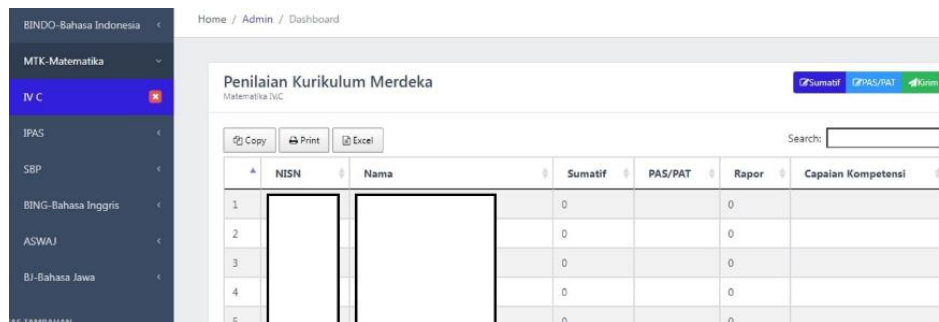
Walupun tidak dilaksanakan, guru menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan remedial dan pengayaan, guru harus secara cermat memahami di bagian mana siswa yang masih salah. Kemudian guru membahas soal tersebut dan siswa akan dites kembali menggunakan soal yang terkait dengan materi yang sesuai dengan TP. Untuk pengayaan, guru harus memahami dengan benar benar bagaimana bentuk pertanyaan yang benar-benar mereka butuhkan.

Setelah dilaksanakannya asesmen sumatif, langkah selanjutnya yang dilakukan guru yaitu melakukan pengolahan hasil asesmen. Akumulasi asesmen sumatif ini akan di input ke dalam e-rapot. Hal ini dijelaskan oleh narasumber pada dialog 32.

- P : *Bagaimana cara guru dalam mengolah hasil asesmen pembelajaran?*
- P3c14 : *Dalam setiap materi pembelajaran ada yang dinamakan nilai harian. Nilai ini merupakan akumulasi asesmen formatif dan sumatif yang sudah dilakukan. Guru akan mendatanya terlebih dahulu dalam daftar nilai. Kemudian nilai harian tersebut di input ke RDM (Rapot Digital Madrasah). Selain itu nilai PAT juga masuk dalam akumulasi nilai akhir. Bobot nilai harian dan PAT ditentukan oleh guru melalui rapat.*
- P : *Bagaimana proses penyusunan pelaporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru?*
- P2c16 : *Awalnya guru mendata nilai-nilai harian siswa di daftar nilai, kemudian guru menginput nilai tersebut ke dalam RDM. Di dalam RDM ini telah disediakan kolom nilai harian dan PAT. Guru melalui rapat dapat menentukan bobot dari kedua nilai tersebut.*

[Dialog 32]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa guru menggunakan nilai harian siswa (sumatif) dan PAT dalam proses pengolahan hasil asesmen pembelajaran. Data nilai hasil asesmen akan dimasukkan ke dalam RDM (Rapor Digital Madrasah) Adapun tampilan RDM ditunjukkan pada gambar 4.36

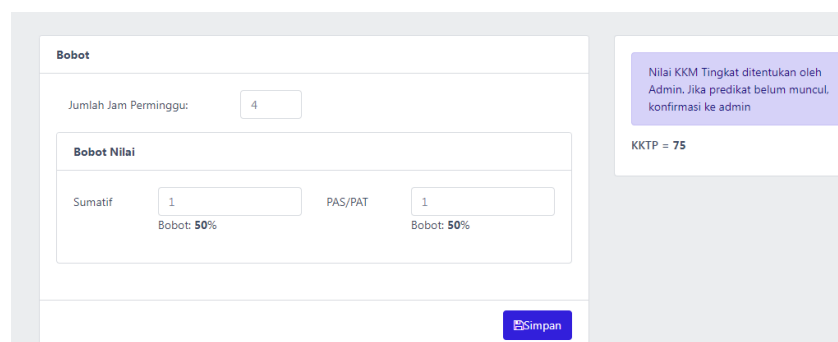


The screenshot shows the 'Penilaian Kurikulum Merdeka' (Independent Curriculum Assessment) interface for 'Matematika IV C'. It features a table with columns for NISN, Nama, Sumatif, PAS/PAT, Rapor, and Capaian Kompetensi. The table contains five rows of data, all with a value of 0 in the Sumatif, PAS/PAT, and Rapor columns.

	NISN	Nama	Sumatif	PAS/PAT	Rapor	Capaian Kompetensi
1			0		0	
2			0		0	
3			0		0	
4			0		0	
5			0		0	

Gambar 4.36 Tampilan RDM (Rapor Digital Madrasah)

Gambar 4.36 tersebut menunjukkan di dalam RDM terdapat nilai sumatif yang berisikan nilai harian siswa dan PAS/PAT. Untuk bobot dari sumatif dan PAS/PAT tersebut ditentukan sesuai dengan hasil rapat. Guru dalam setiap lembaga dapat menentukan sesuai dengan kebutuhan. Di kelas IV MIN 3 Malang bobot sumatif dan nilai hasil asesmen sumatif akhir semester atau PAS ini yaitu masing-masing 50%. Hal ini ditunjukkan pada gambar 4.37.



The screenshot shows the 'Bobot' configuration page. It includes a 'Jumlah Jam Perminggu' field set to 4. Under 'Bobot Nilai', there are two input fields: 'Sumatif' with a value of 1 and 'PAS/PAT' with a value of 1. Below each input field, it indicates 'Bobot: 50%'. A 'KKTP = 75' label is visible on the right side. A 'Simpan' (Save) button is located at the bottom right.

Gambar 4.37 Tampilan bobot nilai di dalam RDM

Gambar 4.37 menunjukkan bobot dari nilai sumatif dan PAS/PAT yaitu 50%. Penentuan bobot nilai ini sesuai dengan hasil rapat yang dilakukan dalam satu lembaga. Sehingga bobot nilai dalam masing-masing lembaga dapat berbeda-beda.

Bentuk pelaporan hasil asesmen pembelajaran yaitu rapor. Rapor ini diperoleh dari hasil pengolahan asesmen pembelajaran di RDM. Setelah selesai menginput data, hasil akhirnya akan berupa e-rapor dan legger. Rapor tersebutlah yang akan dilaporkan kepada wali murid.

Selain itu, guru juga menjelaskan terkait kendala yang dirasakan oleh guru selama proses pelaporan hasil penilaian. Hal ini dijelaskan dalam hasil wawancara pada dialog 33.

- P : *Apakah ada kendala dalam penyusunan proses pelaporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru?*
 P1c17 : *Kendalanya biasanya ada di server, karena RDM ini digunakan oleh seluruh guru madrasah, maka kadang error.*

[Dialog 33]

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, dapat diketahui bahwa dalam proses pengolahan hasil akhir diperoleh dari akumulasi asesmen sumatif dan PAT. Dalam hal ini guru menggunakan RDM untuk menginput nilai-nilai tersebut. Selanjutnya hasil pengolahan tersebut akan terekam dalam e-rapor. Rapor tersebut akan dilaporkan kepada wali murid.

Berdasarkan uraian penilaian pembelajaran di kelas IV C dapat disimpulkan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Paparan Data Penilaian Pembelajaran di Kelas IV C

No.	Indikator	Hasil Wawancara	Modul Ajar
1.	Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran	Asesmen pembelajaran dilaksanakan setelah selesai pembelajaran, selain itu guru menilai keterampilan siswa dari kegiatan diskusi. (C1) Hal ini telah sesuai dengan yang tercantum dalam modul ajar. (C2)	Tercantum dalam modul ajar
	Asesmen Formatif	Asesmen formatif dilaksanakan setelah pembelajaran dan dilakukan saat pembelajaran saat diskusi berlangsung. Instrumen yang digunakan observasi dan tes tulis. Hal ini tercantum dalam modul ajar. (C3)	Tercantum dalam modul ajar
	Pemberian <i>feedback</i>	<i>Feedback</i> diberikan di akhir setelah pelaksanaan asesmen. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil kerja asesmen pembelajaran yang sudah dilakukan oleh siswa. (C8)	-
	Remidial	Kegiatan remedial tidak terlaksana karena nilai hasil asesmen pembelajaran sudah sesuai dengan kriteria. (C11)	Tercantum dalam modul ajar
	Pengayaan	Kegiatan pengayaan tidak terlaksana karena nilai hasil asesmen pembelajaran telah sesuai dengan kriteria. (C12)	Tercantum dalam modul ajar
2.	Asesmen Sumatif	Asesmen sumatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yaitu dengan menggunakan tes tulis berjumlah 40 soal. (C5) Instrumen yang digunakan telah sesuai untuk mengukur TP. (C6) Dalam pelaksanaannya tidak mengalami kendala. (C7)	Terdapat dokumentasi asesmen sumatif
3.	Pengolahan Hasil Penilaian	Setelah guru mendapatkan nilai hasil asesmen pembelajaran, guru menuliskan hasil asesmen di daftar nilai yang dimiliki oleh guru. Setelah semua nilai asesmen telah terakumulasi guru akan menginput nilai tersebut ke dalam RDM (Rapot Digital Madarah) Di dalam RDM tersebut nilai yang digunakan yaitu sumatif harian siswa dan PAT (Penilaian Akhir Semester). Adapun persentase bobot keduanya di tentukan oleh hasil rapat. Setelah selesai menginput data, hasil akhir asesmen pembelajaran di kemas dalam bentuk rapor dan legger. (C14)	Terdapat dokumentasi RDM.
4.	Pelaporan Hasil Penilaian	Setelah selesai guru melakukan pengolahan hasil pembelajaran, guru melakukan pelaporan rapor kepada wali murid.	

6. Penilaian Pembelajaran Matematika di Kelas IV B MIN 3 Malang

Di kelas IV B asesmen dilaksanakan di akhir proses pembelajaran dan adapun pada proses pembelajaran materi bangun datar berlangsung. Pelaksanaan asesmen tersebut sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru. Asesmen yang

digunakan yaitu menggunakan instrumen tes tulis dan observasi. Hal ini dijelaskan oleh narasumber melalui hasil wawancara pada dialog 34.

- P : *Kapan pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan oleh guru?*
- P2b1 : *Asesmen pembelajaran dilakukan di akhir pembelajaran serta adapun selama proses pembelajaran.*
- P : *Apakah waktu pelaksanaan asesmen dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru?*
- P2b2 : *Ya, sudah sesuai*

[Dialog 34]

Berdasarkan hasil wawancara guru melaksanakan asesmen pembelajaran di akhir proses pembelajaran. Hal ini ditunjukkan juga selama observasi pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Guru membagikan soal asesmen formatif kepada siswa di akhir pembelajaran. Selain itu, menurut hasil wawancara dengan guru, asesmen juga dilakukan selama proses pembelajaran. Lebih lengkapnya dijelaskan dalam dialog 35.

- P : *Apakah asesmen formatif terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh guru?*
- P2b3 : *Ya, sudah sesuai menggunakan tes tulis dan observasi terhadap unjuk kerja dalam menyelesaikan LKPD.*
- P : *Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran matematika?*
- P2b4 : *Kendala dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran di kelas ini yaitu dari kemampuan siswa yang masih membutuhkan bimbingan, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak.*

[Dialog 35]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa asesmen formatif terlaksana sesuai dengan rencana yang guru rencanakan. Adapun ditemukan kendala yaitu ada beberapa siswa yang masih membutuhkan bimbingan. Sehingga membutuhkan waktu yang lebih. Berdasarkan penemuan peneliti, ada beberapa

siswa yang masih membutuhkan bimbingan guru dalam memahami maksud dari soal yang telah diberikan oleh guru. Dan di kelas IV B sendiri juga ada tiga siswa yang memiliki keterbatasan dalam membaca sehingga masih membutuhkan bimbingan.

Penyusunan soal yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu membedakan bangun datar persegi dan persegi panjang dan mampu menyebutkan sifat-sifatnya. Hal ini telah terlampir dalam modul ajar pada gambar 4.38

Tes Formatif

Fase/kelas : B / IV SD
 Elemen : Bangun Datar
 Sub unit : Mengelompokkan bangun persegi dan persegi panjang berdasarkan gambar.

Hari/Tanggal :

Nama :

Nilai :

Tindak lanjut : Remedial / Pengayaan

Carilah bangun persegi dan persegi panjang dan sebutkan sifat - sifatnya.

No.	Gambar	Nama bangun	Sifat - sifat
1.			

Gambar 4.38 Asesmen Formatif Tes Tulis

Berdasarkan gambar 4.38 dapat diketahui bahwa asesmen pembelajaran yang digunakan yaitu dalam bentuk tes tulis. Berdasarkan hasil wawancara siswa diminta untuk menyebutkan nama bangun sesuai dengan benda yang ditunjukkan dan menyebutkan sifat dari bangun datar yang dimaksud. Selain dalam bentuk tes tulis, adapun asesmen formatif yang dilakukan oleh guru dalam bentuk observasi pada gambar 4.39

F. ASESMEN

1. Kriteria penilaian LKPD

Observasi unjuk kerja selama proses pembelajaran melalui LKPD.

Rubrik asesmen performa :

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian menuliskan sifat sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.	Menulis lebih dari dua sifat sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menulis dua sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menuliskan satu sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban tetapi salah semua karena masih bingung sehingga perlu bimbingan guru.

Gambar 4.39 Asesmen formatif dalam bentuk observasi

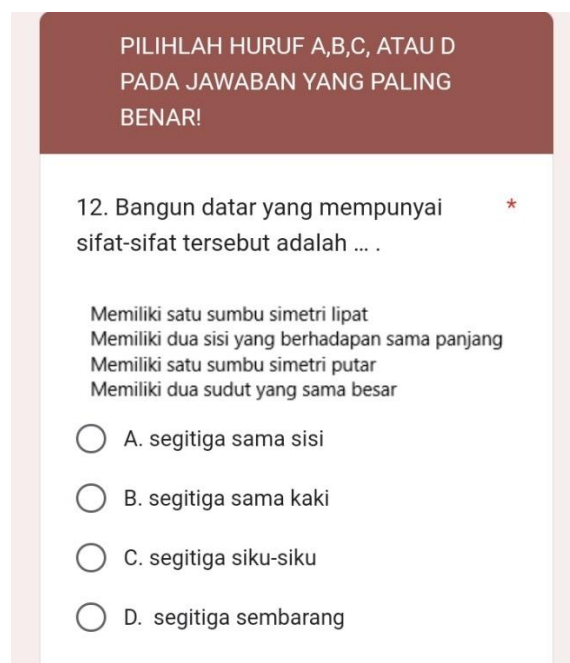
Berdasarkan gambar 4.39 asesmen formatif yang dilakukan oleh guru yaitu dalam proses pembelajaran melalui LKPD yang dilakukan oleh guru. Adapun guru menyusun kriteria pen-skoran dibagi menjadi empat kategori. Dalam hal ini menunjukkan bahwa guru bukan hanya menilai pembelajaran siswa melalui tes tulis di akhir saja, namun selama proses pembelajaran juga dilakukan penilaian terhadap kinerja siswa. Guru dalam menyusun soal asesmen pembelajaran, mengacu pada CP dan TP yang sudah ditentukan, hal ini jelaskan dalam wawancara pada dialog 36.

- P : *Apakah instrumen yang digunakan sudah sesuai untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran?*
- P2b6 : *Ya karena dalam penyusunan soal, saya menyesuaikan dengan CP dan TP*
- P : *Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan asesmen sumatif dalam proses pembelajaran?*
- P2b7 : *Kendala dalam pelaksanaan PAT tidak ada, namun karena siswa baru saja melaksanakan ujian berbasis android terjadi penurunan nilai.*

[Dialog 36]

Dari penjabaran tersebut dapat diketahui bahwa dalam penyusunan soal, guru tetap mengacu pada CP dan TP. Hal ini penting agar soal tersebut dapat benar-benar mengukur kompetensi siswa. Selain itu guru menjelaskan bahwa kegiatan PAT

dilakukan dengan berbasis android. Berikut soal PAT yang telah dikerjakan oleh siswa ditunjukkan pada gambar 4.40



Gambar 4.40 Asesmen Sumatif

Berdasarkan gambar 4.40 bentuk soal PAT yang diujikan yaitu pilihan ganda. Jumlah soal yang diujikan yaitu 40 soal pilihan ganda. Asesmen sumatif yang pada semester genap dilakukan berbasis android. Sehingga siswa disekolah membawa perangkatnya masing-masing yang nantinya akan digunakan untuk mengerjakan asesmen sumatif.

Kegiatan remedial dan pengayaan tidak dilaksanakan karena pertimbangan nilai siswa yang sudah memenuhi standar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara pada dialog 37.

- P : *Apakah kegiatan remedial dapat terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran?*
- P2b10 : *Remedial tidak dilaksanakan karena dilihat dari hasil pengerjaan asesmen siswa memperoleh nilai tidak dibahawa kkm.*
- P : *Apakah kegiatan pengayaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru?*

P2b12 : *Pengayaan tidak dilakukan karena kegiatan remedial juga tidak dilaksanakan karena pertimbangan nilai siswa yang telah memenuhi strandar.*

[Dialog 37]

Langkah selanjutnya yang dilakukan guru yaitu melakukan pengolahan hasil asesmen. Berikut penjelasan yang dilakukan oleh sesuai dengan dialog 38.

P : *Bagaimana cara guru dalam mengolah hasil asesmen pembelajaran?*

P2b14 : *Di samping kita memasukkan nilai ke daftar nilai ya, kita dalam pertemuan berikutnya kita ulang lagi anak-anak, apa kendalanya dari pembelajaran itu siswa kendalanya apa. Kita refleksikan lagi ke anak-anak. Dari asesmen tadi yang sudah dilakukan, kita sampaikan ke siswa, kendalanya siswa itu di mana sih, agar lebih jelas. Jika dari remedial dan pengayaan yang telah dilakukan membutuhkan penjelasan lagi, ya kita jelaskan lagi.*

[Dialog 38]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru selain mengolah hasil asesmen pembelajaran yaitu membahas Kembali soal yang kemungkinan siswa banyak salah. Sehingga siswa dapat memahami materi yang mereka masih kurang. Selain itu guru juga melakukan remedial dan pengayaan.

P : *Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh guru setelah memperoleh hasil pengolahan asesmen pembelajaran siswa?*

P2b15 : *Tindak lanjut setelah pengolahan yaitu melakukan pelaporan pada wali murid hasil akhir/rapot.*

[Dialog 39]

Berdasarkan hasil wawancara hasil pengolahan asesmen pembelajaran ini dikemas dalam bentuk rapor. Rapor tersebut yang akan dilaporkan kepada wali murid sebagai laporan hasil asesmen pembelajaran siswa selama satu semester tersebut. Adapun proses pengolahannya diuraikan pada dialog 39.

P : *Bagaimana proses penyusunan pelaporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru?*

- P2b16 : *Yang dilakukan pertama yaitu mendata nilai harian siswa setiap selesai satu bab kemudian diakumulasi dengan nilai-nilai tugas siswa serta PAT. Setelah nilai-nilai tersebut direkap guru ke dalam RDM. Setelah selesai menginput data, hasil akhir akan terekam dalam bentuk e-rapot.*
- P : *Apakah ada kendala dalam penyusunan proses pelaporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru?*
- P2b17 : *Untuk kendala dalam penyusunan laporan hasil tidak ada, namun kadang ada beberapa materi yang mengharuskan melakukan remedial dan pengayaan. Namun, tidak semua materi ada remedialnya tergantung dengan bobot materinya.*

[Dialog 40]

Berdasarkan penjabaran oleh narasumber, dapat diketahui bahwa guru melakukan pendataan nilai-nilai harian dan PAT. Dari sini dapat diketahui bahwa guru menggunakan nilai asesmen formatif dan sumatif sebagai nilai hasil akhir. Setelah pendataan di daftar nilai selesai dilakukan. Guru menginput nilai ke dalam RDM setelah selesai hasil akhir penilaian dilaporkan ke wali murid dalam bentuk rapor. Berikut contoh komponen rapor ditunjukkan pada gambar 4.41

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA MIN 3 MALANG JL. KELUD NO. 130 DUSUN BARISAN Kecamatan Kalipare, Kabupaten Malang - Jawa Timur		
NAMA	:	Kelas
NIS/NISN	:	Fase
Madrasah	:	Semester
Alamat	:	Tahun Pelajaran
CAPAIAN HASIL BELAJAR		
Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
1 Pendidikan Agama Islam		
A. Al Qur'an Hadis		Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam Memahami isi Kandungan Surah Al-Qur'an
B. Akidah Akhlak		Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam Menghindari akhlak tercela Nifak
C. Fikih		Menunjukkan penguasaan yang baik dalam Ketentuan sholat Islam (sholat dua hari /yay)
D. Sejarah Kebudayaan Islam		Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam Isro' Mir'oj Nabi Muhammad saw
2 Bahasa Arab		Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (Bunyi, Kata dan Makna) dari teks sederhana terkait tema أهل البيت (Anggota Keluarga)
3 Pendidikan Pancasila		Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam Keberagaman Sosial dan Budaya.
4 Bahasa Indonesia		Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam Teks Prosedur
5 Matematika		Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam Piktogram dan Diagram Batang.
6 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial		Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam Kegiatan Jual Beli.
7 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		Menunjukkan penguasaan yang baik dalam Menjelaskan dan mempraktikkan variasi dan kombinasi pola gerak langkah kaki dan ayunan lengan aktivitas gerak berirama
8 Seni Budaya dan Prakarya		Menunjukkan penguasaan yang baik dalam Membuat Kerajinan Seni Kriya.
9 Bahasa Inggris		Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam Daily Activity
10 Muatan Lokal		
A. Bahasa Jawa		Menunjukkan penguasaan yang cukup baik dalam Unggah-unggah Basa

Gambar 4.41 Contoh Hasil Asesmen Pembelajaran/Rapor

Berdasarkan hasil paparan data terkait penilaian pembelajaran di kelas IV B dapat ditarik kesimpulan pada tabel 4.6

Tabel 4.6 Paparan Data Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran di Kelas IV B

No. (1)	Indikator (2)	Hasil Wawancara (3)	Modul Ajar (4)
1.	Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran	Asesmen pembelajaran dilaksanakan setelah selesai pembelajaran dan ada ketika proses pembelajaran berlangsung. (B1) Hal ini telah sesuai dengan yang tercantum dalam modul ajar. (B2&B3) Dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran diperlukan waktu yang lebih untuk pengerjaan. (B4)	Terlampir dalam modul ajar
	Asesmen Formatif	Asesmen formatif dilaksanakan setelah pembelajaran dan dilakukan saat pembelajaran saat diskusi berlangsung. Instrumen yang digunakan observasi dan tes tulis. Hal ini tercantum dalam modul ajar.	Terlampir dalam modul ajar.
	Pemberian <i>feedback</i>	<i>Feedback</i> diberikan di akhir setelah pelaksanaan asesmen. Hal ini sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Guru membahas soal yang mana siswa belum paham. (B8)	-
	Remedial	Kegiatan remedial tidak terlaksana karena nilai hasil asesmen pembelajaran sudah sesuai dengan kriteria.	Kegiatan remedial terlampir dalam modul ajar.
	Pengayaan	Kegiatan pengayaan tidak terlaksana karena nilai hasil asesmen pembelajaran telah sesuai dengan kriteria.	Kegiatan pengayaan terlampir dalam modul ajar.
2.	Asesmen Sumatif	Asesmen sumatif dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yaitu dengan menggunakan tes tulis berjumlah 40 soal. (B5) Instrumen yang digunakan telah sesuai untuk mengukur TP. (B6) Dalam pelaksanaannya tidak mengalami kendala. (B7)	Terdapat dokumentasi soal asesmen akhir semester.
3.	Pengolahan Hasil Penilaian	Setelah guru mendapatkan nilai hasil asesmen pembelajaran, guru menuliskan hasil asesmen di daftar nilai yang dimiliki oleh guru. Setelah semua nilai asesmen telah terakumulasi guru akan menginput nilai tersebut ke dalam RDM (Rapot Digital Madrasah) Di dalam RDM tersebut nilai yang digunakan yaitu sumatif harian siswa dan PAT (Penilaian Akhir Semester). Adapun persentase bobot keduanya di tentukan oleh hasil rapat. Setelah selesai menginput data, hasil akhir asesmen pembelajaran di kemas dalam bentuk rapor dan legger.	-
4.	Pelaporan Hasil Penilaian	Setelah selesai guru melakukan pengolahan hasil pembelajaran, guru melakukan pelaporan rapor kepada wali murid.	Terdapat dokumentasi contoh rapor.

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IV MIN 3 Malang

Berdasarkan paparan data dalam merencanakan pembelajaran guru melakukan analisis CP (Capaian Pembelajaran) sebelum menyusun TP dan ATP. Menganalisis CP ini sangat penting sebagai acuan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran hingga asesmen pembelajaran. Dalam hal ini guru kelas IV C dan IV B melakukan analisis CP sehingga TP yang disusun sesuai dengan CP. Selain itu kompetensi dan konten yang disusun juga telah disesuaikan dengan CP.

Dalam merencanakan alur kegiatan pembelajaran, guru kelas IV C dan IV B selain mengacu pada CP dan TP, guru juga mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan dari siswa. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan model PBL dengan variasi metode pembelajaran di dalamnya. Walaupun kedua guru menggunakan model pembelajaran PBL (Problem Based Learning) penggunaan variasi metode pembelajaran dan media pembelajaran di dalamnya berbeda.

Di kelas IV C guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi yaitu *puzzle* bangun datar, video pembelajaran, LCD dan LKPD. Adapun metode yang digunakan yaitu tanya jawab, diskusi kelompok, dan unjuk kerja. Sedangkan di kelas IV B guru menggunakan media gambar dan LKPD. Kemudian metode yang digunakan yaitu diskusi kelompok, tanya jawab, dan unjuk kerja.

Perbedaan cara guru dalam merancang pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil temuan peneliti pembelajaran di kelas IV C lebih bervariasi karena kreatifitas dan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran. Selain itu, guru kelas IV C sudah memiliki pengalaman yang lebih

dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka ini dibandingkan dengan guru kelas IV B. Guru kelas IV B sendiri masih terbilang baru mengampu kelas IV dengan kurikulum merdeka.

Walaupun terjadi perbedaan dalam variasi pembelajaran yang digunakan, guru kelas IV C dan IV B sudah mampu merancang modul pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Berdasarkan analisis modul ajar yang disusun oleh guru, keduanya memiliki komponen yang lengkap.

Dalam kurikulum merdeka terdapat ciri khas tersendiri dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya yaitu adanya pembelajaran berdiferensiasi dan profil pelajar pancasila. Guru kelas IV C dan IV B telah merencanakan kegiatan pembelajaran berdiferensiasi salah satunya yaitu dengan menggunakan variasi metode pembelajaran yang digunakan. Selain itu merancang pembelajaran dengan mempertimbangkan karakter dan kebutuhan siswa.

Kegiatan bervariasi yang dilakukan dalam pembelajaran ini ditunjukkan dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Di kelas IV C guru menggunakan metode diskusi kelompok yang meminta siswa untuk menyusun *puzzle*, kemudian siswa diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya dan kemudian secara kelompok menganalisis bangun datar tersebut. Selain itu di awal juga dilakukan tanya jawab dengan siswa. Di kelas IV B guru juga menggunakan metode diskusi kelompok yang meminta siswa untuk menyelesaikan permasalahan di LKPD yang tersedia kemudian siswa mempresentasikannya di depan kelas. Di

awal pembelajaran guru juga melakukan tanya jawab terkait materi bangun datar sesuai dengan pemahaman siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa Profil Pelajar Pancasila ini ditanamkan dalam melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Hal ini sesuai dengan panduan pelaksanaan kurikulum merdeka bahwa Profil Pelajar Pancasila dapat ditanamkan melalui projek penguatan profil pelajar pancasila.⁴⁰ Pelaksanaanya diluar jam pembelajaran. Selian itu, untuk modulnya terpisah dengan modul ajar. Kegiatan pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sendiri dalam satu lembaga memiliki tema besar. Namun, dalam setiap jenjangnya bentuk kegiatannya akan berbeda.

Dalam proses perencanaan yang dilakukan oleh guru selanjutnya yaitu menyusun asesmen pembelajaran. Di dalam kurikulum merdeka asesmen terbagi menjadi dua yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Berdasarkan hasil wawancara dan analisis modul ajar yang telah disusun guru, peneliti menemukan bahwa guru dalam melakukan asesmen sumatif dan formatif menggunakan instrumen tes tulis. Guru kelas IV C dan IV B dalam proses penyusunan soal mengacu pada CP dan TP. Hal ini dilakukan agar dapat mengukur ketercapaian TP. Selain asesmen dilakukan dalam bentuk tes tulis, adapun instrumen yang digunakan guru dalam asesmen formatif yaitu dengan menggunakan lembar observasi.

Asesmen formatif dalam materi bangun datar ini dilakukan di akhir pembelajaran dan selama proses pembelajaran itu berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas IV C dan IV B sama-sama menggunakan instrumen tes tulis.

⁴⁰ Anggraena, Ginanto, and Felicia, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

Sedangkan instrumen observasi oleh guru dilakukan untuk menilai keterampilan siswa selama proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan asesmen sumatif guru dapat melaksanakannya setelah selesai satu lingkup materi pembelajaran dan di akhir semester. Asesmen sumatif ini dilakukan oleh guru dengan menggunakan instrumen tes tulis. Guru memiliki keleluasaan dalam menyusun soal tersebut sesuai dengan kebutuhan dan menyesuaikan dengan CP.

Perencanaan yang tidak kalah pentingnya yaitu pemberian *feedback*. Dalam merencanakan *feedback*, guru kelas IV C dan IV B memiliki kesamaan yaitu setelah selesai mengerjakan soal asesmen, guru membahas bersama siswa kemudian memberikan penilaian dan melakukan apresiasi atas kerja siswa. Menurut guru IV C dan IV B penting untuk memberikan apresiasi kepada siswa.

Langkah selanjutnya dalam proses perencanaan yaitu merencanakan kegiatan remedial dan pengayaan. Guru kelas IV C dan IV B dalam merencanakan remedial menggunakan instrumen tes tulis. Untuk kegiatan pengayaan guru kelas IV C menggunakan instrumen tes tulis berupa soal sedangkan kelas IV B siswa diminta untuk menggambar contoh bangun datar persegi dan persegi panjang.

Berdasarkan pemaparan data hasil perencanaan pembelajaran di kelas IV C dan B dapat ditarik kesimpulan pada tabel 4.7

Tabel 4.7 Pemaparan Data Hasil Perencanaan Pembelajaran Kelas IV

No (1)	Aspek (2)	Indikator (3)	Hasil Wawancara (4)
1.	CP,TP, dan ATP	Analisis CP	Berdasarkan hasil wawancara dan analisis terhadap modul ajar narasumber dapat diketahui bahwa wali kelas IV sebelum merencanakan pembelajaran, melakukan analisis CP (Capaian Pembelajaran) terlebih dahulu. Hal ini sangat penting untuk mengetahui konten dan kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa. Komponen capaian pembelajaran telah tercantum di dalam modul ajar yang disusun oleh kedua narasumber.
		Komponen TP	Komponen tujuan pembelajaran telah tercantum di dalam modul ajar guru. Tujuan pembelajaran yang disusun oleh guru telah mencakup komponen konten yaitu bangun datar, dan kompetensi. Dalam proses penyusunan CP menjadi TP tidak ditemukan kendala.
		ATP	ATP yang disusun oleh guru menyesuaikan dengan urutan perkembangan dan berfokus pada pencapaian CP (capaian pembelajaran)
2.	Komponen Informasi Umum	Kesesuaian isi	Informasi umum yang disusun oleh guru telah memuat komponen yang telah ditentukan oleh pemerintah yaitu terdiri atas identitas penulis modul, kompetensi awal, profil pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target siswa, dan model pembelajaran yang digunakan.
3.	Alur Kegiatan Pembelajaran	Pemahaman Bermakna	Pemahaman bermakna telah tercantum dalam modul ajar Materi bangun datar dikaitkan dengan benda-benda yang ada disekitar siswa.
		Pertanyaan Pemantik	Pertanyaan pemantik tercantum dalam modul ajar. Guru menyusun pertanyaan yang dapat menarik perhatian dan keingin tahuan siswa.
		Model Pembelajaran	Model pembelajaran yang digunakan dalam materi bangun datar ini yaitu PBL (Problem Based Learning) PBL dipilih dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa.
		Media Pembelajaran	Media pembelajaran yang digunakan di kelas IV C yaitu media <i>puzzle</i> bangun datar, video pembelajaran, LKPD, dan LCD. Adapun media pembelajaran yang digunakan di kelas IV B yaitu media gambar dan LKP. Adapun perbedaan penggunaan media ini dipengaruhi oleh karakteristik dan kebutuhan siswa, serta kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran.
4.	Perencanaan Pembelajaran Berdiferensiasi	Aspek Konten	Guru kelas IV merancang pembelajaran dengan variasi metode pembelajaran yaitu diskusi kelompok, tanya jawab, dan unjuk kerja.
		Aspek Proses	Guru kelas IV merancang pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik dan kebutuhan siswa. Adapun di kelas IV B ditemukan siswa yang belum bisa membaca dan masih membutuhkan bimbingan, hal ini sangat berpengaruh terhadap perencanaan pembelajaran.

(1)	(2)	(3)	(4)
		Aspek Produk	Siswa di kelas IV C dapat menghasilkan karya dalam bentuk <i>puzzle</i> bangun datar. Adapun di kelas IV B siswa tidak merencanakan pembuatan produk dalam materi bangun datar ini.
5.	Penilaian Pembelajaran	Perencanaan Asesmen Formatif	-Guru kelas IV menggunakan teknik tes tulis dalam asesmen formatif. Asesmen ini dilakukan di akhir pembelajaran, untuk soal asesmen formatif sendiri telah terlampir dalam modul ajar. -Dalam penyusunan soal asesmen guru menyesuaikan dengan CP dan TP materi bangun datar.
		Perencanaan Asesmen Sumatif	-Guru kelas IV menggunakan instrumen tes tulis dalam menyusun soal asesmen sumatif. -Soal asesmen sumatif akhir semester disusun melalui kesepakatan rapat.
		Perencanaan <i>Feedback</i>	-Guru kelas IV merencanakan pemberian <i>feedback</i> ini selain mengevaluasi hasil asesmen pembelajaran, guru juga memberikan apresiasi kepada siswa.
		Perencanaan Remedial	-Guru kelas IV merencanakan kegiatan remedial ini dengan menyusun soal remedial dalam bentuk tes tulis. -Soal remedial telah terlampir dalam modul ajar.
		Perencanaan Pengayaan	-Guru kelas IV telah merencanakan kegiatan pengayaan dengan cara yang berbeda, di kelas iV C guru menggunakan soal, adapun dikelas IV B guru merencanakan kegiatan dengan siswa menggambar contoh benda di sekitar siswa yang termasuk ke dalam bangun datar persegi dan persegi panjang. -Kegiatan pengayaan telah tercantum dalam modul ajar guru.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IV MIN 3 Malang

Pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi bangun kelas IV di awal pembelajaran guru memastikan sikis dan psikis siswa siap untuk mengikuti pembelajaran. Di kelas IV C guru mengajak siswa untuk berbaris dan bernyanyi agar semangat dalam pembelajaran. Berbeda dengan kelas IV B perlakuan yang dilakukan guru yaitu dengan menanyai siswa apakah siswa siap dan kemudian memberikan motivasi agar siswa semangat dalam belajar.

Dalam kegiatan pendahuluan hal yang penting dilakukan oleh guru yaitu apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta manfaat dari pembelajaran yang akan dipelajari. Guru kelas IV C dan IV B telah melakukan apersepsi serta

menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran kepada siswa. Hal yang berbeda yaitu guru kelas IV C dalam menyampaikan tujuan pembelajarannya menggunakan LCD sehingga siswa juga dapat membaca bersama-sama.

Kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun datar mengacu pada sintaks model pembelajaran PBL (Problem Based Learning). Berdasarkan pengamatan peneliti guru kelas IV C dan IV B sudah menerapkan model pembelajaran sesuai dengan sintaks PBL yang telah direncanakan dalam modul ajar. Selain sintaks, adapun beberapa aspek yang diamati yaitu terkait motivasi yang dilakukan oleh guru, guru sebagai fasilitator, penerapan pemahaman bermakna, pembelajaran berdiferensiasi, dan penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran matematika materi bangun datar di kelas IV MIN 3 Malang, guru kelas IV C dan IV B sudah dapat memenuhi aspek-aspek disebutkan sebelumnya. Dalam kurikulum merdeka ini guru berperan sebagai fasilitator dan pembelajaran berpusat pada siswa. Hal ini juga nampak dalam pelaksanaan pembelajaran. Walaupun model pembelajaran yang digunakan PBL dengan diskusi kelompok, guru tetap menjadi fasilitator sehingga tidak lepas tangan begitu saja. Selain itu guru senantiasa memotivasi siswa untuk dapat ikut berperan aktif dalam diskusi kelompok.

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat dilihat dari penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Selama pembelajaran berlangsung di kelas IV C siswa lebih banyak aktif karena guru merancang pembelajaran yang membuat mereka aktif di kelas. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan menyusun *puzzle*, diskusi kelompok, dan presentasi hasil kerja

kelompok. Selama kegiatan tersebut, guru juga mendampingi siswa apabila siswa perlu bertanya dan bantuan dari guru.

Adapun penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV B ditunjukkan dengan metode yang digunakan guru bervariasi. Selain melakukan diskusi kelompok siswa akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Adapun tanya jawab dilakukan oleh guru di awal pembelajaran. Guru selama proses pembelajaran berperan sebagai fasilitator.

Penerapan pemahaman bermakna juga merupakan hal yang penting untuk siswa agar siswa memahami materi secara utuh. Dalam pelaksanaannya guru kelas IV C dan IV B mengaitkan macam-macam bangun datar dengan benda-benda yang ada disekitar mereka. Pada penerapannya di kelas IV C guru memanfaatkan LCD untuk menunjukkan video pembelajaran terkait bangun datar dan contoh bendanya di kehidupan. Kemudian di dalam pengerjaan LKPD siswa diminta mengamati benda-benda apa saja yang ada disekitar mereka. Sedangkan di kelas IV B guru menyediakan media gambar untuk menunjukkan contoh bangun datar yang ada disekitar siswa. Siswa juga diminta untuk menyebutkan benda-benda yang ada di sekitar mereka juga.

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas IV C dan B berbeda. Di kelas IV C guru menggunakan media pembelajaran *puzzle* bangun datar, video pembelajaran, dan LKPD. Sedangkan, dikelas IV B guru menggunakan media gambar dan LKPD. Berdasarkan temuan peneliti siswa di kelas IV C dapat ikut secara aktif dalam menggunakan media pembelajaran media pembelajaran dan

LKPD. Berbeda dengan di kelas IV B siswa dapat ikut berperan aktif hanya pada penggunaan media LKPD.

Suasana pembelajaran yang nampak selama kegiatan pembelajaran materi bangun datar di kelas IV MIN 3 Malang ini menunjukkan suasana pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan aktif. Hal ini ditunjukkan dari penggunaan model pembelajaran dan metode pembelajaran di kelas yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu nampak interaksi antar siswa dan guru serta siswa dengan siswa lainnya. Pembelajaran juga lebih menantang karena mereka harus memecahkan permasalahan bersama-sama dengan temanya melalui kegiatan diskusi kelompok.

Kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menyimpulkan, melakukan refleksi, dan diakhir dilakukan asesmen pembelajaran. Di kelas IV C dan IV B telah melaksanakan kegiatan penutup tersebut sesuai dengan rencana dalam modul ajar yang telah disusun. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan dan melakukan refleksi. Selanjutnya yang dilakukan guru yaitu mengarahkan siswa untuk mengerjakan asesmen pembelajaran. Tak lupa setelah mengerjakan soal, guru mengajak siswa untuk membahas soal yang telah mereka kerjakan kemudian guru memberikan *feedback*.

Setelah memperoleh hasil asesmen pembelajaran nilai-nilai tersebut akan di input dalam daftar nilai oleh guru. Nilai-nilai tersebut masuk kedalam nilai harian siswa. Setelah selesai pelaksanaan penilaian pembelajaran, guru akan memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam RDM (Rapot Digital Madrasah). Setelah selesai menginput data di RDM laporan hasil penilaian akan muncul dalam bentuk e-rapot.

Selanjutnya yang dilakukan oleh guru yaitu melakukan pelaporan hasil asesmen kepada wali murid. Berdasarkan paparan hasil pelaksanaan pembelajaran, dapat ditarik kesimpulan pada tabel 4.8

Tabel 4.8 Paparan Hasil Kesesuaian Modul Ajar dalam Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV MIN 3 Malang

Komponen Modul Ajar	Uraian
Tujuan Pembelajaran	Guru kelas IV menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang disusun oleh guru.
Pemahaman Bermakna	Guru menghadirkan pemahaman bermakna melalui kegiatan pembelajaran materi bangun datar yang dikaitkan dengan benda-benda yang ada disekitar siswa.
Pertanyaan Pemantik	Guru kelas IV menyampaikan pertanyaan pemantik diawal pembelajaran untuk memantik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan yaitu bangun datar. Guru menanyakan pemahaman siswa terkait apa yang dimaksud bangun datar.
Kegiatan Pembelajaran	Guru kelas IV C dan B melaksanakan sudah sesuai dengan sintaks PBL yang telah disusun. Dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutupan telah urut dilaksanakan oleh guru.
Refleksi	Guru melakukan refleksi secara lisan terhadap siswa terkait pembelajaran materi bangun datar hari itu. Adapun pertanyaan yang disampaikan guru menyesuaikan dengan pertanyaan yang sudah disusun dalam modul ajar.
Asesmen Pembelajaran	Asesmen yang dilaksanakan dalam pembelajaran sudah sesuai dengan asesmen yang direncanakan oleh guru dalam modul ajar.

Tabel 4.9 Paparan Hasil Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas IV MIN 3 Malang

Alur Kegiatan Pembelajaran (1)	Uraian Kegiatan (2)
Kegiatan Pendahuluan	<p>Guru kelas IV di awal pembelajaran mempersiapkan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.</p> <p>Guru kelas IV C mengajak siswa untuk berbaris, dan melakukan yel-yel, adapun guru kelas IV B mengawali pembelajaran dengan salam dan memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu terkait materi bangun datar.</p> <p>Guru di awal pembelajaran menyampaikan pertanyaan pemantik untuk memantik perhatian siswa terhadap materi bangun datar.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Adapun guru kelas IV C menggunakan LCD untuk menampilkan tujuan pembelajaran.</p> <p>Guru menyampaikan manfaat dari pembelajaran bangun datar.</p> <p>Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi bangun datar yang akan dipelajari oleh siswa.</p>

(1)	(2)
Kegiatan Inti	<p>Rangkain kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan sintaks PBL yang telah guru rencanakan dalam modul ajar.</p> <p>Selama proses pembelajaran guru memberikan motivasi terhadap siswa agar berpartisipasi aktif di dalam diskusi kelompok.</p> <p>Guru menjadi fasilitator dalam kegiatan pemecahan masalah.</p> <p>Guru merancang kegiatan pembelajaran yang dapat mengaitkan materi bangun datar dengan benda-benda di sekitar siswa.</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan mengumpulkan informasi dari guru untuk memecahkan permasalahan</p> <p>Guru membantu siswa untuk menyajikan hasil diksusi kelompoknya, dan memandu jalanya presentasi dan diskusi kelompok.</p> <p>Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam modul ajar.</p>
Suasana Pembelajaran	<p>Guru kelas IV melaksanakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk bekerjasama serta mampu menumbuhkan jiwa goting royong melalui kegiatan diskusi kelompok untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. (interaktif)</p> <p>Guru kelas melaksanakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa menggunakan imajinasinya dan memantik ide siswa. Hal ini ditunjukkan dari penyusunan media <i>puzzle</i> bangun datar dan penyelesaian LKPD. (inspiratif)</p> <p>Guru melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, hal ini ditunjukkan dari metode pembelajaran diskusi kelompok. Adapun di kelas IV C siswa dapat mengenal jenis-jenis bangun datar melalui media <i>puzzle</i> bangun datar. (suasana belajar menyenangkan)</p> <p>Melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh guru, siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis. (suasana belajar menantang)</p> <p>Guru selama pelaksanaan model pembelajaran PBL memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok. (suasana belajar aktif)</p>
Kegiatan Penutup	<p>Guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran matematika materi bangun datar pada pertemuan hari itu.</p> <p>Guru melakukan refleksi bersama dengan siswa, guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan yang tercantum dalam modul ajar secara lisan. Siswa menjawab pertanyaan guru secara lisan.</p> <p>Guru melaksanakan sintaks Problem Based Learning sesuai dengan modul ajar.</p> <p>Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang ada di modul ajar.</p> <p>Profil pelajar pancasila terlaksana melalui projek penerapan profil pelajar pancasila. Adapun di kelas IV B kegiatan dilaksanakan dalam bentuk membuat karya dari barang bekas.</p>

3. Penilaian Pembelajaran Matematika di Kelas IV MIN 3 Malang

Asesmen pembelajaran yang dilakukan dalam kurikulum merdeka terdapat dua jenis yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV C dan IV B guru melakukan asesmen formatif di akhir pembelajaran. Adapun guru menjelaskan asesmen sumatif dilaksanakan setelah selesai satu lingkup materi dan di akhir semester. Instrumen yang digunakan yaitu dalam bentuk tes tulis. Soal yang disusun oleh guru untuk asesmen formatif ataupun

untuk asesmen sumatif ini mengacu pada CP dan TP. Hal ini dilakukan agar soal dapat benar-benar mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Pemberian *feedback* merupakan suatu hal yang penting. Guru kelas IV C dan IV B telah melaksanakan pemberian *feedback* setelah dilakukannya asesmen pembelajaran. Guru mengajak siswa untuk mengoreksi bersama-sama soal yang telah mereka kerjakan. Tak lupa guru juga memberikan apresiasi terhadap kerja keras siswa dalam menyelesaikan soal tersebut. Guru kelas IV B menambahkan setelah dilakukannya asesmen dan pemberian *feedback* pada pembelajaran selanjutnya guru akan menjadikan hasil asesmen tersebut sebagai evaluasi bersama dengan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di kelas IV C dan B. Pada materi bangun datar pertemuan yang diteliti, kegiatan remidi dan pengayaan tidak dilaksanakan karena hasil asesmen sudah sesuai dengan nilai kkm yang ditentukan. Namun, guru tetap merencanakan kegiatan remidi dan pengayaan ini sesuai dengan CP dan TP.

Langkah selanjutnya setelah dilakukan asesmen yaitu melakukan pengolahan hasil penilaian. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV C dan IV B memberikan penjelasan yang sama terkait pengolahan hasil asesmen ini. Setelah melakukan asesmen pembelajaran, guru akan menginput nilai tersebut di daftar nilai. Akumulasi nilai asesmen harian siswa dan asesmen akhir semester inilah yang akan diolah menjadi nilai rapot. Guru juga menjelaskan bahwa setiap selesai satu materi yaitu disini bangun datar akan dilakukan asesmen sumatif. Akumulasi

asesmen sumatif dan asesmen formatif itulah akan menjadi nilai harian siswa. Nilai-nilai tersebut akan diolah di RDM (Rapot Digital Madrasah).

Setelah dilakukan pengolahan hasil asesmen pembelajaran, guru akan melakukan pelaporan hasil asesmen yaitu berupa rapot. Di dalam rapot tersebut selain merekam hasil penilaian berupa angka, adapun deskripsi yang ditampilkan pada setiap mata pelajaran. Selain itu adapun catatan wali kelas yang dapat diisikan oleh guru sebagai evaluasi bersama sehingga wali murid dapat mengetahui bagaimana siswa selama di dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan hasil penilaian pembelajaran di kelas IV MIN 3 Malang dapat disimpulkan pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Pemaparan Hasil Penilaian Pembelajaran di Kelas IV MIN 3 Malang

No. (1)	Indikator (2)	Hasil Wawancara (3)
1.	Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran	Asesmen pembelajaran dilaksanakan setelah selesai pembelajaran. Hal ini telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran dalam modul ajar.
	Asesmen Formatif	Asesmen formatif dilaksanakan setelah pembelajaran dan dilakukan saat pembelajaran saat diskusi berlangsung. Instrumen yang digunakan observasi dan tes tulis. Hal ini tercantum dalam modul ajar.
	Asesmen Sumatif	Asesmen sumatif dilaksanakan setelah selesai satu lingkup materi dan dilaksanakan di akhir semester. Asesmen suamtif akhir semester dilaksanakan dengan instrumen tes tulisa 40 soal dan berbasis android.
	Pemberian Feedback	Feedback disampaikan oleh guru setelah guru dan siswa selesai membahas asesmen yang telah dikerjakan oleh siswa. Guru memberikan apresiasi terhadap hasil asesmen pembelajaran siswa.
	Kegiatan Remedial	Kegiatan remedial ini tidak terlaksana karena nilai siswa sudah memnuhi standar.
2.	Kegiatan Pengayaan	Kegiatan pengayaan tidak terlaksana, karena nilai siswa telah memenuhi standar.

(1)	(2)	(3)
3.	Pengolahan Hasil Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginput data hasil asesmen ke dalam daftar nilai yang dimiliki oleh guru. • Setelah selesai, guru akan memasukkan nilai ke dalam RDM (Rapor Digital Madrasah). • Di dalam RDM tersebut termuat nilai sumatif/harian dari siswa dan asesmen sumatif akhir semester. Adapun bobot dari masing-masing nilai yaitu 50% dan 50%. Hal ini sesuai dengan hasil kesepakatan rapat. • Setelah selesai guru memasukkan nilai, sistem akan otomatis memunculkan hasil pengolahan asesmen pembelajaran dalam bentuk rapor dan legger.
4.	Pelaporan Hasil Penilaian	Setelah selesai guru melakukan pengolahan hasil pembelajaran, guru melakukan pelaporan rapor kepada wali murid.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IV MIN 3 Malang

Perencanaan pembelajaran matematika pada materi bangun datar di kelas IV melalui beberapa tahapan. Tahapan pertama yang dilakukan guru yaitu menganalisis CP (Capaian Pembelajaran), hal ini sangat penting agar guru dapat mengetahui kompetensi dan konten apa yang harus dicapai oleh siswa dalam materi bangun datar. Hal ini sesuai dengan Panduan Pembelajaran dan Asesmen oleh kemendikbudristek yang menjelaskan bahwa langkah awal dalam perencanaan pembelajaran yaitu menganalisis capaian pembelajaran untuk menyusun tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.⁴¹ Adapun CP (Capaian Pembelajaran) pada materi bangun datar ditunjukkan pada gambar 5.1.

Geometri	Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
----------	---

Gambar 5.1 Capaian Pembelajaran

Berdasarkan dari temuan peneliti, TP yang telah disusun oleh guru kelas IV telah sesuai dengan CP yang telah ditetapkan. Hal ini ditunjukkan dari TP yang disusun oleh guru mencakup kompetensi dan konten yang sesuai dengan CP. Tujuan pembelajaran idealnya mencakup 2 komponen penting yaitu kompetensi

⁴¹ Phil, *Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi*, 2021.

dan konten.⁴² Berdasarkan hasil analisis TP pada modul yang telah disusun oleh guru telah mencakup komponen kompetensi dan konten dari CP bangun datar di kelas IV. Komponen konten yaitu mencakup materi bangun datar yang masuk ke dalam elemen geometri dalam CP. Kemudian komponen kompetensi yang dimaksud yaitu siswa dapat mendeskripsikan ciri berbagai bangun datar, menyusun dan mengurai berbagai bangun datar dengan lebih dari satu kemungkinan.

Selanjutnya, ATP yang disusun oleh guru mengacu pada CP yang berlaku dan urutan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Hal ini dapat dilakukan apabila guru melakukan analisis CP terlebih dahulu. Capaian Pembelajaran selain memuat kompetensi dan lingkup materi yang harus dicapai oleh siswa, CP tersebut disusun dengan menyesuaikan tahap perkembangan siswa. Sehingga analisis CP sangat penting dalam menyusun ATP agar dapat sesuai dengan urutan perkembangan kompetensi siswa.

Setelah guru menyusun TP maka yang dilakukan selanjutnya yaitu merancang kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran akan direkam dalam bentuk modul ajar. Modul ajar memuat komponen yang kompleks sesuai dengan apa yang diuraikan pada pembahasan sebelumnya. Komponen yang tercantum dalam modul ajar yang digunakan oleh guru telah sesuai dengan panduan pemerintah yang memuat tiga komponen utama yaitu informasi umum, komponen inti, dan lampiran.

Komponen informasi umum yang tercantum dalam modul ajar telah sesuai dengan komponen modul ajar yang dianjurkan oleh pemerintah. Selain itu, pada bagian komponen inti telah memuat komponen tujuan pembelajaran, asesmen,

⁴² Phil, "Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi," 2021.

pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, serta refleksi peserta didik dan pendidik. Dalam penyusunan komponen-komponen tersebut, guru menyesuaikan dengan CP dan kebutuhan siswa di kelas IV.

Komponen yang harus termuat dalam komponen inti yang pertama yaitu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran telah tercantum dalam modul ajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru bahwa tujuan pembelajaran ada di dalam modul ajar. Hal ini sesuai dengan Permendikbud No. 16 Tahun 2022 yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas untuk merumuskan tujuan pembelajaran.⁴³ Sehingga, modul ajar sebagai dokumen yang merekam perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru harus memuat tujuan pembelajaran.

Komponen selanjutnya yaitu pemahaman bermakna dan pertanyaan pemantik. Kedua komponen ini telah termuat dalam modul ajar guru. Komponen ini termasuk ke dalam komponen inti modul ajar. Pemahaman bermakna memuat kaitan materi bangun datar dengan benda-benda yang ada di sekitar siswa. Hal ini sesuai dengan pengertian pemahaman bermakna bahwa siswa dapat secara aktif belajar dengan mengaitkan konsep-konsep ilmiah yang dipelajari di kelas dengan kehidupan sehari-hari siswa.⁴⁴ Selain itu, pertanyaan pemantik juga tercantum dalam modul ajar. Pertanyaan pemantik yang disusun oleh guru telah sesuai dengan materi bangun datar yang diajarkan. Hal ini telah sesuai dengan pertanyaan pemantik yang berisikan pertanyaan yang dapat memantik perhatian siswa terhadap materi.

⁴³ Kemendikbud, *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 033 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menen.*

⁴⁴ Akhmad Sugiarto, "Pembelajaran IPA Bermakna Dan Menyenangkan Melalui Eduwisata," *Jurnal Sang Guru* 2, no. November (2023): 1–7, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/index>.

Komponen yang direncanakan oleh guru selanjutnya yaitu model pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru pada materi bangun datar di kelas IV yaitu PBL (*Problem Based Learning*). Pemilihan model pembelajaran PBL ini menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan dari masing-masing siswa. Dua kelas yang diteliti oleh peneliti memiliki karakter yang berbeda. Walaupun model pembelajaran yang digunakan sama, namun tetap saja semua itu menyesuaikan dengan karakter dan kebutuhan siswa di setiap kelas.

Karakter di kelas IV di kedua kelas memiliki keberagaman. Adapun di kelas pertama memiliki karakter lebih senang pembelajaran yang praktik secara langsung. Sehingga mereka akan senang belajar dengan aktivitas pembelajaran yang aktif melibatkan siswa. Adapun di kelas lainnya apabila menggunakan model PBL tersebut dapat lebih mempermudah siswa dalam menyerap pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran PBL akan membantu siswa untuk terlibat langsung dalam penyusunan ilmu pengetahuan mereka.

Model pembelajaran yang digunakan oleh guru telah tercantum dalam modul ajar. Hal ini ditunjukkan pada komponen kegiatan inti yang terekam dalam modul ajar telah menyesuaikan dengan sintaks model pembelajaran PBL yang terdiri atas 5 fase. Fase tersebut telah sesuai dengan ketentuan sintaks model pembelajaran PBL.

Berdasarkan hasil analisis peneliti dari hasil analisis modul ajar yang telah disusun oleh guru ada lima fase dalam penerapan model pembelajaran PBL yaitu orientasi masalah siswa pada masalah, mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan karya serta

menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan sintaks PBL yang meliputi lima fase antara lain orientasi masalah, mengorganisasikan, membimbing penyelidikan, mengembangkan dan menyajikan data, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.⁴⁵

Pada kegiatan orientasi masalah, guru kelas menjelaskan persyaratan dan prosedur yang harus dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pemecahan masalah. Selain itu, guru juga memotivasi siswa agar semuanya aktif dalam proses pemecahan masalah. Sehingga siswa dapat memahami bagaimana gambaran kegiatan pemecahan masalah yang akan dilakukan oleh guru. Hal ini sesuai dengan kegiatan guru pada fase orientasi masalah yaitu menjelaskan logistik penting yang harus disediakan dan memotivasi siswa untuk ikut terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah.⁴⁶

Fase selanjutnya yaitu mengorganisasikan siswa untuk belajar. Pada fase ini guru membantu siswa mendefinisikan masalah dan mengorganisasikan tugas belajar terkait masalah.⁴⁷ Kegiatan ini ditunjukkan dengan guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok besar kemudian guru akan membagikan media pembelajaran dan LKPD yang telah disiapkan sebelumnya. Selanjutnya, guru akan membantu siswa mendefinisikan masalah apa yang harus diselesaikan oleh siswa. Kemudian, guru akan menjelaskan apa saja tugas yang harus dilakukan di setiap kelompok sesuai

⁴⁵ Andi Kamal Ahmad, "Kurikulum Merdeka Dalam Studi Kasus PBL: Penerapan, Kendala, Dan Solusi," *Journal of Mathematics Learning Innovation (Jmli)* 3, no. 1 (2024): 15–28, <https://doi.org/10.35905/jmlipare.v3i1.8338>.

⁴⁶ Hardika Saputra, "Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)," *Jurnal Pendidikan Inovatif* 5, no. 1 (2013): 1–7, <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/GD8EA>.

⁴⁷ Ardianti, Sujarwanto, and Surahman, "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana."

dengan LKPD. Alur kegiatan yang terjabarkan telah sesuai dengan fase mengorganisasikan siswa untuk belajar.

Fase selanjutnya yang dilakukan dalam model PBL ini yaitu penyelidikan. Pada fase ini guru kelas IV C dan IV B memberikan dorongan kepada siswa untuk secara aktif berdiskusi dan mencari informasi/data untuk menyelesaikan persoalan yang ada di LKPD. Hal ini sesuai dengan peran guru dalam fase penyelidikan yaitu mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi, mencari penjelasan dan solusi.⁴⁸ Guru dalam hal ini berperan sebagai fasilitator.

Setelah fase penyelidikan yaitu fase mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada fase ini guru kelas IV membantu siswa dalam menyusun laporan hasil kerja kelompoknya ke dalam laporan yang telah disediakan dalam LKPD. Guru dalam fase ini berperan sebagai fasilitator selama siswa menyusun laporan kelompoknya. Selain itu, guru juga berperan memandu jalannya diskusi kelompok. Hal ini telah sesuai dengan sintaks PBL pada fase mengembangkan dan menyajikan hasil karya yaitu guru berperan dalam membantu siswa untuk merencanakan dan menyiapkan hasil karya seperti laporan.⁴⁹

Fase akhir dalam model pembelajaran PBL yaitu analisis dan evaluasi. Dalam fase ini guru membantu siswa untuk merefleksikan penyelidikan dan proses yang telah mereka lakukan.⁵⁰ Di kelas IV C guru mengajak siswa untuk mengevaluasi dan merefleksi hasil diskusi kelompok. Adapun kelas IV B guru mengajak siswa untuk menyimpulkan dan merefleksi hasil diskusi kelompok. Berdasarkan uraian

⁴⁸ Saputra, "Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)."

⁴⁹ Saputra.

⁵⁰ Ardianti, Sujarwanto, and Surahman, "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana."

tersebut dapat diketahui bahwa guru kelas IV telah merencanakan PBL sesuai dengan sintaks model pembelajaran tersebut. Secara urutan dan prosedur yang dilakukan oleh guru menunjukkan kesesuaian dengan sintaks PBL.

Langkah selanjutnya dalam perencanaan pembelajaran yaitu menentukan media pembelajaran. Guru kelas IV menggunakan media pembelajaran *puzzle* bangun datar, video pembelajaran, dan LKP serta adapun guru di kelas lainya menggunakan media gambar dan LKPD. Media pembelajaran tersebut telah termuat dalam modul ajar. Media pembelajaran yang digunakan telah sesuai dengan materi bangun datar yang akan dipelajari oleh siswa.

Materi bangun datar termasuk pada materi bangun geometri yang merupakan bukan sebuah benda konkret yang dapat dilihat dan di raba. Sehingga guru harus mampu merancang pembelajaran yang dapat menggunakan benda-benda konkret yang dapat dilihat atau diraba oleh siswa. Hal ini sangat penting karena siswa di tingkatan SD tahapan pemikirannya masih belum formal dan masih bersifat konkret. Penggunaan media pembelajaran di kelas IV telah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa agar dapat belajar dengan benda-benda yang konkret.

Pemilihan media pembelajaran harus memperhatikan keadaan siswa, kondisi lingkungan dan sosial setempat, agar media yang digunakan dapat efektif, tepat sasaran dan sesuai pula dengan kemampuan siswa.⁵¹ Sehingga media yang baik adalah yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan adanya sarana dan prasarana. Hal ini juga telah dilakukan oleh guru kelas IV dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan.

⁵¹ dkk Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran, Badan Penerbit UNM*, 2022.

Adapun perbedaan yang tampak dalam penggunaan media pembelajaran di kelas IV di kedua kelas. Hal ini dapat terjadi karena guru juga menyesuaikan dengan sarana dan prasarana serta kemampuan guru dalam merancang media pembelajaran. Selain itu, guru juga menyesuaikan dengan prinsip kelaikan praktis. Media pembelajaran itu selain menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, faktor keakraban guru dengan media pembelajaran yang digunakan juga penting. Sehingga hal faktor inilah yang dapat mempengaruhi perbedaan penggunaan media pembelajaran di kelas IV.

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran di kurikulum merdeka yaitu pembelajaran berdiferensiasi. Berdasarkan dari hasil wawancara dan analisis modul pembelajaran guru merancang pembelajaran berdiferensiasi yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Selain itu media yang digunakan oleh guru di kelas IV juga bervariasi. Hal ini sesuai dengan tiga strategi pembelajaran berdiferensiasi yaitu diferensiasi konten dan diferensiasi proses. Diferensiasi konten dapat diwujudkan dengan menyediakan bahan dan alat sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Sedangkan diferensiasi proses diterapkan dengan mengembangkan kegiatan yang bervariasi.⁵² Selain itu adapun diferensiasi produk yang diterapkan di kelas IV yaitu *puzzle* bangun datar yang disusun siswa dan laporan hasil diskusi kelompok pada LKPD.

Ciri khas dari kurikulum merdeka selanjutnya yaitu profil pelajar pancasila. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilaksanakan di luar jam pelajaran dan memiliki modul yang terpisah dengan modul ajar. Pelaksanaan profil pelajar

⁵² Mahfudz MS, "Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 533–43, <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>.

Pancasila yang dilakukan oleh guru salah satunya dilakukan melalui Proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Tema besar yang digunakan dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam satu lembaga sama, namun yang membedakan yaitu bentuk kegiatannya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan pemerintah dalam panduan yang menyatakan bahwa kompetensi dan karakter yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila dibangun dalam keseharian dan kehidupan dalam diri setiap siswa melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.

Langkah penting yang dilakukan guru dalam proses perencanaan yaitu merencanakan asesmen pembelajaran. Asesmen pembelajaran dalam kurikulum merdeka terbagi menjadi dua jenis yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilakukan di akhir pembelajaran serta adapun dalam proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan yaitu tes tulis. Sesuai dengan salah satu fungsi asesmen formatif yaitu untuk mendiagnosis daya serap siswa dalam aktivitas pembelajaran. Sedangkan asesmen sumatif, dilakukan setelah selesai atau materi pembelajaran dan di akhir semester.

Perencanaan asesmen yang dilakukan oleh guru didasarkan pada tujuan pembelajaran. Guru kelas IV dalam menentukan instrumen asesmen pembelajaran mengacu pada tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan fungsi dari asesmen yaitu diharapkan asesmen yang disusun dapat mengukur aspek yang seharusnya diukur dan bersifat holistik.⁵³ Sehingga capaian kompetensi yang harus dicapai siswa dapat diukur.

⁵³ Anggraena, Ginanto, and Felicia, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

Aspek lainya yang termasuk ke dalam rangkaian kegiatan pembelajaran meliputi pemberian *feedback*, remedial, dan pengayaan. Penyampaian *feedback* ini dilakukan oleh guru setelah asesmen pembelajaran dilaksanakan. Pemberian *feedback* yang dilakukan guru mengutamakan pada pemberian apresiasi terhadap siswa. Hal ini sesuai dengan ketentuan dalam pemberian *feedback* yang di dalamnya memuat apresiasi.⁵⁴ Komponen selanjutnya yang telah termuat dalam modul ajar yaitu kegiatan remedial dan pengayaan. Kegiatan remedial dan pengayaan ini disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa. Hal ini juga ditunjukkan dalam kegiatan yang telah tercantum dalam modul ajar guru yang di dalamnya berkaitan dengan materi yaitu bangun datar di kelas IV.

Setelah merencanakan asesmen pembelajaran, guru akan mengolah hasil asesmen pembelajaran. Dalam hal ini guru akan mendata asesmen sumatif yang telah dilakukan oleh siswa dalam setiap materi pembelajaran. Kemudian guru akan memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam RDM (*Rapor Digital Madrasah*). Pada web tersebut guru akan mengolah hasil asesmen pembelajaran yang diperoleh dari akumulasi asesmen sumatif dan PAT.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IV MIN 3 Malang

Pelaksanaan pembelajaran matematika dilakukan dengan mengacu pada modul ajar yang sudah disusun oleh guru sebelumnya. Sehingga guru dalam pelaksanaan pembelajaran mengikuti sintaks PBL yang sudah disusun di modul ajar. Selain itu metode dan media pembelajaran juga menyesuaikan dengan modul pembelajaran tersebut.

⁵⁴ Phil, *Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi*, 2021.

Pelaksanaan pembelajaran matematika diawali dengan kegiatan pendahuluan. Di dalam kegiatan ini terdapat langkah orientasi, apresiasi, dan motivasi. Pada kegiatan orientasi di kelas IV guru mengajak siswa untuk berbaris dan bernyanyi adapun guru kelas IV lainnya menyampaikan motivasi kepada siswa. Tidak lupa guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan mengaitkan materi dengan materi sebelumnya. Penyampaian apersepsi pada proses pembelajaran disinyalir mampu memberikan kontribusi positif pada kesiapan belajar siswa.⁵⁵

Pada kegiatan pendahuluan, guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran, manfaat pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru telah sesuai dengan modul ajar. Selain itu, di awal pembelajaran guru juga menyampaikan pertanyaan pemantik yang sesuai dengan modul ajar. Pertanyaan pemantik ini dilakukan di awal pembelajaran untuk menarik fokus siswa terkait materi yang akan dipelajari.

Aspek selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan inti. Sesuai dengan modul ajar, kegiatan inti memuat sintaks model pembelajaran PBL. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru telah melaksanakan sintaks PBL sesuai dengan urutan kegiatan yang telah guru rencanakan sebelumnya.

Pada fase orientasi masalah, guru kelas IV menampilkan video dan gambar untuk memantik fokus siswa terhadap masalah dan melakukan tanya jawab serta menjelaskan prosedur yang harus dilakukan oleh guru terkait kegiatan pemecahan masalah yang akan dilakukan. Selain itu, dalam pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa agar dapat ikut serta dalam kegiatan pemecahan masalah.

⁵⁵ U Hanik and N. Wulan, "Apersepsi Dalam Pembelajaran Kaitannya Dengan Kesiapan Dan Hasil Belajar," *Edumath* 6, no. 2 (2018): 53–59.

Hal ini sesuai dengan kegiatan yang termasuk dalam fase orientasi masalah yaitu guru menjelaskan persyaratan penting yang harus disediakan dan memotivasi siswa untuk ikut dalam proses pemecahan masalah.⁵⁶

Dalam fase mengorganisasikan siswa untuk belajar, guru kelas IV membagi siswa ke dalam kelompok kemudian membagikan media dan LKPD. Setelah selesai guru akan membantu siswa untuk mendefinisikan masalah yang harus dicari solusinya oleh siswa. Hal ini sesuai dengan rangkaian fase ini yaitu guru membantu siswa mendefinisikan tugas belajar. Selain itu, bentuk mengorganisasikan tugas belajar ditunjukkan melalui guru menjelaskan apa saja yang harus dilakukan oleh masing-masing kelompok.

Fase selanjutnya yaitu membimbing penyelidikan. Dalam pelaksanaannya guru telah menyesuaikan dengan modul ajar yang digunakan yaitu guru kelas IV mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang mereka perlukan dalam proses penyelesaian masalah. Hal ini sesuai dengan rangkaian pada fase membimbing penyelidikan yaitu guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai.

Pada fase mengembangkan dan menyajikan hasil karya, dilakukan oleh guru dengan membantu siswa dalam proses penyusunan hasil penyusunan *puzzle* bangun datar dan laporan hasil diskusi pada LKPD. Guru berperan sebagai fasilitator. Kemudian guru juga membantu siswa dalam memandu jalannya diskusi kelompok. Fase terakhir dalam model pembelajaran PBL yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Di kelas IV guru mengajak siswa untuk mengevaluasi

⁵⁶ Ardianti, Sujarwanto, and Surahman, "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana."

kegiatan diskusi kelompok untuk memecahkan permasalahan yang telah dilakukan. Kegiatan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan fase evaluasi dalam model PBL yaitu guru membantu siswa untuk merefleksi hasil penyelidikan yang telah mereka lakukan.⁵⁷

Pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, guru telah menyampaikan pemahaman bermakna sesuai dengan apa yang telah disusun oleh guru. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan pembelajaran materi bangun datar yang mengaitkan dengan benda-benda yang ada di sekitar siswa. Guru kelas IV menunjukkan benda-benda dengan bantuan video pembelajaran dan adapun yang melalui media gambar. Selain itu, guru juga meminta siswa untuk mengamati benda-benda di sekitar mereka. Hal ini sesuai dengan makna dari pemahaman bermakna yaitu siswa dapat belajar dengan mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.⁵⁸

Media pembelajaran yang digunakan oleh guru di kelas IV bervariasi ada guru yang menggunakan media *puzzle* bangun datar, video pembelajaran, dan adapun yang menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti guru kelas IV menunjukkan keterampilan yang baik dalam menggunakan media pembelajaran yang sudah mereka rencanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa guru menggunakan media salah satu faktornya yaitu keakraban guru terhadap media yang digunakan.

Dalam penerapan media pembelajaran di kelas IV guru melibatkan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan. Hal ini nampak dari

⁵⁷ Ardianti, Sujarwanto, and Surahman.

⁵⁸ Sugiarto, "Pembelajaran IPA Bermakna Dan Menyenangkan Melalui Eduwisata."

penggunakan media *puzzle* bangun datar dan LKPD. Sedangkan untuk di kelas IV lainnya siswa terlibat dalam penggunaan media pembelajaran ini nampak pada penggunaan LKPD. Keterlibatan siswa secara langsung dalam penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Dengan siswa menggunakan media secara langsung sama dengan dia menerapkan hasil belajarnya. Hal ini sangat penting karena hasil belajar yang diinginkan adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan atau mentransfer hasil belajar pada masalah atau situasi baru.⁵⁹

Pembelajaran berdiferensiasi telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan guru dengan menghadirkan konten yang bervariasi melalui penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Kemudian guru juga telah melaksanakan pembelajaran dengan metode bervariasi. Kedua kegiatan yang telah dilakukan tersebut termasuk dalam diferensiasi konten dan proses. Selain itu pada aspek diferensiasi produk siswa menyajikan karya berupa *puzzle* bangun datar dan hasil laporan pada LKPD. Hal ini telah sesuai dengan strategi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada aspek konten, proses, dan produk.

Aspek yang diamati selanjutnya yaitu suasana pembelajaran. Adapun suasana belajar yang harus diwujudkan dalam pembelajaran yaitu suasana belajar interkatif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan suasana belajar aktif.⁶⁰

Di kelas IV guru menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok. Siswa secara aktif berdiskusi untuk menemukan cara untuk memecahkan persoalan yang

⁵⁹ Pagarra H & Syawaludin, *Media Pembelajaran*.

⁶⁰ Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran."

mereka hadapi. Selain itu, dalam penulisan laporan siswa membagi tugas. Guru berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara, terdapat interaksi yang masif antara siswa dengan siswa serta guru dengan siswa. Selain itu dari kegiatan diskusi tersebut menunjukkan siswa saling berkolaborasi dengan anggota kelompoknya untuk menyelesaikan persoalan di LKPD. Hal tersebut juga termasuk cara untuk mewujudkan suasana belajar interaktif yaitu berkolaborasi untuk menumbuhkan jiwa gotong royong.⁶¹

Suasana belajar selanjutnya yang tampak pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu suasana belajar interaktif. Di kelas IV suasana belajar inspiratif ini ditunjukkan dari penggunaan media *puzzle* yang dapat memantik imajinasi siswa untuk menyusun bangun datar tersebut menjadi suatu komposisi. Sedangkan di kelas IV lainnya untuk kegiatan mendorong imajinasi siswa belum tampak namun, lebih mengarah pada kegiatan memantik ide. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan diskusi kelompok yang mana siswa dapat saling menyampaikan idenya. Dari kedua kelas tersebut telah tampak suasana belajar yang inspiratif yaitu menciptakan suasana belajar yang dapat memantik ide, mendorong daya imajinasi, dan mengeksplorasi hal baru.⁶²

Suasana belajar yang menyenangkan dapat ditunjukkan dari terciptanya suasana belajar yang menarik. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan pembelajaran yang tidak monoton dan penggunaan media pembelajaran yang variatif. Penggunaan variasi

⁶¹ Peraturan Pemerintah RI, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah."

⁶² dan Teknologi RI Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, "PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2022 TENTANG STANDAR PROSES PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH" (Jakarta, 2022).

metode dengan mempertimbangkan aspirasi siswa dan mengakomodasi kebutuhan setiap siswa merupakan cara yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.⁶³ Berdasarkan uraian hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Guru kelas IV sudah memenuhi kriteria dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yaitu penggunaan media dan metode pembelajaran yang bervariasi serta menyesuaikan dengan kebutuhan siswa di masing-masing kelas.

Suasana belajar yang menantang dapat diwujudkan dengan mendorong siswa melalui tugas dan aktivitas dengan tingkat kesulitan yang tepat. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan guru kelas IV dalam merancang rencana pembelajaran di kelas mengacu pada CP pada fase B, sehingga guru juga menyesuaikan dengan kemampuan siswa pada fase tersebut. Selama proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru telah menyesuaikan dengan rencana pada modul ajar.

Suasana belajar aktif yaitu pembelajaran yang mampu memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif. Dalam pembelajaran di kelas IV siswa dapat berperan aktif dalam mengemukakan ide/gagasan karena model pembelajaran yang digunakan yaitu PBL dengan diskusi kelompok. Selama pelaksanaannya di kelas, siswa aktif mengemukakan pendapat mereka selama proses diskusi berlangsung. Hal ini dapat membuktikan bahwa suasana belajar yang aktif dapat diwujudkan yaitu dengan cara

⁶³ Peraturan Pemerintah RI, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah."

membangun suasana belajar yang memberikan kesempatan siswa untuk berani mengemukakan pendapat.

Dalam pelaksanaan pembelajaran aspek selanjutnya yang dibahas yaitu kegiatan penutup. Kegiatan penutup yang dilaksanakan dalam pembelajaran telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh guru. Kegiatan yang dilakukan yaitu menyimpulkan materi, melakukan refleksi dan asesmen pembelajaran. Kegiatan penilaian pembelajaran di akhir pembelajaran dilakukan dengan menggunakan tes tulis. Hal ini telah sesuai dengan modul ajar pada bagian lampiran.

Pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila yaitu melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila. Proyek penguatan profil pelajar pancasila ini telah dilaksanakan dengan tema besar yaitu pengolahan sampah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dapat diketahui bahwa siswa kelas IV menerapkan daur ulang sampah menjadi karya. Kompetensi dan karakter yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila ini dapat dibangun melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar pancasila, maupun ekstrakurikuler.⁶⁴

C. Penilaian Pembelajaran Matematika di Kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka

Di kelas IV guru melaksanakan asesmen formatif yaitu pada saat dilakukannya diskusi kelompok dan di akhir pembelajaran. Asesmen formatif tersebut telah sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru. Pelaksanaan asesmen formatif di kelas IV dilakukan dengan memberikan tes tulis kemudian siswa diajak untuk

⁶⁴ Phil, "Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi," 2021.

mengoreksi bersama soal yang sudah disediakan. Hal ini sesuai dengan contoh yang diberikan pada buku pedoman pelaksanaan asesmen formatif yaitu dengan memberikan pertanyaan tertulis kemudian guru memberikan kunci jawaban sebagai acuan melakukan penilaian.

Adapun temuan peneliti di kelas IV guru tidak menemukan kendala dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran, kendala tersebut ditemukan dalam proses penyusunan soal untuk asesmen formatif karena guru selain harus menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, guru juga harus membuat soal pengembangan yang harus tetap sesuai dengan tujuan pembelajaran. Sedangkan di kelas IV lainnya kendala yang ditemukan yaitu di waktu pelaksanaannya. Karena di kelas IV ada beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan sehingga membutuhkan waktu yang lebih.

Selain asesmen formatif adapun asesmen sumatif yang dilakukan oleh guru. Asesmen sumatif ini dilakukan ketika selesai satu materi, pada akhir semester dan akhir fase. Di kelas IV asesmen sumatif dilakukan di akhir satu lingkup materi contohnya pada materi bangun datar ini ada satu kali asesmen sumatif yang digunakan. Selain itu di akhir semester dilakukan PAT yang juga termasuk dalam asesmen sumatif. Hal ini sesuai dengan pedoman pembelajaran dan asesmen pembelajaran yang menjabarkan bahwa asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya dalam satu lingkup materi dan pada akhir semester.⁶⁵

⁶⁵ Anggraena, Ginanto, and Felicia, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

Setelah pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan guru yaitu memberikan *feedback*. Pemberian *feedback* atau umpan balik sangat penting untuk memotivasi belajar siswa. Pemberian umpan balik ini dapat dilakukan secara tertulis atau interaksi dengan siswa dalam pembelajaran.⁶⁶ Di kelas IV selesai siswa mengerjakan soal asesmen guru akan mengajak siswa untuk membahas bersama dan diakhir guru akan memberikan *feedback*. Setelah selesai melaksanakan asesmen pembelajaran, langkah selanjutnya yang digunakan oleh guru yaitu mengolah hasil asesmen pembelajaran. Hasil pengolahan asesmen ini nantinya akan berbentuk rapor.

Guru diberikan keleluasaan dalam mengolah hasil asesmen pembelajaran yaitu dapat menggunakan asesmen formatif dan asesmen sumatif untuk pengolahan asesmen.⁶⁷ Sesuai dengan uraian tersebut, guru menggunakan nilai-nilai harian siswa yaitu termasuk dalam nilai tugas siswa, asesmen sumatif dan sumatif akhir semester. Nilai harian (sumatif) dan PAT ini memiliki bobot masing-masing 50%. Dalam penentuan bobot ini guru telah menyesuaikan dengan peraturan dalam pengisian RDM (*Rapor Digital Madrasah*) yaitu berdasarkan hasil rapat dalam suatu lembaga. Berdasarkan hasil rapat bobot yang disetujui yaitu masing-masing 50%.

Setelah mengolah hasil asesmen pembelajaran, yang dilakukan guru yaitu melaporkan hasil belajar siswa. Laporan hasil belajar (Rapor) merupakan hasil dari analisis guru terhadap perkembangan belajar siswa. Laporan ini biasanya akan

⁶⁶ Jay McTighe et al., "Pembelajaran Dan Penilaian," *Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 2017, 123.

⁶⁷ Phil, *Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi*, 2021.

diberikan di akhir semester. Komponen dalam rapor sendiri telah sesuai dengan aturan yang telah berlaku yang menyesuaikan dengan format langsung dari hasil pengolahan nilai pada RDM

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian analisis pembelajaran matematika di kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka yang ditinjau dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan asesmen pembelajaran di kelas IV MIN 3 Malang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran di kelas IV MIN 3 Malang telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang dianjurkan oleh pemerintah. Perencanaan pembelajaran matematika ini dilihat melalui komponen modul ajar yang telah disesuaikan guru dengan komponen yang ditentukan oleh pemerintah. Dalam perencanaan pembelajaran adapun hal-hal yang dilakukan guru yaitu melakukan analisis CP, menyusun TP dan ATP, menyusun pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, model pembelajaran, media pembelajaran, merencanakan pembelajaran berdiferensiasi, profil pelajar pancasila, serta menyusun asesmen pembelajaran.
2. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas IV MIN 3 Malang telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran/modul ajar yang telah disusun oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran pada materi bangun datar ini terbagi menjadi tiga yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pelaksanaan pembelajaran materi bangun datar di kelas IV MIN 3 Malang ini dilaksanakan menggunakan sintaks model pembelajaran PBL (Problem Based Learning).

Selain itu, guru telah berusaha mewujudkan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan aktif sesuai dengan Permendikbud terkait standar proses.

3. Asesmen yang dilaksanakan di kelas IV MIN 3 Malang telah dilaksanakan sesuai dengan anjuran yang diluncurkan oleh Kemendikbud yaitu terkait penggunaan instrumen asesmen pembelajaran. Guru telah melakukan pengolahan hasil asesmen sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Kemenag dalam proses penginputan data ke dalam RDM (Rapor Digital Madrasah). Hasil dari pengolahan tersebutlah yang selanjutnya dilaporkan kepada wali murid.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya dalam merencanakan pembelajaran hendaknya menggunakan metode yang bervariasi sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek, bermain peran,
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya dapat membangun suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, dan aktif sehingga dapat memberikan pengalaman belajar bermakna bagi siswa. Selain itu, guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan gaya belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah disusun dapat dicapai dengan baik.
3. Guru dalam penyusunan asesmen pembelajaran hendaknya menggunakan instrumen pembelajaran yang bervariasi. Hal ini bertujuan agar kompetensi

siswa dapat terukur secara utuh. Guru dapat menggunakan instrumen peforma yaitu siswa dapat dinilai malalui proyek atau portofolio yang mereka hasilkan.

4. Penelitian ini hanya meneliti perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran matematika dalam kurikulum merdeka, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti pada aspek lainya contohnya dalam aspek P(5) secara lebih mendalam.
5. Penelitian ini hanya meneliti pembelajaran matematika pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian secara umum, diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam dari setiap aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlaro, Steven Ronald. "Kriteria Metode Pembelajaran Yang Baik Dan Efektif." *Jurnal Masalah Pastoral* 8, no. 1 (2020): 16–29.
<https://doi.org/10.60011/jumpa.v8i1.98>.
- Ahmad, Andi Kamal. "Kurikulum Merdeka Dalam Studi Kasus PBL: Penerapan, Kendala, Dan Solusi." *Journal of Mathematics Learning Innovation (Jmli)* 3, no. 1 (2024): 15–28. <https://doi.org/10.35905/jmlipare.v3i1.8338>.
- Ananda, Rusydi. *Dr. Rusydi Ananda, M.Pd*, 2019.
- Anggraena, Yogi, Dion Ginanto, and Nisa Felicia. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2022.
- Anggraini, Titin, Saidil Mustar, and Dini Palupi Putri. "Peningkatan Kreativitas Berpikir Siswa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pai." *Al-Mau'izhoh* 2, no. 2 (2020).
<https://doi.org/10.31949/am.v2i2.2275>.
- Ardianti, Resti, Eko Sujarwanto, and Endang Surahman. "Problem-Based Learning: Apa Dan Bagaimana." *Diffraction* 3, no. 1 (2022): 27–35.
<https://doi.org/10.37058/diffraction.v3i1.4416>.
- Creswell, John. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran Edisi Keempat*. PUSTKA PELAJAR, 2019.
- Direktur KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kemenag RI. "Panduan Pembelajaran Dan Asesmen RA, MI, MTs, MA Dan MAK," 2022, 1–119.
- Dwi Nurani S.KM, M.Si, MA Dr. Lanny Anggraini, S.Pd., S.E Misiyanto, and Stat Kharisma Rizqi Mulia, S. "Buku Saku Serba-Serbi Kurikulum Merdeka Kekhasan Sekolah Dasar." *Direktorat Sekolah Dasar*, 2022, 1–51.
- Hanik, U, and N. Wulan. "Apersepsi Dalam Pembelajaran Kaitannya Dengan Kesiapan Dan Hasil Belajar." *Edumath* 6, no. 2 (2018): 53–59.
- Hartatik, Sri, Nafiah Nafiah, Pance Mariati, and Siti Maghfirotn Amin. "Merancang Pembelajaran Matematika Yang Inovatif Dan Kreatif Di SD Iskandar Said Surabaya." *Indonesia Berdaya* 5, no. 1 (2023): 157–62.
<https://doi.org/10.47679/ib.2024648>.
- Hikmah, Nurul, Politeknik Kesehatan Makassar, Syamsu Rijal, Universitas Negeri Makassar, and Dumiyati Dumiyati. *Perencanaan Pendidikan*, 2022.
- Huda, Mualimul, and Mutia. "Getting to Know Mathematics in an Islamic Perspective." *Focus: Journal of Islamic and Social Studies* 2, no. 2 (2017): 182–99.
- Indriawati, Imam Buchori, Acip, Sekarmaji Sirrulhaq, and Encep Solihutaufa.

“Model Dan Strategi Pembelajaran.” *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 6, no. 2 (2021): 274–84. <https://doi.org/10.51729/6246>.

- Kemendikbud, RI. *Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 033 Tahun 2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menen. Syria Studies*. Vol. 7, 2022.
https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- Kemendikbudristek. “Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran.” *Kajian Akademik*, 2021, 130.
- Kemendikbudristek BSKAP. *Salinan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendid. Kemendikbudristek*, 2022.
- McTighe, Jay, Grant Wiggins, Agus Wasisto Dwi Doso Warso, Shofi Hikmatuz Zahroh, Parno, Nandang Mufti, and Yogi Anggraena. “Pembelajaran Dan Penilaian.” *Seminar Pendidikan IPA Pascasarjana UM*, 2017, 123.
- Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. “Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran,” 2022, 112.
- MS, Mahfudz. “Pembelajaran Berdiferensiasi Dan Penerapannya.” *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 533–43.
<https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.534>.
- Pagarra H & Syawaludin, dkk. *Media Pembelajaran. Badan Penerbit UNM*, 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI. “PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 16 TAHUN 2022 TENTANG STANDAR PROSES PADA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, JENJANG PENDIDIKAN DASAR, DAN JENJANG PENDIDIKAN MENENGAH.” Jakarta, 2022.
- Peraturan Pemerintah RI. “Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah.” *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 69 (2022): 5–24.

- Permendikbud. “Standar Penilaian Pendidikan Permendikbudristek No 21 Tahun 2022.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*, 2022. <https://www.gurusumedang.com/2022/06/standar-penilaian-pendidikan.html>.
- Phil, Surono M. *Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi. Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan 2021*. Jakarta: Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.
- Priatna, Nanang, and Ricki Yuliardi. *Pembelajaran Matematika Untuk Guru SD Dan Calon Guru SD*. 1st ed. PT Remaja Rosdakarya, 2023.
- Rahmawati, Risma. “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* 6, no. 3 (2023): 234–40. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82334>.
- Saidah, Dwijanto, & Iwan J. “Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, no. 2012 (2020): 1042–45.
- Saputra, Hardika. “Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning).” *Jurnal Pendidikan Inovatif* 5, no. 1 (2013): 1–7. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/GD8EA>.
- Suardi, Moh. *Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. Uwais Inspirasi Indonesia*, 2022. <https://www.coursehero.com/file/52663366/Belajar-dan-Pembelajaran1-convertedpdf/>.
- Sufyadi, Dkk. “Pembelajaran Dan Asesmen Kompetensi.” *Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan 2021*, 2021.
- Sugiarto, Akhmad. “Pembelajaran IPA Bermakna Dan Menyenangkan Melalui Eduwisata.” *Jurnal Sang Guru* 2, no. November (2023): 1–7. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/index>.
- Syam, Suhendi, Universitas Sebelas Maret, Sonny Kristianto, Universitas Wijaya, Kusuma Surabaya, Dina Chamidah, Universitas Wijaya, and Kusuma Surabaya. *Belajar Dan Pembelajaran*, 2022.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Bukti Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN MALANG
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 MALANG
 Alamat : Jl. Kelud No. 130 Arjowilangun Kec. Kalipare Kab. Malang
 Kode Pos 65166 Telp. 0341-2993995 E-mail : min_kalipare1@yahoo.co.id
 website : www.min3malang.sch.id NSM : 111135070002 NPSN : 60715070

Nomor : B-94A/Mi.15.35.2/PP.00.4/03/2024 Malang, 19 Maret 2024
 Lampiran : -
 Hal : **Pemberian Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Nomor : 999/Un.03.1/TL.00.1/03/2024. tanggal 18 Maret 2024 Hal : Izin Penelitian. kami Plt. Kepala MIN 3 Malang telah memberikan izin kepada mahasiswa berikut :

Nama : Tarisha Intan Rahmadhani
 NIM : 200103110125
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
 Judul Skripsi : **Analisis Pembelajaran Matematika di Kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka**

Untuk melakukan penelitian di lembaga kami MIN 3 Malang
 Lama Penelitian : **Maret 2024** sampai dengan **Mei 2024** (3 bulan)

Demikian surat pemberian izin dari kami, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Kepala,

Agus Farid Ma'ruf, S.Pd
 NIP. 197102282005011001

Lampiran 2 Transkrip Wawancara Perencanaan Pembelajaran

TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI

PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR

DI KELAS IV MIN 3 MALANG

Transkrip Wawancara Perencanaan Pembelajaran (P1)

Materi Bangun Datar di Kelas IV C (P1c)

Profil Informan

Hari, Tanggal	: Selasa, 2 April 2024
Waktu Wawancara	: 10.06
Pewawancara	: Tarisha Intan Rahmadhani
Narasumber	: Saifuddin Zuhri, S.PdI
Jabatan	: Guru Kelas IV C
Keterangan	: P = Peneliti/Pewawancara P1cn = Narasumber

P : Dalam merencanakan pembelajaran, apakah bapak melakukan analisis CP (Capaian Pembelajaran)?

P1c1 : Pada awal perencanaan pembelajaran, pasti saya melihat CP terlebih dahulu untuk mengetahui target apa harus dicapai oleh anak-anak(siswa).

P : Apakah bapak mengalami kendala dalam proses analisis CP menjadi TP?

P1c2 : Untuk kendala dalam menganalisis CP tidak ada, namun dibutuhkan kejelian dalam menganalisis kompetensi yang ada di CP. Hal ini sangat penting agar TP nantinya dapat diukur

P : Apakah tujuan pembelajaran tercantun dalam modul ajar yang bapak buat?

P1c3 : Ya, tercantum

P : Apakah tujuan pembelajaran yang telah bapak susun sudah mencakup komponen kompetensi dan konten yang sesuai dengan CP?

P1c4 : Ya, karena saya dalam menyusun tujuan pembelajaran menyesuaikan dengan CP, sehingga kompetensi dan kontennya juga saya sesuaikan dengan CP tersebut.

P : Apakah ATP sudah menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai siswa?

P1c5 : Sudah, karena dalam penyusunan ATP tersebut saya sesuaikan dengan CP, sehingga urutan pengembangannya juga sudah sesuai.

P : Apakah ATP yang telah bapak susun telah berfokus pada pencapaian CP pada mata pelajaran matematika?

P1c6 : Ya, karena dalam menyusun TP tersebut saya mengacu pada CP.

P : Apakah di dalam modul ajar tercantum pemahaman bermakna?

P1c7 : Ya, ada

P : Bagaimana cara bapak dalam menyusun pemahaman bermakna pak?

P1c8 : Pemahaman bermakna ini dapat dilihat melalui tujuan pembelajaran, yaitu menyangkut penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Dalam menyusunnya saya mengaitkan materi bangun datar ini dengan benda-benda yang ada disekitar siswa.”

P : Di dalam modul ajar yang bapak susun apakah mencantumkan pertanyaan pemantik?

P1c9 : Sudah ada.

P : Bagaimana cara bapak dalam menyusun pertanyaan pemantik?

P1c10 : pertanyaan pemantik ini merupakan pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk memancing pemahaman siswa terkait materi yang akan datang.

P : Model pembelajaran apa yang akan bapak gunakan dalam pembelajaran matematika materi bangun datar ini?

P1c11 : Model yang akan digunakan yaitu PBL

P : Bagaimana cara bapak dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran matematika?

P1c12 : Kalau saya dalam menentukan model pembelajaran, berprinsip membuat pembelajaran yang menarik. Bukan hanya menggunakan IT, karena pernah hanya menggunakan IT siswa malah bosan. Berbeda ketika pembelajaran dikemas secara menarik, semua mendapatkan perhatian dan tugas kemudian siswa dapat menampilkannya di depan kelas seperti menggunakan model PBL, siswa lebih senang.

P : Apakah model pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang digunakan?

P1c13 : Siswa di kelas IV C ini lebih suka pembelajaran yang melibatkan langsung siswa seperti praktek langsung, sehingga penggunaan model pembelajasn PBL ini lebih disukai siswa. Siswa juga dapat perhatian seluruhnya sehingga siswa tidak mudah bosan.

P : Media apa yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran?

P1c14 : Media yang akan digunakan pada materi bangun datar ini yaitu *puzzle* bangun datar, video pembelajaran dan LKPD

P : Bagaimana cara guru dalam menentukan media pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran?

P1c15 : Siswa di kelas ini suka dengan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif/praktek, melalui media *puzzle* bangun datar ini siswa dapat secara langsung menggunakannya.

P : Apakah media pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan?

P1c16 : Sudah, karena dalam menentukan media pembelajaran tersebut, saya menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang mana siswa suka media pembelajaran yang mereka dapat langsung ikut praktek dan pastinya saya juga menyesuaikan dengan materi apa yang akan diajarkan.

P : Apakah dalam proses pembelajaran, bapak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?

P1c17 : Ya, menggunakan metode diskusi kelompok, tanya jawab dan unjuk kerja

P : Bagaimana cara bapak dalam merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa?

P1c18 : Dalam merancang pembelajaran, saya berprinsip bagaimana membuat pembelajaran itu menyenangkan dan tidak membuat bosan. Siswa di kelas ini lebih suka pembelajaran yang mereka dapat praktik langsung, sehingga dari situ saya menyusun kegiatan dengan PBL serta diskusi kelompok

P : Apakah siswa akan membuat produk dalam proses pembelajaran?

P1c19 : Dalam pembelajaran bangun datar ini, siswa menghasilkan karya yaitu *puzzle* bangun datar.

P : Bagaimana cara guru dalam menyusun projek pelajar pancasila?

P1c20 : Penyusunan perancangan projek profil pelajar Pancasila dilakukan oleh koordinator projek sendiri. Sesuai dengan panduan P5(Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) tersebut dilakukan oleh satu lembaga.

P : Apakah guru menyusun modul projek profil pelajar pancasila?

P1c21 : Modul projek profil pelajar pancasila ini terpisah dengan modul pembelajaran dan disusun oleh koordinatir proyek.

P : Bagaimana perencanaan asesmen formatif dalam materi bangun datar?

P1c22 : Asesmen formatif dalam materi bangun datar ini akan dilaksanakan di akhir pembelajaran.

P : Instrumen apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran?

P1c23 : Instrumen yang saya gunakan yaitu tes tulis.

P : Bagaimana perencanaan asesmen sumatif yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran?

P1c24 : Dalam penyusunan asesmen, saya menyesuaikan dengan CP yang ada, baru nanti ada soal pengembangan. Namun, soal pengembangan tersebut tetap masuk tujuan pembelajaran

P : Instrumen apa yang digunakan dalam asesmen sumatif?

P1c25 : Instrumen yang digunakan yaitu tes tulis

P : Apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran?

P1c26 : Ya, karena saya dalam menyusun soal saya sesuaikan dengan TP yang harus dicapai oleh siswa, selain itu ada juga soal pengembangan yang tidak jauh dari TP tersebut.

P : Bagaimana cara bapak dalam memberikan *feedback* setelah selesai di lakukanya asesmen pembelajaran?

P1c27 : Selesai pelaksanaan asesmen, soal yang telah dikerjakan oleh siswa akan dikoreksi bersama, tidak lupa hal yang terpenting yaitu mengapresiasi hasil kerja siswa. Jadi kita tidak menyalahkan siswa, namun memberikan penjelasan mana bagian yang salah, kemudian memberikan apresiasi atas kerjanya.

P : Bagaimana cara bapak dalam merencanakan kegiatan remedial bagi siswa?

P1c28 : Untuk kegiatan remedial ini dilakukan dengan siswa mengerjakan soal yang sudah saya sediakan.

P : Apakah kegiatan remedial telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun?

P1c29 : Dalam penyusunan soal tersebut pastinya saya tetap mengacu pada CP dan TP yang sudah disusun.

P : Bagaimana bentuk kegiatan pengayaan yang direncanakan oleh guru?

P1c30 : Untuk kegiatan pengayaan dibuat dalam bentuk soal.

P : Apakah kegiatan pengayaan telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun?

P1c31 : Dalam perencanaan pengayaan ini pastinya saya tetap mengacu pada tujuan pembelajaran.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara Perencanaan Kelas IV B

TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI

PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR

DI KELAS IV MIN 3 MALANG

Transkrip Wawancara Perencanaan Pembelajaran (P1)

Materi Bangun Datar di Kelas IV B (P1b)

Profil Informan

Hari, Tanggal : Selasa, 4 Mei 2024
 Waktu Wawancara : 10.06
 Pewawancara : Tarisha Intan Rahmadhani
 Narasumber : Ulfa'idah, S.Pd
 Jabatan : Guru Kelas IV B
 Keterangan : P = Peneliti/Pewawancara
 P1bn = Narasumber

P : Dalam merencanakan pembelajaran, apakah ibu melakukan analisis CP (Capaian Pembelajaran)?

P1b1 : Ya, saya melakukan analisis CP

P : Apakah ibu mengalami kendala dalam proses analisis CP menjadi TP?

P1c2 : Tidak ada untuk kendala dalam analisis CP ke TP.

P : Apakah tujuan pembelajaran tercantun dalam modul ajar yang ibu buat?

P1b3 : Ya, karena saya sebelum menyusun tujuan pembelajaran saya akan melakukan analisis CP terlebih dahulu. Dari analisis tersebut saya jadi mengetahui kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa. Untuk konten saya juga menyesuaikan dengan CP.

P : Apakah tujuan pembelajaran yang telah ibu susun sudah mencakup komponen kompetensi dan konten yang sesuai dengan CP?

P1b4 : Ya, karena saya sebelum menyusun tujuan pembelajaran saya akan melakukan analisis CP terlebih dahulu. Dari analisis tersebut saya jadi mengetahui kompetensi apa yang harus dicapai oleh siswa. Untuk konten saya juga menyesuaikan dengan CP.

P : Apakah ATP yang disusun telah menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa?

P1b5 : Ya sudah, dalam penyusunannya saya mengacu pada CP sehingga saya juga menyesuaikan dengan urutan pengembangan kompetensi yang ada di CP tersebut.

P : Apakah ATP yang telah Ibu susun telah berfokus pada pencapaian CP pada mata pelajaran matematika?

P1b6 : Sudah, karena saya dalam menyusun TP itu saya sesuaikan dengan CP materi bangun datar.

P : Apakah di dalam modul ajar tercantum pemahaman bermakna?

P1b7 : Ya, ada di dalam modul ajar

P : Bagaimana cara ibu dalam menyusun pemahaman bermakna pak?

P1b8 : Saya menyusunnya dengan memberikan contoh benda-benda yang ada disekitar siswa. Seperti papan tulis merupakan contoh bangun datar persegi panjang.

P : Di dalam modul ajar yang ibu susun apakah mencantumkan pertanyaan pemantik?

P1b9 : untuk pertanyaan pemantik sudah ada

P : Bagaimana cara ibu dalam menyusun pertanyaan pemantik?

P1b10 : Saya menyusun pertanyaan yang sekiranya dapat memancing minat siswa terkait materi bangun datar ini.

P : Model pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran matematika materi bangun datar ini?

P1b11 : Model yang saya gunakan dalam materi bangun datar ini PBL

N : Bagaimana cara ibu dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran matematika?

P1b12 : Saya memilih PBL dengan diskusi kelompok ini menyesuaikan dengan kemampuan siswa kami. Dengan adanya kerjasama, siswa akan lebih ringan dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu, ada siswa di kelas kami yang masih belum bisa membaca. Sehingga model pembelajaran PBL dengan diskusi kelompok ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar.

P : Apakah model pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan siswa dan materi yang digunakan?

P1b13 : Ya, karena saya menyesuaikan dengan karakter dan kemampuan siswa yang ada di kelas kami ini. Di dalam kelas kami ini ada beberapa siswa yang masih membutuhkan bimbingan sehingga jika dilakukan tugas secara individu saja masih ada beberapa yang perlu bimbingan lebih.

P : Media apa yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran?

P1b14 : Media yang saya gunakan yaitu media gambar dan LKPD.

P : Bagaimana cara guru dalam menentukan media pembelajaran apa yang akan digunakan dalam pembelajaran?

P1b15 : Siswa di kelas kami lebih paham jika menggunakan media gambar. Berbeda dengan ketika meminta siswa untuk membayangkan. Siswa akan lebih paham jika diberikan contoh realnya.

P : Apakah media pembelajaran sudah sesuai dengan kebutuhan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan?

P1b16 : Saya menyesuaikan dengan siswa di kelas ini yang lebih mudah memahami materi jika diberikan contoh gambarnya.

P : Apakah dalam proses pembelajaran, ibu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi?

P1b17 : Ya, dalam proses pembelajaran saya menggunakan metode diskusi kelompok, ada tanya jawab, dan unjuk kerja.

P : Bagaimana cara guru dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi yang sesuai dengan karakter siswa?

P1b18 : Karena di kelas kami ada siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dan ada yang masih belum bisa membaca, pembelajaran dibuat dalam bentuk diskusi sehingga siswa dapat bersama-sama menyelesaikan permasalahan, sekaligus antar siswa dapat saling memotivasi satu sama lain untuk belajar. Siswa yang masih membutuhkan bimbingan juga akan kami bantu sehingga kebutuhan seluruh siswa dapat terpenuhi.

P : Apakah siswa akan membuat produk dalam proses pembelajaran?

P1b19 : Tidak, karena model pembelajaran yang digunakan yaitu dalam bentuk PBL.

P : Bagaimana cara guru dalam menyusun profil pelajar pancasila?

P1b20 : Pelaksanaan P5 ini sama dalam satu lembaga untuk projeknya. Contohnya pengolahan sampah, di kelas IV dapat membuat kerajinan dari sampah tuotp botol.

P : Apakah guru menyusun modul projek profil pelajar pancasila?

P1b21 : Tidak, untuk modul P(5) itu terpisah ya dengan modul pembelajaran.

P : Bagaimana perencanaan asesmen formatif dalam materi bangun datar?

P1b22 : Asesmen formatif pada materi bangun datar dilakukan di akhir pembelajaran dalam bentuk tes tulis dan observasi. Ketika siswa melakukan diskusi dan mempresntasikan hasil kerjanya juga saya nilai.

P : Instrumen apa yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran?

P1b23 : Instrumen yang digunakan dalam bentuk tes tulis dan observasi.

P : Bagaimana perencanaan asesmen sumatif yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran?

P1b24 : Asesmen sumatif ini akan dilakukan dalam bentuk tes tulis.

P : Instrumen apa yang digunakan dalam asesmen sumatif?

P1b25 : Instrumen yang digunakan yaitu tes tulis

P : Apakah instrumen yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran?

P1b26 : Ya, karena dalam penyusunan asesmen pembelajaran pastinya saya mempertimbangkan dengan tujuan pembelajaran dalam materi tersebut.

P : Bagaimana cara ibu dalam memberikan *feedback* setelah selesai dilakukannya asesmen pembelajaran?

P1b27 : Untuk pemberian *feedback* dilakukan di pertemuan selanjutnya, saya akan membahas apa saja yang kurang dan apa yang perlu diperbaiki oleh siswa sebagai bahan evaluasi bersama juga. Tidak lupa memberikan apresiasi juga kepada siswa.

P : Bagaimana cara ibu dalam merencanakan kegiatan remedial bagi siswa?

P1b28 : Kegiatan remedial pada materi ini dilakukan dengan siswa mengerjakan soal remedial.

P : Apakah kegiatan remedial telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun?

P1b29 : Sudah, karena dalam penyusunan soal tersebut saya menyesuaikan dengan TP. Hal ini bertujuan agar TP tersebut dapat benar-benar tercapai.

P : Bagaimana bentuk kegiatan pengayaan yang direncanakan oleh guru?

P1b30 : Pengayaan yang akan digunakan dalam materi ini yaitu siswa diminta untuk menggambarkan contoh bangun datar persegi dan persegi panjang.

P : Apakah kegiatan pengayaan telah menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah disusun?

P1b31 : Ya, dalam merencanakan kegiatan pengayaan ini saya sudah menyesuikanya dengan TP.

Lampiran 4 Transkrip Wawancara Penilaian Pembelajaran Kelas IV C

TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI

PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR

DI KELAS IV MIN 3 MALANG

Transkrip Wawancara Penilaian Pembelajaran (P2)

Materi Bangun Datar di Kelas IV C (P2c)

Profil Informan

Hari, Tanggal	: Selasa, 4 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 11.00
Pewawancara	: Tarisha Intan Rahmadhani
Narasumber	: Saifuddin Zuhri, S.PdI
Jabatan	: Guru Kelas IV C
Keterangan	: N = Peneliti/Pewawancara P2cn = Narasumber

P : Kapan pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

P2c1 : Asesmen pembelajaran dilakukan diakhir pembelajaran, selain itu saya juga menilai keterampilan siswa dalam kegiatan diskusi.

P : Apakah waktu pelaksanaan asesmen dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru?

P2c2 : Ya, sudah sesuai

P : Apakah asesmen formatif terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh guru?

P2c3 : Ya, sudah sesuai yaitu menggunakan tes tulis dan observasi.

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran matematika?

P2c4 : Ada, yaitu di waktunya kadang waktunya kurang untuk melakukan asesmen di akhir pembelajaran.

P : Apakah asesmen sumatif terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh guru?

P2c5 : Ya, sesuai asesmen sumatif PAT akan dilaksanakan di akhir semester. Dengan instrumen tes tulis berjumlah 40 soal.

P : Apakah instrumen yang digunakan sudah sesuai untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran?

P2c6 : Ya, karena saya dalam menyusun soal asesmen berdasarkan dari CP dan TP tersebut.

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan asesmen sumatif dalam proses pembelajaran?

P2c7 : Dalam pelaksanaannya tidak ditemukan kendala. Namun, siswa mengalami penurunan nilai karena masih baru menggunakan sistem berbasis android.

P : Apakah pelaksanaan pemberian *feedback* sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun oleh guru?

P2c8 : Ya, setelah pelaksanaan asesmen tadi selain dilakukan pembahasan soal yang telah dikerjakan, saya juga memberikan apresiasi kepada siswa.

P : Apakah ada kendala dalam pemberian *feedback*?

P2c9 : Dalam pemberian *feedback* tidak ada kendala.

P : Apakah kegiatan remedial dapat terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran?

P2c10 : Dari hasil akhir asesmen yang sudah dilakukan tadi, alhamdulillah siswa tidak ada yang mendapatkan nilai dibawah kkm sehingga tidak dilakukan remedial.

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan remedial dalam proses pembelajaran?

P2c11 :-

P : Apakah kegiatan pengayaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru?

P2c12 : Karena kegiatan remedial tidak dilakukan karena nilai sudah memenuhi semua, maka kegiatan pengayaan juga tidak dilaksanakan.

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengayaan?

P2c13 :-

P : Bagaimana cara guru dalam mengolah hasil asesmen pembelajaran?

P2c14 : Dalam setiap materi pembelajaran ada yang dinamakan nilai harian. Nilai ini merupakan akumulasi asesmen formatif dan sumatif yang sudah dilakukan. Guru akan mendatanya terlebih dahulu dalam daftar nilai. Kemudian nilai harian tersebut di input ke RDM (Rapot Digital Madsah). Selain itu nilai PAT juga masuk dalam akumulasi nilai akhir. Bobot nilai harian dan PAT dapat ditentukan oleh guru melalui rapat.

P : Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh guru setelah memperoleh hasil pengolahan asesmen pembelajaran siswa?

P2c15 : Langkah selanjutnya yaitu melakukan pelaporan kepada wali murid yaitu menyampaikan rapot sebagai hasil akhir.

P : Bagaimana proses penyusunan pelaporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru?

P2c16 : Awalnya guru mendata nilai-nilai harian siswa di daftar nilai, kemudian guru menginput nilai tersebut ke dalam RDM. Di dalam RDM ini telah disediakan kolom nilai harian dan PAT. Guru melalui rapat dapat menentukan bobot dari kedua nilai tersebut.

P : Apakah ada kendala dalam penyusunan proses pelaporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru?

P2c17 : Kendalanya biasanya ada di server, karena RDM ini digunakan oleh seluruh guru madrasah, maka kadang error.

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Penilaian Kelas IV B

TRANSKRIP WAWANCARA SKRIPSI

PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI BANGUN DATAR

DI KELAS IV MIN 3 MALANG

Transkrip Wawancara Penilaian Pembelajaran (P2)

Materi Bangun Datar di Kelas IV B (P2c)

Profil Informan

Hari, Tanggal	: Selasa, 31 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 31 Mei 2024
Pewawancara	: Tarisha Intan Rahmadhani
Narasumber	: Ulfa'idah, S.Pd
Jabatan	: Guru Kelas IV B
Keterangan	: P = Peneliti/Pewawancara P2bn = Narasumber

P : Kapan pelaksanaan asesmen pembelajaran yang dilakukan oleh guru?

P2b1 : Asesmen pembelajaran dilakukan diakhir pembelajaran dan adapun selama proses pembelajaran.

P : Apakah waktu pelaksanaan asesmen dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan oleh guru?

P2b2 : Ya, sudah sesuai

P : Apakah asesmen formatif terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh guru?

P2b3 : Ya, sudah sesuai menggunakan tes tulis dan observasi terhadap unjuk kerja dalam menyelesaikan LKPD.

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran matematika?

P2b4 : Kendala dalam pelaksanaan asesmen pembelajaran di kelas ini yaitu dari kemampuan siswa yang masih membutuhkan bimbingan, sehingga membutuhkan waktu yang lebih banyak.

P : Apakah asesmen sumatif terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh guru?

P2b5 : Ya, sudah sesuai.

P : Apakah instrumen yang digunakan sudah sesuai untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran?

P2b6 : Ya karena dalam penyusunan soal, saya menyesuaikan dengan TP yang telah disusun.

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan asesmen sumatif dalam proses pembelajaran?

P2b7 : Kendala dalam pelaksanaan PAT tidak ada, namun karena siswa baru saja melaksanakan ujian berbasis android terjadi penurunan nilai.

P : Apakah pelaksanaan pemberian *feedback* sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun oleh guru?

P2b8 : Ya, setelah selesai siswa mengerjakan soal, dilakukan pembahasan dari soal-soal tersebut. Mana siswa yang masih banyak salah disitu dibahas kembali hingga mereka paham.

P : Apakah ada kendala dalam pemberian *feedback*?

P2c9 : Untuk penyampaian *feedback* tidak ada kendala.

P : Apakah kegiatan remedial dapat terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran?

P2b10 : Remedial tidak dilaksanakan karena dilihat dari hasil pengerjaan asesmen siswa memperoleh nilai tidak di bawah kkm.

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan remedial dalam proses pembelajaran?

P2b11 :-

P : Apakah kegiatan pengayaan dapat terlaksana sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun oleh guru?

P2b12 : Pengayaan tidak dilakukan karena kegiatan remedial juga tidak dilaksanakan karena pertimbangan nilai siswa yang telah memenuhi standar.

P : Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengayaan?

P2b13 :-

P : Bagaimana cara guru dalam mengolah hasil asesmen pembelajaran?

P2b14 : Disamping kita memasukkan nilai ke daftar nilai ya, kita dalam pertemuan berikutnya kita ulang lagi anak-anak, apa kendalanya dari pembelajaran itu siswa kendalanya apa. Kita refleksikan lagi ke anak-anak. Dari asesmen tadi yang sudah dilakukan, kita sampaikan ke siswa, kendalanya siswa itu dimana sih, agar lebih

jasas. Jika dari remedial dan pengayaan yang telah dilakukan membutuhkan penjelasan lagi, ya kita jelaskan lagi.

P : Bagaimana tindak lanjut yang dilakukan oleh guru setelah memperoleh hasil pengolahan asesmen pembelajaran siswa?

P2b15 : Tindak lanjut setelah pengolahan yaitu melakukan pelaporan pada wali murid hasil akhir/rapot.

P : Bagaimana proses penyusunan pelaporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru?

P2b16 : Yang dilakukan pertama yaitu mendata nilai harian siswa setiap selesai satu bab kemudian diakumulasi dengan nilai-nilai tugas siswa serta PAT. Setelah nilai-nilai tersebut direkap guru menginputnya ke dalam RDM. Hasil pengolahan asesmen pembelajaran akan muncul dalam bentuk rapor dan legger.

P : Apakah ada kendala dalam penyusunan proses pelaporan hasil penilaian siswa yang dilakukan oleh guru?

P2b17 : Untuk kendala dalam penyusunan laporan hasil tidak ada, namun kadang ada beberapa materi yang mengharuskan melakukan remedial dan pengayaan. Namun, tidak semua materi ada remdialnya tergantung dengan bobot materinya

Lampiran 6 Transkrip Observasi Kelas IV C

TRANSKRIP OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV
MIN 3 MALANG

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas IV C MIN 3 Malang

Kelas IV C.

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
PBL (Problem Based Learning)

NO.	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian			Cat.
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	
A. Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mempersiapkan sikap serta psikis siswa dengan memberikan salam (Orientasi)	✓			Selain memberi salam guru mengajak siswa y berbantuk bel-yel komu dlm menyayali dengan fulam.
2.	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Orientasi)	✓			guru menjelaskan kegiatan apa yang akan dilakukau dan siswa dalam materi ini.
3.	Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk memotivasi belajar siswa (Motivasi)	✓			guru menanyakan pertanyaan pemantik di awal pembelajaran terkait pembelajaran awal siswa dalam materi bangun datar
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa (Apersepsi)	✓			guru menyampaikan tujuan pembelajaran terkait materi bangun datar melalui LCD.
5.	Guru menyampaikan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa (Motivasi)	✓			guru menyampaikan manfaat pembelajaran dan materi bangun datar yg akan di peljar.
6.	Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya (Apersepsi)	✓			guru mengaitkan materi sebelumnya terkait materi bangun datar dgn materi yg akan dipe bja
B. Kegiatan Inti					
1.	Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah	✓			guru menjelaskan prosedur kegiatan pembelajaran. guru mengajak siswa untuk ikut aktif dlm kegiatan diskusi kelompok.
2.	Guru memfasilitasi siswa tentang tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dipilih	✓			guru memfasilitasi p membantu siswa terkait pemecahan yg akan dipe bja.
3.	Guru menyampaikan materi dengan melibatkan pemahaman bermakna	✓			guru menyajikan materi bangun datar dengan berdiskusi dengan berdiskusi dengan berdiskusi.

ditutupi

	sesuai dengan yang telah direncanakan				
4.	Guru mendorong siswa untuk mampu mengumpulkan informasi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan	✓			guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan.
5.	Guru membantu siswa untuk mengembangkan dan menyajikan hasil produk	✓			guru membantu siswa dalam menyajikan laporan hasil diskusi dan menempelkan hasil menyusun puzzle bangun datar.
6.	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang bermakna selama proses pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi)	✓			guru menampilkan benda-benda yang sesuai dgn bangun datar, guru juga mengajak siswa untuk menyebutkan benda apa saja yang ada dikeluarin siswa yg bentuknya menyerupai bangun datar
7.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi)	✓			guru dalam proses belajar menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok tanya jawab danunjuk keza
8.	Guru menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran	✓			guru dapat menjelaskan penggunaan media pembelajaran puzzle bangun datar. guru mampu mengoperasikan LCD.
9.	Guru melibatkan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan	✓			siswa ikut terlibat dalam menyusun media pembelajaran puzzle bangun datar yang dipaparkan oleh guru.
C. Suasana Pembelajaran					
1.	Guru melaksanakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berkolaborasi dan menumbuhkan jiwa gotong royong. (suasana belajar interaktif)	✓			Selama proses pembelajaran siswa saling berkolaborasi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD.
2.	Guru melaksanakan pembelajaran yang mampu memantik ide serta imajinasi siswa (suasana belajar inspiratif)	✓			melalui kegiatan menyusun puzzle, guru mengajak siswa untuk menggunakan imajinasi mereka dalam menyusun bentuk puzzle yg kelampai mereka dapatkan.
3.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga	✓			kegiatan pembelajaran dapat memblai siswa secara aktif mengenai bangun datar melalui kegiatan menyusun puzzle bangun datar.

	mampu memotivasi siswa (suasana belajar yang menyenangkan)				
4.	Guru melaksanakan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa (suasana belajar yang menantang)	✓			Melalui kegiatan pembelajaran dengan Model PBI ini siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan menyelesaikan permasalahan sehari-hari.
5.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan partisipasi siswa secara aktif untuk mengemukakan pendapatnya (suasana belajar aktif)	✓			guru memotivasi siswa agar dapat ikut berpartisipasi dalam kelompok, Return it to siswa saling membaca tugas dan berdiskusi secara aktif dalam proses pembelajaran.
D. Kegiatan Penutup					
1.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	✓			setelah pembelajaran selesai, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari.
2.	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan	✓			guru mengajak siswa untuk melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan.
3.	Guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan arahan terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya	✓			guru mengarahkan siswa terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya yang akan dilakukannya.
4.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang digunakan	✓			guru melaksanakan model pembelajaran PBI sesuai dengan sintaks dan modul ajar yang telah direncanakan sebelumnya.
5.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	✓			guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
6.	Profil pelajar Pancasila dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh guru				Profil pelajar Pancasila dilakukan guru di hari Jumat

E. Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran					
1.	Guru melaksanakan asesmen formatif dalam proses pembelajaran di kelas	✓			pada awal pembelajaran guru membantu pemahaman terkait pemahaman awal, asesmen formatif dilakukan di kelas
2.	Guru melaksanakan penilaian/asesmen sumatif sesuai dengan yang telah direncanakan	✓			Setelah selesai pembelajaran linier dan multi-asesmen guru melakukan asesmen pembelajaran dengan terencana
3.	Guru melakukan pengolahan hasil asesmen yang telah dilakukan	✓			pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menggunakan hasil asesmen dengan PBT
4.	Guru melaksanakan kegiatan pelaporan hasil penilaian/asesmen pembelajaran	✓			pelaporan menjadi nilai dilakukan dalam kegiatan pembagian rapor siswa

Malang, 4 Mei 2024

Taisha Lita Rahmadhani

Lampiran 7 Transkrip Observasi Kelas IV B

TRANSKRIP OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV
MIN 3 MALANG

Hari/Tanggal : Jumat, 31 Mei 2024

Tempat : Ruang Kelas IV B MIN 3 Malang

Kelas IV B.

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran
 PBL (Problem Based Learning)

NO.	Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran	Penilaian			Cat.
		Sesuai	Kurang Sesuai	Tidak Sesuai	
A. Kegiatan Pendahuluan					
1.	Guru mempersiapkan sikis serta psikis siswa dengan memberikan salam (Orientasi)	✓			Guru mengawali pembelajaran dengan membentukkan salam.
2.	Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan (Orientasi)	✓			Guru menjelaskan lagi utai pembelajaran materi bangun datar yang akan dilakukannya
3.	Guru menyampaikan pertanyaan pemantik untuk memotivasi belajar siswa (Motivasi)	✓			Guru membentukkan pertanyaan pemantik kepada siswa sebagai bentuk motivasi.
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa (Apersepsi)	✓			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi bangun datar melalui lisan.
5.	Guru menyampaikan manfaat pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa (Motivasi)	✓			Guru menyampaikan apa manfaat dari mempelajari materi bangun datar.
6.	Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya (Apersepsi)	✓			Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
B. Kegiatan Inti					
1.	Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah	✓			Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat dalam belajar di kelas dengan cara di berikan pertanyaan.
2.	Guru memfasilitasi siswa tentang tugas belajar yang berhubungan dengan masalah yang dipilih	✓			Guru menjelaskan materi penyelesaian masalah & memberikan kesempatan siswa berfikir.
3.	Guru menyampaikan materi dengan melibatkan pemahaman bermakna	✓			Guru menyajikan materi bangun datar dengan menampilkan dan menunjukkan contoh real benda-benda di sekitar siswa.

	sesuai dengan yang telah direncanakan				
4.	Guru mendorong siswa untuk mampu mengumpulkan informasi yang sesuai untuk memecahkan permasalahan	✓			guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi & membaca buku untuk menemukan informasi
5.	Guru membantu siswa untuk mengembangkan dan menyajikan hasil produk	✓			guru membantu siswa dalam menyelesaikan LKPD & mengpresentasikan hasil
6.	Guru menyajikan kegiatan pembelajaran yang bermakna selama proses pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi)	✓			guru menyajikan materi bangun datar dengan benda-benda yang ada di sekitar siswa seperti: paku, paku, dan jendela
7.	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran (pembelajaran berdiferensiasi)	✓			guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok, tanya jawab, dan unjute-begitu
8.	Guru menunjukkan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran	✓			guru dapat memanfaatkan media gambar dan LKPD dengan baik.
9.	Guru melibatkan siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan	✓			guru melibatkan siswa dalam menggunakan LKPD.
C. Suasana Pembelajaran					
1.	Guru melaksanakan pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berkolaborasi dan menumbuhkan jiwa gotong royong. (suasana belajar interaktif)	✓			guru memotivasi & melibatkan siswa untuk dapat aktif dalam diskusi kelompok & dapat saling bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yg ada.
2.	Guru melaksanakan pembelajaran yang mampu memantik ide serta imajinasi siswa (suasana belajar inspiratif)		✓		dalam proses pembelajaran, siswa dapat saling memantulkan ide & menyelesaikan masalah pemadukan yg ada.
3.	Guru melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan sehingga	✓			kegiatan diskusi kelompok dapat memotivasi siswa untuk belajar, karena mereka dapat bekerja sama dengan temannya untuk menyelesaikan permasalahan.

	mampu memotivasi siswa (suasana belajar yang menyenangkan)				
4.	Guru melaksanakan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi yang dimiliki siswa (suasana belajar yang menantang)	✓			Melalui uji coba dan pembelajaran dengan Model PBL, dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis & menyelesaikan permasalahan sehari-hari
5.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat menumbuhkan partisipasi siswa secara aktif untuk mengemukakan pendapatnya (suasana belajar aktif)	✓			guru membimbing siswa untuk ikut berperan aktif dalam menyampaikan gagasan mereka dalam diskusi kelompok.
D. Kegiatan Penutup					
1.	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran	✓			guru mengajak siswa menyimpulkan materi bangun datar yaitu terkait materi persegi panjang
2.	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan	✓			guru mengajak siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran.
3.	Guru melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan arahan terkait kegiatan pembelajaran selanjutnya	✓			guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya.
4.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran yang digunakan	✓			guru melaksanakan model pembelajaran PBL sesuai dengan sintaks dan model ajar yg telah direncanakan sebelumnya
5.	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah direncanakan	✓			guru dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yg direncanakan sebelumnya
6.	Profil pelajar Pancasila dilaksanakan sesuai dengan apa yang direncanakan oleh guru	✓			Profil pelajar Pancasila telah dilaksanakan guru yaitu dengan melakukan diskusi tentang barang-barang bekas.

E. Pelaksanaan Penilaian Hasil Pembelajaran					
1.	Guru melaksanakan asesmen formatif dalam proses pembelajaran di kelas	✓			
2.	Guru melaksanakan penilaian/asesmen sumatif sesuai dengan yang telah direncanakan	✓			Ukuran belajar pembelajaran (satu lingkup materi) guru melakukan asesmen sumatif dgn tes tulis.
3.	Guru melakukan pengolahan hasil asesmen yang telah dilakukan	✓			pengolahan hasil asesmen dilakukan dgn mengkumulasi hasil asesmen
4.	Guru melaksanakan kegiatan pelaporan hasil penilaian/asesmen pembelajaran	✓			pelaporan dilakukan dengan pembagian rapor & asesmen triwulanan semester.

Malang, 31 Mei 2024.


TARISHA INTAN R.

Lampiran 8 Dokumentasi dalam Proses Pengumpulan Data



Dokumentasi wawancara dengan narasumber 1



Dokumentasi wawancara dengan narasumber 2

Lampiran 9 Modul Ajar Bangun Datar Kelas Iv C

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama : Saifuddin Zuhri, S.PdI
 Mapel : Matematika
 Kelas : IV C

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Saifuddin Zuhri, S.PdI
Instansi	: MIN 3 Malang
Tahun Penyusunan	: 2023/2024
Jenjang Sekolah	: Madrasah
Mata Pelajaran	: Matematika
Fase A, Kelas / Semester	: B/IV C
BAB 1	: Bangun Datar
Materi Pokok	: Bangun Datar
Capaian Pembelajaran	: Siswa dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.
Alokasi Waktu	: 4JP x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> - Menenal macam-macam bangun datar - Menentukan ciri-ciri bangun datar sesi banyak 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Berakhlak mulia, bernalar kritis, kreatif dan gotong royong dan rahmatan lil Alamin. 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
Media puzzel bangun datar, LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik), video pembelajaran dan LCD	
E. TARGET SISWA	
<ul style="list-style-type: none"> • 18 siswa 	

F. MODEL PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • PBL (<i>Problem Based Learning</i>)
G. METODE PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Tanya jawab • Unjuk kerja
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ul style="list-style-type: none"> • Melalui media pembelajaran <i>puzzle</i>, siswa dapat menyusun bangun datar menjadi sebuah komposisi. • Melalui media pembelajaran <i>puzzle</i>, siswa dapat menguraikan satu bangun datar dengan berbagai cara. • Dengan kegiatan diskusi siswa mampu menyebutkan ciri-ciri bangun datar segi banyak. • Dengan kegiatan <i>problem solving</i>, siswa dapat menyebutkan ciri-ciri bangun datar segi banyak. • Dengan kegiatan <i>problem solving</i>, siswa dapat menyebutkan bangun datar yang ada di sekitar.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dapat menerapkan penggunaan bangun datar dalam kehidupan sehari-hari.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah yang kamu ketahui tentang bangun datar? Benda apa saja disekitar kalian yang termasuk bangun datar? Bagaimana ciri-ciri bangun datar tersebut?
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p><i>Kegiatan Pendahuluan</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membuka kegiatan dengan aktivitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, membaca Juz Amma, dan mengecek kehadiran). b. Guru menyampaikan materi apa yang dipelajari pada hari ini c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa "apakah kalian masih ingat macam-macam bangun datar?" d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa bisa memahami tujuan

- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan siswa bisa memahami tujuan belajar atau kompetensi yang akan dicapai selama proses pembelajaran.

Kegiatan Inti

- 1) Orientasi siswa pada masalah:
 - Guru mengajak siswa untuk menyimak video pembelajaran tentang bangun datar (<https://www.youtube.com/watch?v=oHqXIFm0yWI>)
 - Setelah menyimak video, guru mengarahkan siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya terkait video yang ditayangkan.
 - Guru memantik fokus dan antusiasme siswa dengan memberikan pertanyaan kepada salah satu siswa secara acak mengenai benda-benda yang termasuk ke dalam bangun datar disekitar mereka.
 - Guru menyampaikan penjelasan kepada siswa terkait kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media *puzzle* bangun datar
- 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar:
 - Guru membagi siswa ke dalam empat kelompok
 - Setiap kelompok akan mendapatkan bangun datar, kemudian mereka bertugas untuk menyusun bangun datar menjadi suatu komposisi tertentu.
 - Guru membagikan LKPD (Lembar Kerja Siswa) kepada masing-masing kelompok, siswa diminta untuk menjawab permasalahan yang tercantum dalam LKPD tersebut.
- 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok:
 - Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya terkait hal-hal yang belum mereka pahami.
 - Siswa berdiskusi dan membagi tugas untuk menyelesaikan permasalahan yang harus mereka selesaikan.
 - Guru menjadi fasilitator dan memantau proses diskusi kelompok yang dilakukan oleh siswa.
 - Siswa mencari sumber data dari buku siswa sebagai bahan diskusi kelompok
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - Guru membimbing siswa dalam proses pelaporan hasil diskusi kelompok.
 - Guru membimbing presentasi hasil diskusi kelompok, serta memberikan kesempatan untuk kelompok lainya untuk menanggapi.

<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas. <p>5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa menganalisis hasil diskusi/presentasi • Guru dan siswa mengevaluasi hasil diskusi/presentasi <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran bangun datar pada hari ini. 2. Guru meminta siswa untuk menyampaikan apa yang mereka rasakan selama mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini. 3. Guru memberikan lembar asesmen kepada setiap siswa, kemudian melakukan koreksi bersama dengan siswa. 4. Setelah pembelajaran selesai, guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama-sama sebagai tanda berakhirnya pembelajaran.
--

E. REFLEKSI

Refleksi untuk siswa

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kalian rasakan setelah mengikuti pembelajaran hari ini?	
2.	Apa fungsi kita belajar tentang bangun datar?	
3.	Apa yang kalian lakukan untuk dapat lebih memahami materi ini?	

Refleksi untuk pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah manajemen kelas telah memenuhi tujuan pembelajaran yang hendak dicapai?	
2	Apakah dalam menyampaikan materi, konsentrasi belajar siswa dapat terus terjaga dengan baik?	
3	Apakah suasana kelas kooperatif, serta interaksi antar siswa dan guru dapat terbentuk hingga	

	menghasilkan pembelajaran yang berkualitas?		
4	Apakah siswa mengalami kesulitan dan hambatan menerima materi pelajaran dengan metode mengajar yang digunakan?		
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran I dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari pecahan?		

F. ASESMEN / PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Observasi untuk kerja selama proses pembelajaran melalui lembar kegiatan peserta didik

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati guru pada saat masuk, sedang, dan meninggalkan kelas					
Menuliskan contoh kebutuhan manusia menurut Intensitas Kebutuhan					
Menyimak penjelasan yang disampaikan oleh guru mengenai materi yang diajarkan					
Menerima tugas yang diberikan guru untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan antusias dan serius					
Menunjukkan keaktifan dan antusiasme dalam sesi kuis maupun sesi diskusi					

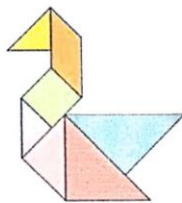
Kriteria Penilaian

- ✓ 5 = baik sekali
- ✓ 4 = baik
- ✓ 3 = cukup
- ✓ 2 = buruk
- ✓ 1 = absen

b. Penilaian Pengetahuan

Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

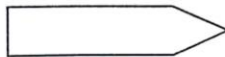
1.



Berikut bangun datar yang Menyusun bangun di atas, *kecuali*...

- A. Segitiga
- B. Jajargenjang
- C. Layang-layang
- D. Belahketupat

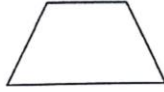
2.



Bangun di atas memiliki sisi sebanyak... sisi

- A. Lima
- B. Enam
- C. Tujuh
- D. Empat

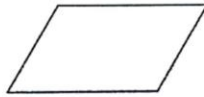
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Nama bangun datar tersebut adalah....

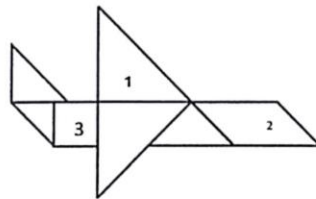
- A. Segitiga
- B. Jarajargenjang
- C. Trapesium
- D. Segi enam

4. Perhatikan gambar di bawah ini!

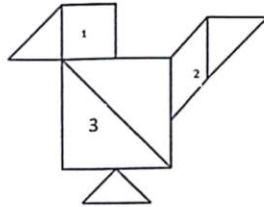


Berikut ciri-ciri bangun tersebut yang sesuai di bawah ini, *kecuali*...

- A. Memiliki empat sisi
 - B. Keempat sudutnya sama besar
 - C. Sisi yang berhadapan sama besar
 - D. Sudut yang berhadapan sama besar
5. Perhatikan gambar di bawah ini!

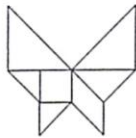


8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dekomposisi bangun di atas yang sesuai dengan nomor yang ditunjukkan yaitu...

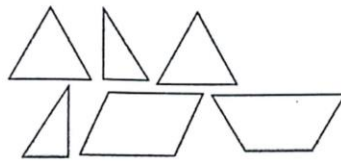
- A. Persegi, trapesium, segitiga sembarang
 - B. Persegi panjang, jajargenjang, segitiga siku-siku
 - C. Persegi, belahketupat, jajargenjang
 - D. Persegi, jajargenjang, segitiga siku-siku
9. Perhatikan gambar berikut ini!



Bangaun datar di atas apabila didekomposisikan dapat menjadi... bangun datar.

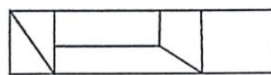
- A. 6
- B. 7
- C. 8
- D. 9

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Komposisi yang sesuai dengan gambar di atas adalah...

A.



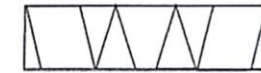
C.



B.



D.



Penskoran:


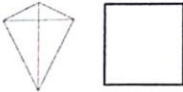
Tiap jawaban benar bernilai 10 sehingga jumlah skor adalah 30.

Nilai = $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

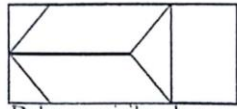
Jumlah Skor

c. Penilaian Keterampilan

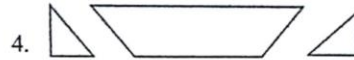
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menyusun bangun					

datar menjadi komposisi yang sesuai					
Mampu menguraikan bangun datar dengan berbagai cara yang mungkin					
Mampu menyebutkan ciri-ciri bangun datar					
Mampu menyebutkan perbedaan bangun datar segi banyak beraturan dan tidak beraturan					
Mampu menyelesaikan permasalahan yang melibatkan bangun datar yang ada di sekitar siswa					
G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL					
Kegiatan Tindak Lanjut					
1) Remidi					
1. 					
Apakah bangun datar di atas merupakan bangun datar segi banyak beraturan?					
Jelaskan alasannya!					
2. 					
Sebutkan nama bangun datar di atas dan sebutkan ciri-ciri dari masing-masing bangun tersebut!					

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dekomposisikan bangun gambar di atas!



Dekomposisikan bangun di atas menjadi bangun datar baru! Bangun apakah yang terbentuk?

5. Gambarkan segitiga siku-siku dan sebutkan ciri-ciri dari bangun datar tersebut!

2) Pengayaan

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



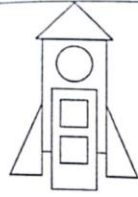
Tuliskan nama bangun datar di atas! Apakah bangun di atas termasuk bangun datar segi banyak beraturan? Jelaskan alasannya!

2. Perhatikan ciri-ciri bangun datar di bawah ini!

- Memiliki tiga sisi
- Dua sisinya membentuk garis tegak lurus
- Memiliki satu sudut siku-siku

Berdasarkan uraian di atas, bangun datar yang dimaksud yaitu...

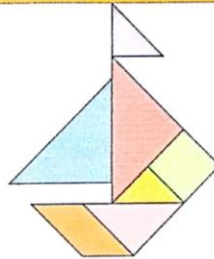
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Dekomposisikan dan kategorikan mana yang termasuk segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan!

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA SISWA (LKPD)



Gambar di atas merupakan hasil dari susunan *puzzle* bangun datar yang telah kalian susun. Apakah kalian mengetahui gambar apa yang muncul? Ya gambar tersebut merupakan gambar.... Coba amati gambar yang telah tersusun tersebut, bangun datar apa saja yang Menyusun gambar di atas? Sebutkan pada kolom di bawah ini!

1.....

2.....

3.....

Setelah kalian mengidentifikasi bangun datar di atas, coba sebutkan ciri-ciri dari setiap bangun datar yang kalian temukan!

Bangun Datar	Ciri-Ciri Bangun Datar
1	
2	
3	

Kalian sudah mengetahui macam-macam bangun datar yang menyusun *puzzle*, sekarang coba amati benda-benda di sekitar kalian! Sebutkan benda-benda apa saja yang memiliki bentuk sesuai dengan bangun datar yang sudah kalian temukan pada kegiatan sebelumnya!

Bangun Datar	Contoh Benda
1	
2	
3	

B. BAHAN BACAAN GURU & SISWA
<p>Sumber Belajar Utama:</p> <p>Hobri, dkk. 2022. <i>Metamatika untuk SD/MI Kelas IV</i>. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek. Jakarta Selatan</p> <p>Hobri, dkk. 2022. <i>Buku Panduan Guru Metamatika untuk SD/MI Kelas IV</i>. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek. Jakarta Selatan</p> <p>Sumber Belajar Lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> -Media Pembelajaran Puzzle Bangun Datar - LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)
C. GLOSARIUM
<p>Bangun datar adalah bidang datar yang memiliki dua dimensi Panjang dan lebar tetapi tidak</p> <p>Bangun segi banyak adalah suatu kurva tertutup yang dibatasi paling sedikit tiga buah ruas garis. Bangun segi banyak dibagi menjadi dua jenis yaitu bangun segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan</p> <p>Komposisi bangun datar adalah susunan atau perpaduan dari beberapa bangun datar yang ditata sedemikian rupa sehingga membentuk suatu kesatuan gambar yang harmoni.</p> <p>Dekomposisi bangun datar adalah menguraikan komposisi bangun datar ke bentuk yang lebih sederhana.</p>
D. DAFTAR PUSTAKA
<p>Daftar Pustaka</p> <p>Hobri, dkk. 2022. <i>Metamatika untuk SD/MI Kelas IV</i>. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek. Jakarta Selatan</p> <p>Hobri, dkk. 2022. <i>Buku Panduan Guru Metamatika untuk SD/MI Kelas IV</i>. Pusat Perbukuan Badan</p>



Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek, Jakarta Selatan

Mengetahu,
Kepala Madrasah
Aras Varid Ma'ruf, S.Pd
197102282005011001



Guru Mapel

Saifuddin Zuhri, S.Pd
NIP. 197406252005011003

Lampiran 10 Modul Ajar Kelas IV B



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
MATEMATIKA KELAS IV B
MIN MALANG**

A. IDENTITAS UMUM

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| 1. Penyusun | : Ulfa'idah, S.Pd |
| 2. Instansi | : MIN 3 Malang |
| 3. Tahun Penyusunan | : Tahun 2024 |
| 4. Jenjang Sekolah | : MI |
| 5. Mata Pelajaran | : Matematika |
| 6. Fase / Kelas | : B / 4 (empat) |
| 7. Elemen | : Geometri |
| 8. Unit | : Bangun Datar Segiempat |
| 9. Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit / 2 JP |

B. KOMPETENSI AWAL

Siswa mengetahui bentuk - bentuk bangun datar segi empat focus pada persegi dan persegi panjang.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Bergotong royong
2. Mandiri
3. Bernalar kritis
4. Kreatif

D. SARANA – PRASARANA

Dalam proses pembelajaran akan menggunakan sumber belajar, media dan alat, bahan sebagai berikut:

1. Media
 - a. Gambar
 - b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Alat dan bahan
 - a. Kertas manila
 - b. Kertas warna warni
 - c. Pensil warna

E. TARGET PESERTA DIDIK

Target pembelajaran adalah peserta didik umum fase B Kelas IV dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS).

F. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) PBL.

G. METODE PEMBELAJARAN

Pembelajaran menggunakan metode diskusi, terintegrasi dengan kerja kelompok dan penugasan.

H. MODA PEMBELAJARAN

Pembelajaran akan dilaksanakan dengan pembelajaran tatap muka / luring.

II. KOMPONEN INTI**A. TUJUAN PEMBELAJARAN****1. CAPAIAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir Fase B, peserta didik dapat mendeskripsikan ciri berbagai bentuk bangun datar (segiempat, segitiga, segibanyak). Mereka dapat menyusun (komposisi) dan mengurai (dekomposisi) berbagai bangun datar dengan lebih dari satu cara jika memungkinkan.

2. TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan pembelajaran pada materi bangun datar dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Siswa dapat membedakan macam - macam bangun datar segi empat dengan benar.
- b. Siswa dapat mengetahui sifat - sifat persegi dan persegi panjang.
- c. Siswa dapat membedakan sifat - sifat persegi dan persegi panjang.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Siswa dapat membedakan, mengetahui, dan membandingkan sifat – sifat persegi Panjang.

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Coba anak anak sebutkan benda benda di dalam kelas ini yang berbentuk persegi dan persegi panjang ?
2. Bisakah anak anak menyebutkan ciri ciri persegi dan persegi Panjang?

D. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Untuk mengoptimalkan pembelajaran perlu adanya persiapan sebagai berikut:

1. Sebagai upaya proses belajar efektif, siswa dan guru membuat Kontrak Belajar:
 - a. Disiplin dengan Datang tepat waktu
 - b. Berpakaian rapi
 - c. Santun
 - d. Mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.
2. Membagi siswa ke dalam kelompok kecil.
3. Menyiapkan alat dan bahan.
4. Menyiapkan LKPD serta lembar asesmen.



E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah kegiatan pembelajaran ditulis secara berurutan sesuai dengan durasi waktu yang direncanakan, meliputi tiga tahap, yakni pendahuluan, inti, dan penutup:

1. PENDAHULUAN (10 Menit)

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama.
- b. Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar siswa.
- c. Guru melakukan apersepsi dan motivasi.

Apersepsi

- 1) Guru menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa dengan materi sebelumnya.
- 2) Guru menyajikan gambar bangun datar yang ada disekitar.
- 3) Guru bertanya kepada peserta didik:
 - a) Setelah kalian amati coba sebutkan bangun apa saja yang ada disekolah?.
- 4) Siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- 5) Guru mengkonfirmasi jawaban peserta didik.

Motivasi

- 1) Guru memotivasi peserta didik agar bersemangat mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa mendapat informasi dari guru manfaat pembelajaran yang akan dilakukan.
- 3) Guru menyampaikan elemen dan tujuan pembelajaran.

2. INTI (45 Menit)

Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah

- a. Siswa mengamati gambar bangun datar, yang ditampilkan guru.
- b. Guru menunjukkan gambar bangun datar



Gambar 1



Gambar 2



- c. Siswa disajikan pertanyaan sesuai gambar, siswa diarahkan untuk membangun pertanyaan dari urutan gambar tersebut.
- d. Jika siswa mempunyai pertanyaan lain atau definisi terkait materi dipersilahkan.

Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- a. Guru membagi siswa menjadi 2 kelompok
- b. Siswa bergabung dengan kelompoknya sendiri
- c. Kemudian siswa dengan dibimbing guru mulai berdiskusi tentang perbedaan bangun persegi dan persegi panjang.
- d. Siswa difasilitasi oleh guru membuat kesepakatan dalam diskusi kelompok.
- e. Siswa diberikan, serta dimotivasi materi ini mudah dan jangan lupa untuk tetap tekun dan giat dalam belajar.

Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- a. Siswa bersama kelompoknya mulai melakukan langkah-langkah sesuai LKPD yang disajikan.

No.	Nama Bangun	Sifat - sifat
1.		<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2.		<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

- b. Siswa diberikan waktu untuk bertanya jika terdapat hal-hal yang belum mengerti dalam LKPD.
- c. Dengan bimbingan guru, siswa berdiskusi dengan kelompoknya dalam memecahkan masalah yang disajikan, selangkah demi langkah sesuai dengan panduan LKPD.

Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- a. Setelah menganalisis, siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk menentukan sifat - sifat yang ditemukan dari langkah-langkah dalam LKPD.
- b. Siswa berdiskusi dengan kelompok dan dengan bimbingan guru untuk mengisi LKPD.
- c. Guru mengingatkan jangan lupa untuk menulis kesimpulan di dalam LKPD dari hasil diskusi kelompok masing-masing.
- d. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.

Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

- a. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas.
- b. Guru mengajak siswa untuk mengevaluasi proses pemecahan masalah yang telah dilakukan.

3. PENUTUP

- a. Siswa diajak untuk merefleksi ketercapaian kemampuannya selama pembelajaran.
- b. Siswa dibimbing membuat simpulan pembelajaran.
- c. Siswa mengerjakan tes formatif 1.
- d. Guru menyimpulkan hasil LKPD 1 dan tes formatif 1.
- e. Guru memberikan remedial dan pengayaan.

F. ASESMEN

1. Kriteria penilaian LKPD

Observasi unjuk kerja selama proses pembelajaran melalui LKPD.

Rubrik asesmen performa :

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Kesesuaian menuliskan sifat sifat bangun datar persegi dan persegi panjang.	Menulis lebih dari dua sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menulis dua sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menuliskan satu sifat persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban tetapi salah semua karena masih bingung sehingga perlu bimbingan guru.

Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Ketepatan menuliskan persamaan / perbedaan persegi dan persegi panjang.	Menulis dua persamaan / perbedaan persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menulis satu persamaan / perbedaan persegi dan persegi panjang dengan benar dan tepat.	Menulis satu persamaan / perbedaan persegi dan persegi panjang tetapi kurang tepat.	Tidak menuliskan jawaban atau menuliskan jawaban tetapi salah semua karena masih bingung sehingga perlu bimbingan guru.

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

2. Kriteria penilaian tes tertulis

Tes tertulis melalui lembar tes formatif.

Pedoman penskoran tes tertulis :

No	Indikator jawaban	Skor
1	Soal no 1 benar	5
2	Soal no 2 benar	5
3	Soal no 3 benar	5
4	Soal no 4 benar	5
5	Soal no 5 benar	5
Jumlah		25

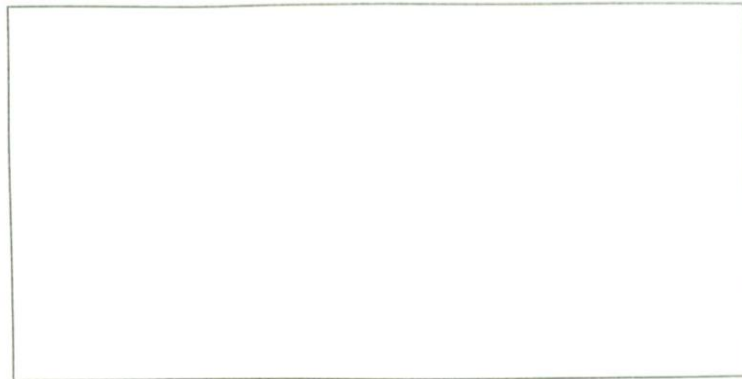
$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

G. PENGAYAAN DAN REMIDIAL

1. Pengayaan

Diberikan kepada peserta didik yang dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai di atas KKM atau pada kategori paham utuh.

Gambarlah bangun persegi dan persegi panjang yang ada di sekitar rumahmu!



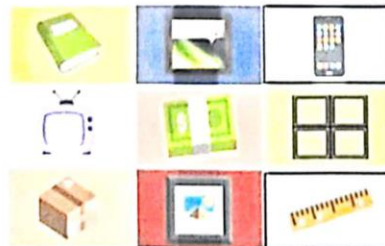
2. Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang tidak dapat menuntaskan tugas dan asesmen formatif dengan nilai di atas KKM atau kategori paham sebagian dan tidak paham.

Coba amati dan baca gambar dibawah ini dan kerjakan di buku tulis kamu.

Gambar 1

1. Ada berapa jumlah bangun persegi dan persegi panjang di bawah ini....



H. REFLEKSI

1. Refleksi Guru

No.	Aspek Refleksi	Hasil Refleksi
1.	Apakah semua peserta didik dapat membandingkan dua pecahan dengan pembilang satu dengan benar?	
2.	Apakah semua peserta didik Peserta didik dapat mengurutkan beberapa pecahan dengan pembilang satu dengan benar?	
3.	Apakah semua peserta didik dapat membandingkan dua pecahan dengan penyebut sama dengan benar?	
4.	Adakah peserta didik yang kurang aktif dalam pembelajaran?	
5.	Hal apa yang perlu diperbaiki untuk pembelajaran selanjutnya?	
6.	Hal apa yang menjadi catatan keberhasilan pembelajaran hari ini?	

2. Refleksi siswa

No	Aspek Refleksi	Hasil Refleksi
1.	Apakah menurutmu pembelajaran hari ini cukup menarik?	
2.	Apakah media pembelajaran yang diberikan guru mempermudah kamu dalam memahami pembelajaran?	
3.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan media?	

Tes Formatif

Fase/kelas : B / IV SD
 Elemen : Bangun Datar
 Sub unit : Mengelompokkan bangun persegi dan persegi panjang berdasarkan gambar.

Hari/Tanggal :

Nama :

Nilai :

Tindak lanjut : Remedial / Pengayaan

Carilah bangun persegi dan persegi panjang dan sebutkan sifat - sifatnya.

No.	Gambar	Nama bangun	Sifat - sifat
1.	<p>PERSEGI PANJANG</p> <p>Buku, Meja, Lemari, Jendela, Pintu</p> <p>PERSEGI</p> <p>Keramik/ubin lantai, Televisi, Jam dinding, Plafon eternit atap</p> <p>SEGITIGA</p> <p>Hangar (gantungan baju), Pergaram segitiga, Atap rumah</p>		
2	<p>Buku, Pintu, Jendela, Persegi panjang Meja</p> <p>JAM DINDING</p> <p>JAM DINDING</p> <p>5 benda yang memiliki bentuk persegi dan segitiga</p> <p>HANGER, ATAP RUMAH, TERAS JENDELA</p>		
	<p>Meja, Disket, Papan Catur, Ubin</p>		

C. Glosarium

- a. Bangun segiempat adalah suatu bidang datar yang di bentuk oleh empat garis lurus atau sisi. Berikut ini adalah contoh dari bangun segi empat yaitu persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat dan layang layang.
- b. Persegi adalah segi empat sama sisi atau juga di sebut bujur sangkar. Persegi dapat diartikan sebagai bentuk dua dimensi yang di bentuk oleh empat sisi. Sedangkan persegi panjang adalah bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang sisi sejajar sama panjang dan memiliki 4 sudut siku siku.

D. Daftar Pustaka

Hobri, dkk. 2022. Matematika untuk SD/MI Kelas IV. *Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Kompleks Kemdikbudristek*. Jakarta Selatan

Tim gakko tosho. 2021. Buku Panduan Guru Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas IV Volume *Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. Jakarta Pusat

Mengetahui
Plt Kepala MIN 3 Malang



Agus Farid, S.Pd

NIP.197102282005011001


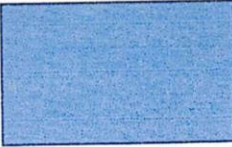
Malang, Januari 2024

Guru Kelas IV B

Ulfa'idah, S.Pd

NIP.197407192007102002

III. LAMPIRAN**A. Lembar Kerja Peserta Didik****Nama:****Kelas:****Sekolah:**

No.	Nama Bangun	Sifat - sifat
1.	
2.	

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik Materi tentang Bangun Datar

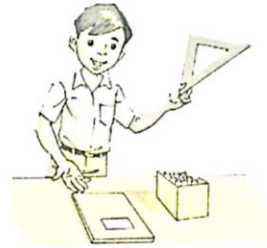


Bangun Datar

Tujuan Pembelajaran

Siswa diharapkan dapat:

- menemukan sifat-sifat bangun datar: segitiga, persegi, dan persegi panjang.
- menggambar bangun sesuai dengan sifat-sifat bangun datar yang diberikan.
- menentukan sudut dari benda atau bangun.
- menjelaskan sudut sebagai daerah yang dibatasi oleh dua sinar (atau garis yang berpotongan).
- mengurutkan besar sudut menurut ukuran.
- mengenal dan membuat jenis-jenis sudut: lancip, siku-siku, dan tumpul.
- mengenal sudut sebagai jarak putar.
- membuat sudut satu, setengah, dan seperempat putaran.

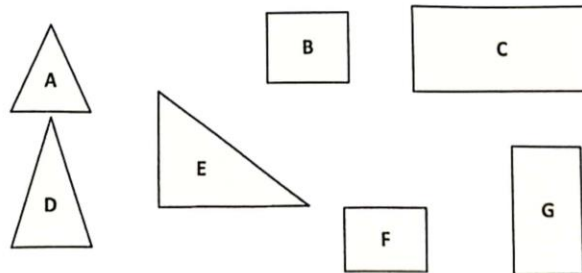


Perhatikanlah permukaan benda-benda di sekitarmu, seperti mistar segitiga, buku tulis, dan kotak kapur. Jika kita raba, permukaan benda-benda tersebut adalah rata atau mendatar. Benda yang permukaannya berupa bidang datar dinamakan bangun datar.

A. Menyelidiki Berbagai Bangun Datar

Sewaktu di kelas dua, kalian telah mengenal beberapa bangun datar sederhana. Contohnya segitiga, persegi, dan persegi panjang. Perhatikan gambar berikut!

1. Mengidentifikasi Sifat-sifat Bangun Datar



- Gambar A, D, dan E adalah segitiga.
- Gambar B dan F adalah persegi.
- Gambar C dan G adalah persegi Panjang

Lampiran 11 Lembar Validasi Instrumen Wawancara dan Observasi

LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA PERENCANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM KURIKULUM MERDEKA

Judul : Analisis Pembelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka
 Nama Mahasiswa : Tarisha Intan Rahmadhani
 NIM : 200103110125
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kami mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek dan saran-saran untuk merevisi lembar validasi pedoman wawancara.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan serta kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (√) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya.
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1.	Tidak Sesuai	
2.	Cukup Sesuai	
3.	Sesuai	
4.	Sangat sesuai	

4. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Tabel Validasi

No.	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				Komentar/Saran
		1	2	3	4	
1.	Tujuan wawancara terlihat dengan jelas				✓	
2.	Untuk pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis			✓		
3.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan			✓		
4.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan penulis				✓	
5.	Butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓		
6.	Butir-butir pertanyaan mendorong responden memberikan penjelasan tanpa tekanan				✓	
7.	Butir-butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menjelaskan perencanaan pembelajaran				✓	

C. Simpulan Validator/Penilai

Mohon diisi dengan melingkari jawaban ini sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Belum dapat digunakan

D. Komentar/Saran Perbaikan

Bagus sudah bisa digunakan. Tolong di tampilkan dalam proses pembelajaran Kurikulum Merdeka.

.....

.....

.....

E. Identitas Validator

Mohon diisi:

Nama Lengkap : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP : 199208142023212058
Unit Kerja : FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
Bidang Keahlian : Pengembangan Kurikulum

Malang,.....5 maret 2024



Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP. 199208142023212058

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA
PENILAIAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM KURIKULUM MERDEKA**

Judul : Analisis Pembelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka
 Nama Mahasiswa : Tarisha Intan Rahmadhani
 NIM : 200103110125
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Kami mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek dan saran-saran untuk merevisi lembar validasi pedoman wawancara.
- b. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan serta kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (v) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya.
- c. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1.	Tidak Sesuai	
2.	Cukup Sesuai	
3.	Sesuai	
4.	Sangat sesuai	

- d. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Tabel Validasi

No.	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				Komentar/Saran
		1	2	3	4	
1.	Tujuan wawancara terlihat dengan jelas				✓	
2.	Untuk pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis			✓		
3.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan				✓	
4.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan penulis			✓		
5.	Butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
6.	Butir-butir pertanyaan mendorong responden memberikan penjelasan tanpa tekanan				✓	
7.	Butir-butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menjelaskan penilaian pembelajaran			✓		

C. Simpulan Validator/Penilai

Mohon diisi dengan melingkari jawaban ini sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Belum dapat digunakan

D. Komentar/Saran Perbaikan

Pages bisa digunakan dengan sedikit perbaikan.

.....

.....

.....

.....

E. Identitas Validator

Mohon diisikan:

Nama Lengkap : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP : 199208142023212058
Unit Kerja : FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
Bidang Keahlian : Pengembangan Kurikulum

Malang, 5 Maret 2024



Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP. 199208142023212058

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN OBSERVASI
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM KURIKULUM MERDEKA**

Judul : Analisis Pembelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka
 Nama Mahasiswa : Tarisha Intan Rahmadhani
 NIM : 200103110125
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Kami mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek dan saran-saran untuk merevisi lembar validasi pedoman wawancara.
- b. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan serta kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya.
- c. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1.	Tidak Sesuai	
2.	Cukup Sesuai	
3.	Sesuai	
4.	Sangat sesuai	

- d. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				Komentar/Saran
		1	2	3	4	
1.	Tujuan observasi terlihat dengan jelas				✓	
2.	Indikator observasi dalam tiap bagian terurut secara sistematis			✓		
3.	Indikator observasi menggambarkan arah tujuan yang diinginkan				✓	
4.	Indikator observasi menggambarkan arah tujuan yang dilakukan penulis			✓		
5.	Indikator yang diamati sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran				✓	
6.	Indikator yang diamati sudah mencakup semua aspek yang mendukung keterlaksanaan proses pembelajaran				✓	
7.	Pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas			✓		
8.	Indikator observasi mencakup seluruh komponen dalam kurikulum merdeka			✓		

C. Simpulan Validator/Penilai

Mohon diisi dengan melingkari jawaban ini sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- Belum dapat digunakan

D. Komentar/Saran Perbaikan

Bagus tidak bisa digunakan, ada perbaikan sedikit saja untuk melengkapi instrumen observasi

.....

.....

.....

E. Identitas Validator

Mohon diisikan:

Nama Lengkap : Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP : 199208142023212058
Unit Kerja : FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
Bidang Keahlian : Pengembangan Kurikulum

Malang, 5 Maret 2024



Nur Hidayah Hanifah, M.Pd
NIP. 199208142023212058

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA
PERENCANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM KURIKULUM MERDEKA**

Judul : Analisis Pembelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka
 Nama Mahasiswa : Tarisha Intan Rahmadhani
 NIM : 200103110125
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Kami mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek dan saran-saran untuk merevisi lembar validasi pedoman wawancara.
2. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan serta kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (✓) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya.
3. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1.	Tidak Sesuai	
2.	Cukup Sesuai	
3.	Sesuai	
4.	Sangat sesuai	

4. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Tabel Validasi

No.	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				Komentar/Saran
		1	2	3	4	
1.	Tujuan wawancara terlihat dengan jelas				✓	
2.	Untuk pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis				✓	
3.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan				✓	
4.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan penulis			✓		
5.	Butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓		
6.	Butir-butir pertanyaan mendorong responden memberikan penjelasan tanpa tekanan			✓		
7.	Butir-butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menjelaskan perencanaan pembelajaran				✓	

C. Simpulan Validator/Penilai

Mohon diisi dengan melingkari jawaban ini sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

D. Komentar/Saran Perbaikan

Silahkan diperbaiki sesuai dengan Catatan.

.....

.....

.....

.....

E. Identitas Validator

Mohon diisikan:

Nama Lengkap

: Nuril Huda, M.Pd

NIP

: 198707072019031026

Unit Kerja

: FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Bidang Keahlian

: Peneliti dan Evaluasi Pendidikan

Malang, 17 Maret 2024



Nuril Huda, M.Pd
NIP.198707072019031026

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA
PENILAIAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM KURIKULUM MERDEKA**

Judul : Analisis Pembelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka
 Nama Mahasiswa : Tarisha Intan Rahmadhani
 NIM : 200103110125
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Kami mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek dan saran-saran untuk merevisi lembar validasi pedoman wawancara.
- b. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan serta kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (v) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya.
- c. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1.	Tidak Sesuai	
2.	Cukup Sesuai	
3.	Sesuai	
4.	Sangat sesuai	

- d. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Tabel Validasi

No.	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				Komentar/Saran
		1	2	3	4	
1.	Tujuan wawancara terlihat dengan jelas				✓	
2.	Untuk pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis				✓	
3.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan			✓		
4.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan penulis			✓		
5.	Butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
6.	Butir-butir pertanyaan mendorong responden memberikan penjelasan tanpa tekanan				✓	
7.	Butir-butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menjelaskan penilaian pembelajaran				✓	

C. Simpulan Validator/Penilai

Mohon diisi dengan melingkari jawaban ini sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

D. Komentar/Saran Perbaikan

Salaham & revisi sesuai diskusi

.....

.....

.....

.....

.....

E. Identitas Validator

Mohon diisikan:

Nama Lengkap

: Nuril Huda, M.Pd

NIP

: 198707072019031026

Unit Kerja

: FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Bidang Keahlian

: Peneliti dan Evaluasi Pendidikan

Malang, 17 Maret 2024



Nuril Huda, M.Pd
NIP.198707072019031026

**LEMBAR VALIDASI PEDOMAN WAWANCARA
PENILAIAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DALAM KURIKULUM MERDEKA**

Judul : Analisis Pembelajaran Matematika Di Kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka
 Nama Mahasiswa : Tarisha Intan Rahmadhani
 NIM : 200103110125
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

A. Petunjuk Pengisian Angket

- a. Kami mohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek dan saran-saran untuk merevisi lembar validasi pedoman wawancara.
- b. Instrumen ini berisi kolom pertanyaan serta kolom jawaban. Silahkan Bapak/Ibu memberi tanda centang (v) pada salah satu skor yang terdapat pada kolom jawaban sesuai dengan kriteria penilaiannya.
- c. Keterangan skor beserta kriteria penilaian angket sebagai berikut:

No	Keterangan	Skor
1.	Tidak Sesuai	
2.	Cukup Sesuai	
3.	Sesuai	
4.	Sangat sesuai	

- d. Adanya komentar, kritik, serta saran mohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan.

B. Tabel Validasi

No.	Aspek yang diamati	Skala Penilaian				Komentar/Saran
		1	2	3	4	
1.	Tujuan wawancara terlihat dengan jelas				✓	
2.	Untuk pertanyaan dalam tiap bagian terurut secara sistematis				✓	
3.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang diinginkan			✓		
4.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan penulis			✓		
5.	Butir-butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓	
6.	Butir-butir pertanyaan mendorong responden memberikan penjelasan tanpa tekanan				✓	
7.	Butir-butir pertanyaan mengarahkan responden untuk menjelaskan penilaian pembelajaran				✓	

C. Simpulan Validator/Penilai

Mohon diisi dengan melingkari jawaban ini sesuai dengan kesimpulan

Bapak/Ibu:

- a. Dapat digunakan tanpa revisi
- b. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- c. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- d. Belum dapat digunakan

D. Komentar/Saran Perbaikan

Salaham & revisi sesuai diskusi

.....

.....

.....

.....

.....

E. Identitas Validator

Mohon diisikan:

Nama Lengkap

: Nuril Huda, M.Pd

NIP

: 198707072019031026

Unit Kerja

: FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Bidang Keahlian

: Peneliti dan Evaluasi Pendidikan

Malang, 17 Maret 2024



Nuril Huda, M.Pd
NIP.198707072019031026

Lampiran 12 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 999/Un.03.1/TL.00.1/03/2024 18 Maret 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MIN 3 Malang
di
Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Tarisha Intan Rahmadhani
NIM : 200103110125
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2023/2024
Judul Skripsi : Analisis Pembelajaran Matematika di Kelas IV MIN 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka
Lama Penelitian : Maret 2024 sampai dengan Mei 2024 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ani Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 13 Bukti Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no.50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: Tarisha Intan Rahmadhani
NIM	: 200103110125
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat	: DSN Nampes, Desa Baturetno, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang
No. HP	: 0895396699692
Judul	: Analisis Pembelajaran Matematika di Kelas IV Min 3 Malang dalam Kurikulum Merdeka.
Tanggal Mulai Pembimbingan	: 16 Januari 2024
Nama Dosen Pembimbing	: Arini Mayan Fa'ani, M.Pd

Ketua Program Studi

Dr. Bintoro Widodo M.Kes
NIP. 197604052008011018

Mengetahui, 19 Juni 2024

Dosen Pembimbing

Arini Mayan Fa'ani, M.Pd
NIP. 199112032019032016



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana no. 50 Malang
 Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - I

Topik Pembimbingan: <i>Perubahan judul, mencari referensi terkait</i>	Tanggal Pembimbingan: <i>12 Juli 2023</i>
Catatan Pembimbingan: <i>Temukan teori terkait sby landasan yang digunakan dalam km. yang akan diteliti, dan mulai menyusun bab I</i>	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - II

Topik Pembimbingan: <i>Latur Belalang dan Bab I.</i>	Tanggal Pembimbingan: <i>5 oktober 2023</i>
Catatan Pembimbingan: <i>Tambahkan penelitian terdahulu, teori terkait sebagai alat untuk menganalisis, mulai menyusun bab II</i>	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana no. 50 Malang
Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - III

Topik Pembimbingan: Revisi Bab I dan Bab II	Tanggal Pembimbingan: 12 Oktober 2023.
Catatan Pembimbingan: Revisi Bab I pada bagian latar belakang y penelitian terdahulu Revisi Bab II pada bagian teori, menambahkan referensi terkait dan sub-bab.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - IV

Topik Pembimbingan: Revisi Bab II dan Bab III	Tanggal Pembimbingan: 16 November 2023
Catatan Pembimbingan: Revisi Bab II pada bagian kerangka konseptual. Revisi Bab III pada bagian pendahuluan jenis penelitian dan menambahkan literatur penelitian.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana no.50 Malang
 Website: <https://pgmi.fik.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Bimbingan Ke - V

Topik Pembimbingan: perbaikan data dan instrumen	Tanggal Pembimbingan: 23 November 2023
Catatan Pembimbingan: memperinci lagi untuk bagian data, dan instrumen penelitian	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:

Bimbingan Ke - VI



Topik Pembimbingan: ACC sempro	Tanggal Pembimbingan: 30 November 2023
Catatan Pembimbingan: ..Bulese Sempro..	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:





KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana no.50 Malang
 Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Bimbingan Ke - VII

Topik Pembimbingan: Revisi setelah sempro & konsultasi validasi	Tanggal Pembimbingan: 16. Januari 2024.
Catatan Pembimbingan: Instrumen wawancara & observasi bisa diperbaiki dan segera menemui validator	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Tarisha Intan Rahmadhani	 Arini Mayan Fa'ani, M.Pd

Bimbingan Ke -VIII

Topik Pembimbingan: Konsultasi lembar instrumen wawancara & observasi	Tanggal Pembimbingan: 7 febrari 2024.
Catatan Pembimbingan: Instrumen sudah bisa diajukan kepada validator.	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Tarisha Intan Rahmadhani	 Arini Mayan Fa'ani, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana no.50 Malang
 Website: <https://pgmi.fitk.uin-malang.ac.id/> / email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan Ke - IX

Topik Pembimbingan: Konsultasi Instrumen wawancara & observasi	Tanggal Pembimbingan: 19 februari 2024.
Catatan Pembimbingan: Instrumen bisa segera diterapkan ke kelas yg peneliti	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Tarisha Intan Rahmadhani	 Arini Mayan Fa'ani, M.Pd

Bimbingan Ke - X

Topik Pembimbingan: Bimbingan bab 4 dan 5.	Tanggal Pembimbingan: 7 Mei 2024.
Catatan Pembimbingan: Revisi bab 4 & 5	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Tarisha Intan Rahmadhani	 Arini Mayan Fa'ani, M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana no.50 Malang
 Website: <https://pgmi.ftk.uin-malang.ac.id/> email: pgmi@uin-malang.ac.id

Bimbingan Ke - XI

Topik Pembimbingan: Bimbingan bab 4 & 5,6	Tanggal Pembimbingan: 7 Juni 2021
Catatan Pembimbingan: Menambahi data yang kurang, revisi bab 4,5,6	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Tarisha Intan Rahmadhani	 Arini Mayan Fa'ani, M.Pd

Bimbingan Ke - XII

Topik Pembimbingan: Bimbingan Bab 4,5,6	Tanggal Pembimbingan: 19 Jun 2024
Catatan Pembimbingan: sudah dapat diujikan / ACC	
Tanda Tangan	
Mahasiswa:	Dosen Pembimbing:
 Tarisha Intan Rahmadhani	 Arini Mayan Fa'ani, M.Pd

Biodata Mahasiswa

Nama : Tarisha Intan Rahmadhani

NIM : 200103110125

Tempat Tanggal Lahir : Malang, 9 Desember 2001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2020

Alamat Rumah : Dsn Nampes, Desa Baturetno, Kec. Singosari

No.HP : 0895396699692

Email : 200103110125@student.uin-malang.ac.id

Riwayat Pendidikan : SDN Tamanharjo 1

SMP Negeri 3 Malang

SMA Negeri 1 Malang

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang